

**PENGARUH LINGKUNGAN DAN GAYA BELAJAR (AUDIO, VISUAL,
DAN KINESTETIK) TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFA
ALQURAN PADA SISWA KELAS 6 SDIT AL-ADZKAR PAMULANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Darunnajah

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd)



Universitas
Darunnajah

Disusun Oleh:

Auliatuz Zulfa

NIM : 21021034

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS DARUNNAJAH

JAKARTA

2025 M / 1447 H

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Auliatuz Zulfa

Nim/Nirm : 21021034

Tempat / Tanggal Lahir : Magelang, 31 Maret 2003

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan dari Universitas Darunnajah (UDN) Jakarta seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini saya kutip dari hasil karya orang lain yang telah ditulis sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari skripsi ini bukan hasil karya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jakarta, 9 Agustus 2025

Yang Membuat Pernyataan



Auliatuz Zulfa

NIM. 21021034

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Auliatuz Zulfa

NIM : 21021034

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan dan Gaya Belajar (Audio, Visual, Kinestetik) terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Pada Siswa Kelas 6 SDIT Al-Adzkar Pamulang

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertahankan dihadapan sidang munaqosyah skripsi Universitas Darunnajah Jakarta.

Jakarta, 9 Agustus 2025

Pembimbing I

(Rika Handayani, M.Pd)

Pembimbing II

(Duna Izfanna, M.Ed., Ph.D.)

Mengetahui,
Kaprodi Manajemen Pendidikan Islam

(Idham, M.Pd.)

LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN

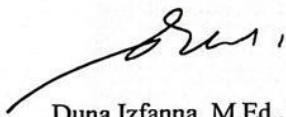
Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Lingkungan Dan Gaya Belajar (Audio, Visual, Dan Kinestetik) Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Pada Siswa Kelas 6 SDIT Al-Adzkar Pamulang.”** Ini telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Universitas Darunnajah (UDN) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Jakarta dan dinyatakan lulus pada tanggal 27 Agustus 2025. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Strata I.

Jakarta, 1 September 2025

Panitia Sidang Munaqosyah,

Ketua Merangkap Anggota

Sekretaris Merangkap Anggota



Duna Izfanna, M.Ed., Ph.D.

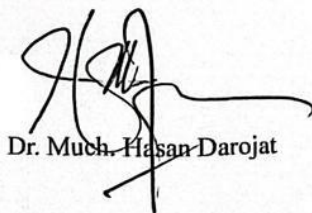


M. Ibnu Muzakir, M.Pd

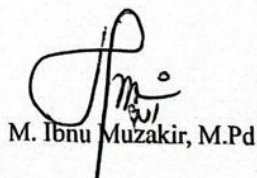
Anggota Penguji,

Penguji I

Penguji II



Dr. Much. Hasan Darojat



M. Ibnu Muzakir, M.Pd

KATA PENGANTAR

Dengan penuh syukur, penulis memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia taufik, dan hidayahnya, berkatNya, skripsi yang berjudul *“Pengaruh Lingkungan dan Gaya Belajar (Audio, Visual dan Kinestetik) Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Pada Siswa Kelas 6 SDIT Al-Adzkar Pamulang”* ini dapat diselesaikan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW, teladan utama bagi umat islam, serta kepada keluarga, sahabat, dan pengikut beliau yang setia hingga akhir zaman.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dari Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Darunnajah Jakarta. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menerima banyak bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. K.H. Sofwan Manaf, M.Si., Presiden Universitas Darunnajah Jakarta.
2. Bapak K.H, Hadiyanto Arief, S,H. M.Bs. Presiden Universitas Darunnajah Jakarta.
3. Bapak Dr. Much. Hasan Darajat Rektor Universitas Darunnajah Jakarta
4. Bapak Idham, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Universitas Darunnajah Jakarta.
5. Ibu Rika Handayani, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik saya yang telah membimbing, memotivasi dan memberikan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Duna Izfanna, M.Ed., Ph.D selaku Dosen Pembimbing Skripsi saya yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, motivasi, koreksi, saran dan kritik dalam penulisan skripsi.

7. Seluruh dosen dan tenaga kependidikan dengan penuh rasa syukur dan penghargaan, saya menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh dosen dan tenaga kependidikan di Universitas Darunnajah yang telah memberikan bimbingan, ilmu, serta dukungan selama proses penulisan skripsi ini.
8. Ayah dan mama dengan penuh rasa syukur dan hormat, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua saya, yang telah memberikan cinta, dukungan, dan doa yang tiada henti sepanjang perjalanan akademik saya. Tanpa bimbingan, kesabaran, dan pengorbanan mereka, skripsi ini tidak akan pernah terwujud. Mereka adalah sumber inspirasi dan kekuatan bagi saya dalam menghadapi setiap tantangan dan rintangan. Semoga Allah Swt. senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan kepada mereka atas segala kebaikan yang telah mereka berikan. Skripsi ini saya persembahkan sebagai bentuk penghargaan dan rasa terima kasih yang tulus.
9. Teman-teman seperjuangan dengan penuh rasa syukur, saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada teman-teman seperjuangan yang telah memberikan dukungan semangat yang tiada henti sepanjang proses penulisan skripsi ini. Terima kasih atas waktu, kebersamaan, serta tawa yang kita bagi selama ini, semua itu telah memberikan kekuatan dan keyakinan bagi saya untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga keberhasilan ini menjadi awal dari pencapaian-pencapaian besar lainnya dalam kehidupan kita.
10. Kepada diri saya sendiri. Terima kasih, diriku. Untuk semua jatuh yang tak terhitung jumlahnya, luka yang diam-diam sembuh sendiri, dan upaya-upaya sunyi yang tak pernah terlihat. Terima kasih sudah terus bertahan setiap harinya dan belajar dari setiap luka yang menyimpan pelajaran. Ini adalah langkah baru, yang aku persembahkan untuk keluarga besarku,

terutama untuk tiga adikku yang selalu kuharap bisa melihat kakaknya terus berusaha menjadi lebih baik, lebih tenang dan lebih tangguh dari kemarin. Untuk diriku di masa depan, hargai hari ini, pelajari tiap luka dan syukuri setiap langkah. Karena yang sedang kamu pegang ini, adalah bukti bahwa kita pernah selamat dari badai yang tak kunjung reda, dan masih memilih hidup.

Jakarta, 9 Agustus 2025



Auliatuz Zulfa

ABSTRACT

Auliatuz Zulfa, 21021034, The Influence of Environment and Learning Style (Audio, Visual, Kinesthetic) on the Ability to Memorize the Quran in Grade 6 Students of SDIT Al-Adzkar Pamulang. Thesis: Islamic Education Management Study Program, Darunnajah University, 2025.

Memorizing the Qur'an is an important skill that requires support from both internal and external factors. However, in practice, students still face obstacles in memorizing fluently, either due to a less conducive learning environment or due to differences in learning styles that have not been accommodated. Based on these conditions, this study aims to determine the effect of the learning environment and learning styles (visual, auditory, kinesthetic) on the ability to memorize the Qur'an of 6th grade students at SDIT Al-Adzkar Pamulang. The research method used is a quantitative approach with multiple linear regression analysis. The instrument in the form of a questionnaire with a Likert scale was distributed to 99 respondents. The results of the analysis show that the learning environment (X_1) has a positive effect on the ability to memorize the Qur'an (Y) with a coefficient value of 6%, while learning styles (X_2) also have a positive effect with a coefficient of 7.6%. Simultaneously, these two variables contributed 10.4%, while the remaining 89.6% was influenced by other factors such as motivation, interest, family environment, and specific learning methods for memorizing the Quran, such as *talaqqi* and *murāja'ah*. Thus, although learning styles are influential, the ability to memorize the Quran also requires specific methods that do not rely solely on visual, auditory, and kinesthetic approaches.

Keywords : Learning Environment, Learning Styles, Qur'an Memorization Ability.

ABSTRAK

Auliatuz Zulfa, 21021034, Pengaruh Lingkungan dan Gaya Belajar (Audio, Visual, Kinestetik) Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Pada Siswa Kelas 6 SDIT Al-Adzkar Pamulang. Skripsi : Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Darunnajah, 2025.

Menghafal Al-Qur'an merupakan salah satu kemampuan penting yang memerlukan dukungan baik dari faktor internal maupun eksternal. Namun, dalam praktiknya masih ditemukan siswa yang menghadapi kendala dalam kelancaran hafalan, baik karena lingkungan belajar yang kurang kondusif maupun karena perbedaan gaya belajar yang belum terakomodasi. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar dan gaya belajar (visual, auditori, kinestetik) terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas 6 SDIT Al-Adzkar Pamulang. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda. Instrumen berupa angket dengan skala Likert disebarakan kepada 99 responden. Hasil analisis menunjukkan bahwa lingkungan belajar (X_1) berpengaruh positif terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an (Y) dengan nilai koefisien sebesar 6%, sedangkan gaya belajar (X_2) juga berpengaruh positif dengan koefisien sebesar 7,6%. Secara simultan, kedua variabel memberikan kontribusi sebesar 10,4%, sementara 89,6% lainnya dipengaruhi faktor lain seperti motivasi, minat, lingkungan keluarga, serta metode pembelajaran khusus tahfidz seperti talaqqi dan murāja'ah. Dengan demikian, meskipun gaya belajar berpengaruh, kemampuan menghafal Al-Qur'an juga memerlukan metode khusus yang tidak hanya bergantung pada pendekatan visual, auditori dan kinestetik.

Kata Kunci : *Lingkungan Belajar, Gaya Belajar, Kemampuan Menghafal Al-Qur'an.*

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRACT.....	viii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	11
A. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an.....	11
1. Pengertian Menghafal Al-Qur'an.....	11
2. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an.....	15
3. Metode Menghafal Al-Qur'an.....	17
4. Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Menghafal Al-Qur'an.....	19
B. Lingkungan Belajar.....	22
A. Pengertian Lingkungan Belajar.....	22
B. Komponen Lingkungan Belajar.....	23
C. Syarat Lingkungan Belajar.....	24
C. Gaya Belajar.....	27
A. Pengertian Gaya Belajar.....	27

B. Jenis-jenis gaya belajar.....	28
C. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Gaya Belajar.....	30
D. Hasil Penelitian yang Relevan	33
E. Kerangka Teori	37
F. Hipotesis Penelitian	38
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	41
B. Metode Penelitian.....	41
C. Populasi dan Sampel	43
D. Teknik Pengumpulan Data.....	43
1. Instrumen Kemampuan Menghafal Al-Qur'an	44
2. Instrument Lingkungan Belajar	48
3. Instrument Gaya Belajar	52
F. Teknik Analisis Data	56
G. Hipotesis Statistik	62
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	65
A. Gambaran Umum SDIT Al-Adzkar Pamulang.....	65
1. Sejarah SDIT Al-Adzkar Pamulang.....	65
2. Program Kurikulum Tahfidz	67
B. Deskriptif Data	69
1. Analisis Data Kemampuan Menghafal Al-Qur'an (Y)	70
2. Analisis Data Lingkungan Belajar (X_1)	72
3. Analisis Data Gaya Belajar.....	75
C. Pengujian Persyaratan Analisis Data.....	78
1. Uji Normalitas.....	78
2. Uji Linearitas	84
3. Uji Korelasi.....	86
4. Uji Koefisien Determinasi	88
5. Uji Parsial	91
6. Uji Regresi Linear Ganda	92
D. Pengujian Hipotesis	95

E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	96
BAB V PENUTUP	103
A. Kesimpulan	103
B. Saran.....	104
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN.....	112



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Hipotesis Penelitian	39
Gambar 3. 1 Kerangka Hipotesis Penelitian	42
Gambar 4. 1 Grafik Histogram	79
Gambar 4. 2 Grafik Normal Probability Plot.....	80
Gambar 4. 3 Grafik Histogram	81
Gambar 4. 4 Grafik Normal Probability Plot.....	81
Gambar 4. 5 Grafik Histogram	83
Gambar 4. 6 Grafik Normal Probability Plot.....	83
Gambar 4. 7 Garis linearitas X_1 dan Y	95
Gambar 4. 8 Garis Linearitas X_2 dan Y	96

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kisi – Kisi Instrumen Kemampuan Menghafal Al-Qur'an	44
Tabel 3. 2 Penskoran Skala Likert Kemampuan Menghafal Al-Qur'an	45
Tabel 3. 3 Kriteria Pengambilan Keputusan Koefisien Reliabilitas	47
Tabel 3. 4 Hasil Perhitungan Uji Coba Realibilitas Angket Y	48
Tabel 3. 5 Kisi – Kisi Instrumen Penelitian Lingkungan Belajar	49
Tabel 3. 6 Penskoran Skala Likert Lingkungan Belajar	49
Tabel 3. 7 Kriteria Pengambilan Keputusan Koefisien Reliabilitas	51
Tabel 3. 8 Hasil Perhitungan Uji Coba Realibilitas Angket X1	52
Tabel 3. 9 Kisi-Kisi Instrumen Gaya Belajar	53
Tabel 3. 10 Penskoran Skala Likert Gaya Belajar	51
Tabel 3. 11 Kriteria Pengambilan Keputusan Koefisien Reliabilitas	55
Tabel 3. 12 Hasil Perhitungan Uji Coba Realibilitas Angket X2	55
Tabel 3. 13 Interpretasi Perhitungan Persentase	57
Tabel 3. 14 Interpretasi Koefisien Korelasi Product Moment	60
Tabel 3. 15 Kriteria Koefisien Korelasi	60
Tabel 4. 1 Tabel Program Tahfidz Siswa	68
Tabel 4. 2 Persentase Pernyataan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an	70
Tabel 4. 3 Analisis Data Responden Kemampuan Menghafal Al-Qur'an	71
Tabel 4. 4 Hasil Uji Statistik Deskriptif Variable Y	72
Tabel 4. 5 Persentase Pernyataan Angket Lingkungan Belajar	72
Tabel 4. 6 Analisis Data Responden Lingkungan Belajar	73
Tabel 4. 7 Hasil Uji Deskriptif Variabel X ₁	74
Tabel 4. 8 Persentase Pernyataan Angket Data Gaya Belajar	75
Tabel 4. 9 Analisis Data Responden Gaya Belajar	75
Tabel 4. 10 Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel X ₂	77
Tabel 4. 11 Hasil Uji Analisis Deskriptif	78
Tabel 4. 12 Hasil Uji Kolmogorov	80
Tabel 4. 13 Hasil Uji Kolmogorov	82
Tabel 4. 14 Hasil Uji Kolmogorov	84
Tabel 4. 15 Hasil Uji Linearitas X ₁ terhadap Y	85
Tabel 4. 16 Hasil Uji Linearitas X ₂ terhadap Y	85
Tabel 4. 17 Hasil Uji Korelasi	86
Tabel 4. 18 Hasil uji koefisien determinasi (X ₁)	88
Tabel 4. 19 Hasil uji koefisien determinasi (X ₂)	89
Tabel 4. 20 Hasil uji koefisien determinasi (X ₁) dan (X ₂)	90
Tabel 4. 21 Hasil Uji Parsial (Uji T)	91
Tabel 4. 22 Hasil Uji Regresi Ganda	93
Tabel 4. 23 Hasil Uji Regresi Ganda	94

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian	112
Lampiran 2 Instrumen Uji Coba Penelitian	113
Lampiran 3 Hasil Uji Coba Penelitian	119
Lampiran 4 Hasil Uji Coba Variabel	121
Lampiran 5 Hasil Uji Validitas	123
Lampiran 6 Hasil Uji Reliabilitas	125
Lampiran 7 Uji Lapangan	126
Lampiran 8 Data Hasil Penelitian Lapangan	130
Lampiran 9 Analisis Statistik Deskriptif Data	134
Lampiran 10 Uji Normalitas	140
Lampiran 11 Uji Linearitas	144
Lampiran 12 Uji Korelasi	145
Lampiran 13 Uji Koefisien Determinasi	146
Lampiran 14 Uji Parsial (Uji T) dan Regresi Linear Ganda	147
Lampiran 15 Tabel r	148
Lampiran 16 Tabel T	149
Lampiran 17 Tabel f	150
Lampiran 18 Persetujuan Judul Penelitian	151
Lampiran 19 Surat Keterangan Selesai Penelitian	152
Lampiran 20 Surat Keterangan Pembimbing	153
Lampiran 21 Surat Uji Coba Penelitian	154
Lampiran 22 Surat Pengantar Penelitian	155
Lampiran 23 Surat Keterangan Plagiasi	156
Lampiran 24 Portofolio	157

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kitab suci dan mukjizat Nabi Muhammad SAW yang terbesar dan diturunkan sebagai petunjuk bagi seluruh manusia di dunia maupun di akhirat kelak, dan bukan hanya untuk sekelompok manusia ketika ia diturunkan. Oleh karena itu, untuk menjaga keaslian Al-Qur'an diperlukan penjagaan dan pemeliharaan agar manusia tidak kehilangan petunjuk, yaitu dengan mendalami Al-Qur'an agar nilai-nilai Al-Qur'an tetap hidup dan dipertahankan. Selain mendalami kandungannya, harus juga ada upaya yang konkret dalam pemeliharannya dalam bentuk tulisan ataupun hafalan. Sebagaimana yang telah Allah sampaikan dalam surat Al-Hijr ayat 9 yang berbunyi,

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

“Sesungguhnya Kami lah yang menurunkan Al-Qur'an, dan sesungguhnya Kami pula yang memeliharanya.” Ayat tersebut menafsirkan adanya peringatan dari Allah terhadap orang-orang yang meragukan kebenaran isi Al-Qur'an. Maka Allah sampaikan bahwa Allah lah yang menurunkan maka Allah pula yang akan memeliharanya untuk kesucian dan kekelannya bersama Rasulullah, nabi, sahabat dan juga orang mukmin. Salah satu upaya penjagaannya yaitu dengan menghafal Al-Qur'an.¹

¹ Zakiyal Fikri, *Aneka Keistimewaan Al-Quran*, PT Elex Media Kompetindo, 2019, hal. 48

Umat Islam berkewajiban menjaga Al-Qur'an dengan membacanya, menuliskannya, dan menghafalkannya. Sehingga wahyu tersebut senantiasa terjaga dari perubahan, baik huruf maupun kandungannya sepanjang masa. Cara memelihara yang sudah dilakukan diantaranya dengan membaca, menghafal, menulis dan dijadikannya sebuah mushaf, serta merekamnya dengan media lain.

Namun menghafal Al-Qur'an juga bukanlah suatu perkara yang mudah. Terutama jika dilihat dari tantangan sosial saat ini yang sangat memengaruhi semangat generasi muda dalam menghafal Al-Qur'an. Kehidupan dan lingkungan yang semakin kompetitif di bidang akademik dan non akademik sering kali membuat hafalan Al-Qur'an tidak menjadi prioritas utama. Pengalaman yang dialami oleh santri menunjukkan pentingnya faktor lingkungan dalam mendukung proses menghafal Al-Qur'an. Sebagai contoh, Arsyah, seorang santriwati anggota Jami'atul Tahfidz, menceritakan bahwa motivasinya untuk menghafal Al-Qur'an pertama kali tumbuh ketika berada di sekolah dasar yang memiliki lingkungan positif dan mendukung. Ketika melanjutkan ke jenjang SMP, ia menghadapi tantangan baru yang lebih kompleks, terutama dalam menciptakan keseimbangan antara jadwal kegiatan pondok yang terstruktur dan kebutuhan akan fleksibilitas waktu untuk menghafal Al-Qur'an.²

Dalam hal itu terdapat beberapa faktor internal yang meliputi faktor faktor yang muncul dari pribadi individu serta eksternal yang meliputi dari faktor lingkungan (sosial dan budaya)³. Dalam menjaga kenyamanan serta keefektifitasan kegiatan pembelajaran, salah satunya adalah faktor

² Wawancara dengan Arsyah, Santriwati Jami'atul Tahfidz, pada Kamis, 9 Mei 2024 di Pondok Pesantren Darunnajah Ulujami

³ M.Sayyid Muhammad Az-Zabalawi, *Pendidikan Remaja Antara Islam Dan Ilmu Jiwa*, 2007.

lingkungan⁴. Lingkungan yang dimaksud mencakup lingkungan keluarga, sekolah, dan juga lingkungan kelompok teman sebaya yang saat ini menjadi sangat mempengaruhi tumbuh kembang dan juga kebiasaan sang anak. Keluarga sebagai lingkungan pertama dan utama memiliki peran krusial dalam menanamkan kecintaan terhadap Al-Qur'an sejak dini. Serta masyarakat dengan nilai dan norma yang berlaku, kegiatan keagamaan, serta peran tokoh agama dan masyarakat, turut berkontribusi dalam menciptakan iklim yang kondusif bagi pengembangan hafalan Al-Qur'an. Sementara itu, sekolah dan lembaga pendidikan Islam juga berperan penting dalam menyediakan program dan metode pembelajaran yang efektif untuk mendukung pengembangan hafalan Al-Qur'an peserta didik tetap terjaga.

Selain faktor lingkungan, faktor internal individu, khususnya gaya belajar, juga memegang peranan penting dalam keberhasilan menghafal Al-Qur'an. Sering didapati beberapa siswa pada lembaga pendidikan masih kesulitan untuk menemukan gaya belajarnya masing-masing, sehingga menyebabkan kesulitan dalam menyerap beberapa materi pembelajaran terutama dalam aspek menghafal. Maka dari itu penggunaan gaya belajar yang tepat dapat membantu peserta didik dalam menangkap materi atau menghafal materi yang disampaikan.⁵ Namun metode pengajaran tahfidz yang diterapkan di beberapa sekolah terkadang belum sepenuhnya mengakomodasi keberagaman gaya belajar siswa. Akibatnya, siswa yang tidak belajar secara optimal melalui metode yang dominan berpotensi mengalami *misunderstanding* atau kesulitan dalam mencapai target hafalan.

⁴ Mawardi Mawardi and Sri Indayani, 'Faktor-Faktor Penunjang Kemampuan Belajar Di Sekolah Dasar Negeri Lae Langge Kecamatan Sultan Daulat Kota Subulussalam', *Jurnal Pendidikan Islam*, 10.2 (2019), 98–113

⁵ Kurniawan, Muhammad Ragil. 2015. *Kesesuaian proses perkuliahan dengan gaya belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar*. Teknodika Jurnal Penelitian Teknologi Pendidikan. Vol. 13 No. 2, 66-80

Menurut Heri ada beberapa hal yang mendukung dan meningkatkan hafalan Al-Qur'an seperti : motivasi dari menghafal, mengetahui dan memahami makna, fasilitas yang mendukung, otomatisasi hafalan, dan pengulangan hafalan⁶. Dari beberapa hal yang telah disebutkan diatas, dapat disimpulkan bahwa hal tersebut dapat dikatakan sebagai gaya belajar. Gaya belajar sendiri terbagi atas tiga : auditori, kinestetik, dan visual⁷.

SDIT Al-Adzkar menerapkan kurikulum berbasis agama Islam yang memiliki visi menjadikan siswanya unggul dalam ilmu keislaman dengan misi menyelenggarakan pendidikan tahsin dan tahfidz Al-Qur'an. Dalam pelaksanaannya, para guru tahfidz memperkenalkan berbagai macam gaya belajar agar para siswa dapat menentukan gaya belajar sesuai dengan kepribadiannya dan kecerdasannya. Sehingga dalam pembelajaran para siswa mereka dapat dengan mudah memahaminya terutama dalam hal menghafal. Hasil observasi di SDIT Al-Adzkar bersama Ust. Iqbal mengungkapkan beberapa tantangan yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Beliau menjelaskan bahwa penkondisian kelas menjadi salah satu kesulitan utama, mengingat anak-anak sekolah dasar pada dasarnya masih suka bermain. Selain itu, terdapat 40% atau 53 dari 132 siswa kelas 6 SDIT Al-Adzkar juga masih menghadapi kendala dalam pelafalan, kelancaran hafalan dan juga ketepatan tajwid. Sehingga diperlukan upaya perbaikan yang berkelanjutan pada lingkungan pembelajaran, metode pengajaran, serta pendekatan terhadap gaya

⁶ Heri Saptadi, 'Faktor-Faktor Pendukung Kemampuan Menghafal AL-Qur'an Dan Implikasinya Dalam Bimbingan Dan', *Jurnal Bimbingan Konseling*, 1.2 (2012).

⁷ Malim Soleh Rambe and Nevi Yarni, 'Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial, Dan Kinestetik Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sma Dian Andalas Padang', *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 2.2 (2019), 91–96

belajar siswa untuk lebih mendukung peningkatan kemampuan mereka dalam menghafal Al-Qur'an.⁸

Penelitian mengenai lingkungan dan gaya belajar (audio, visual dan kinestetik) terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an sudah pernah dilakukan. Sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh lingkungan dan gaya belajar terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Putri (2020) yang menunjukkan bahwa lingkungan belajar berpengaruh secara signifikan sebesar 33% terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa tahfidz di SMP Ma'arif 1 Ponorogo. Demikian pula, penelitian oleh Astarie Anastasia (2020) bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara gaya belajar terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an pada siswa TK Jabal Rahmah Mulia Medan dengan nilai $p = 0.017 < 0.05$.

Namun beberapa penelitian lain menunjukkan hasil yang berbeda. Salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Siti Aniah (2023)⁹ yang menguji hipotesis pada gaya belajar kinestetik terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan hasil 0,00% yang artinya gaya belajar kinestetik tidak berpengaruh terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an. Perbedaan temuan dalam berbagai penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh lingkungan dan gaya belajar terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an masih perlu diteliti dan di eksplorasi lebih lanjut.

Berdasarkan masalah diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan tujuan mengetahui seberapa besar lingkungan belajar dan gaya belajar

⁸ Wawancara dengan Ust. Iqbal, Guru Tahfidz Kelas 6, pada Kamis, 12 September 2024 di SDIT Al-Adzkar Pamulang

⁹ Siti Aniah, Nefi Darmayanti, and Junaidi Arsyad, 'Pengaruh Minat Dan Gaya Belajar Terhadap Kemampuan Menghafal Alquran Siswa Program Tahfizh', *Munaddhomah*, 4.3 (2023), 34–44

mempengaruhi kemampuan menghafal Al-Qur'an dalam bentuk rencana usulan dan skripsi dengan judul “Pengaruh Lingkungan Dan Gaya Belajar Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Quran Pada Siswa Kelas 6 SDIT Al-Adzkar”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Terdapat 40% atau 53 dari 132 siswa kelas 6 yang belum lancar dalam menghafal Al-Qur'an, yang menunjukkan masih adanya hambatan dalam proses menghafal.
2. Proses pengkondisian kelas yang kurang kondusif turut memengaruhi konsentrasi dan daya hafal siswa.
3. Faktor lingkungan belajar dan gaya belajar turut memengaruhi kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas 6 SDIT Al-Adzkar Pamulang.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian lebih terfokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksudkan, maka skripsi ini membataskan ruang lingkup penelitian kepada Pengaruh Lingkungan Dan Gaya Belajar (Audio, Visual, Dan Kinestetik) Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Pada Siswa Kelas 6 SDIT Al-Adzkar.

1. Kemampuan Menghafal Al Qur'an (Y) : penelitian hanya akan mencakup kemampuan menghafal siswa kelas 6 SDIT Al Adzkar
2. Lingkungan Belajar (X_1) : penelitian berfokus hanya pada lingkungan belajar di SDIT Al-Adzkar

3. Gaya Belajar (X_2) : Penelitian akan berfokus pada tiga gaya belajar pada umumnya (Audio, Kinestetik, Visual)

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian yang tertera diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh lingkungan belajar terhadap daya hafal siswa kelas 6 di SDIT Al-Adzkar?
2. Apakah terdapat pengaruh gaya belajar terhadap daya hafal siswa kelas 6 di SDIT Al-Adzkar?
3. Apakah terdapat pengaruh lingkungan dan gaya belajar terhadap daya hafal siswa kelas 6 SDIT Al-Adzkar?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka dapat diketahui tujuan penelitian ini untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh pada lingkungan belajar terhadap daya hafal siswa kelas 6 di SDIT Al-Adzkar
2. Untuk mengetahui pengaruh pada gaya belajar terhadap daya hafal siswa kelas 6 di SDIT Al-Adzkar
3. Untuk mengetahui pengaruh pada lingkungan dan gaya belajar terhadap daya hafal siswa kelas 6 SDIT Al-Adzkar

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada beberapa pihak yang berkepentingan, baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan penelitian sejenis dan pengembangan penelitian terutama tentang lingkungan dan gaya belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi beberapa pihak antara lain:

1. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan bagi kepala sekolah dalam memimpin Lembaga Pendidikan dan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman.

2. Bagi Peneliti

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan serta sebagai penambah wawasan ilmu pengetahuan tentang lingkungan dan gaya belajar siswa.

3. Bagi SDIT Al-Adzkar

Sebagai masukan dan pertimbangan dalam membuat lingkungan belajar yang nyaman serta gaya belajar siswa yang dapat menunjang daya hafal mereka.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan dalam skripsi merupakan kerangka skripsi secara umum, yang bertujuan memberi petunjuk kepada pembaca mengenai permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Dengan demikian, berikut peneliti menggambarkan sistematika penelitian yang akan dijabarkan seperti berikut:

Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini dijelaskan tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, manfaat penelitian, tujuan penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II Kajian Teori

Tinjauan teoritis yang meliputi teori tentang Pengaruh Lingkungan Dan Gaya Belajar (Audio, Visual, Dan Kinestetik) Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Pada Siswa Kelas 6 SDIT Al-Adzkar.

Bab III Metodologi Pendidikan

Metodologi Penelitian yang meliputi waktu dan tempat penelitian, metode dan prosedur penelitian, data dan sumber data, teknik dan prosedur pengumpulan data, teknik analisis data, hipotesis statistik.

Bab IV Hasil Penelitian

Dalam bab ini dijelaskan tentang hasil Penelitian yang meliputi gambaran umum tentang Pengaruh Lingkungan Dan Gaya Belajar (Audio, Visual, Dan Kinestetik) Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Pada Siswa Kelas 6 SDIT Al-Adzkar.

Bab V Penutup

Dalam bab penutup ini menguraikan kesimpulan tentang hasil penelitian dan saran bagi Kepala Sekolah, Tenaga Pendidik, dan SDIT Al-Adzkar.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

1. Pengertian Menghafal Al-Qur'an

Kemampuan secara etimologi berasal dari kata mampu yang berarti kuasa, bisa dan sanggup melakukan sesuatu.¹⁰ Sedangkan kemampuan menurut kamus besar bahasa Indonesia berasal dari kata “mampu” yang mendapat awalan ke dan akhiran an, yang dapat diartikan sebagai kesanggupan atau kecakapan dalam melakukan sesuatu.¹¹ Kemampuan adalah suatu yang dimiliki oleh individu untuk melakukan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya. Menurut Mohammad Zain dalam Milman Yusdi mengartikan bahwa kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan kita berusaha dengan diri sendiri.¹² Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan merupakan bentuk kesanggupan seseorang dalam menyelesaikan atau mencapai pekerjaan tertentu, baik secara fisik dan mental.¹³ Misalnya, kemampuan seorang guru dalam membuat metode pembelajaran sehingga memudahkan peserta didik dalam belajarnya. Sedangkan kemampuan yang biasanya dimiliki oleh

¹⁰ Muhammad Toyyib, Syahid Ishaq, ‘Pembentukan Kemampuan Menghafal Surah Al-Fatihah Pada Anak Usia Dini (Studi Kasus Dalam Keluarga Hafidzul Qur'an Di Desa Tlagah)’, *Al-Ibrah*, Vol. 6 (2019), 27–30.

¹¹ “Mampu” (KBBI Daring), diakses pada tanggal 12 November 2024, dari <https://kbbi.web.id/mampu>.

¹² Milman Yusdi, *Pengertian Kemampuan*, <https://milmanyusdi.blogspot.com/2011/07/pengertian-kemampuan.html> (Diakses 12 November 2024)

¹³ Syafaruddin, 2012. Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat. Medan: Perdana, hal. 71-72

peserta didik yaitu kemampuan menulis, kemampuan membaca dan juga kemampuan menghafal. Kemampuan menghafal menjadi salah satu kemampuan yang penting dimiliki oleh peserta didik agar dapat memahami dan juga mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya dalam dunia pendidikan.

Kemampuan menghafal memiliki makna tersendiri. Menurut kamus besar bahasa Indonesia kalimat “menghafal” berasal dari kata “hafal” yang berarti telah masuk dalam ingatan. Dan kalimat menghafal berarti berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat.¹⁴ Menghafal pada dasarnya merupakan bentuk atau bagian dari proses mengingat dengan pengertian menyerap atau melekatkan pengetahuan dengan jalan pengecaman secara aktif. Menghafal adalah kemampuan jiwa untuk memasukkan (learning), menyimpan (retention), dan menimbulkan kembali (remembering) hal-hal yang telah lampau.¹⁵ Dapat disimpulkan bahwa menghafal merupakan proses mengulang sesuatu yang didapat dari membaca atau mendengar pengetahuan atau informasi ke dalam ingatan agar dapat diulang kembali. Hasil yang didapat dari menghafal dengan proses mengulang yaitu dapat mengucapkan hasil membaca dan mendengar informasi tanpa melihat atau mendengarnya karena sudah disalurkan ke pikiran agar selalu ingat. Pekerjaan atau kegiatan apapun apabila dilakukan secara berulang maka akan menjadi hafal. Dan kemampuan menghafal merupakan suatu kesanggupan dalam menyerap suatu informasi ke dalam ingatan

¹⁴ “Hafal” (KBBI Daring), diakses pada tanggal 12 November 2024, dari <https://kbbi.web.id/hafal>

¹⁵ Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2008.

untuk dapat diulang atau diingat kembali sesuai dengan apa yang diserap atau dipelajari sebelumnya.

Secara bahasa Al-Qur'an memiliki asal kata dari قُرْآن maknanya membaca, Al-Qur'an adalah *isim Masdar* yang dimana dapat diartikan sebagai *isim maf'ul*, yaitu *maqrū'* yang berarti yang dibaca. Ada beberapa pendapat lain juga mengemukakan bahwa kata Al-Qur'an memiliki arti *al-jamu'* artinya mengumpulkan dengan arti luas mengumpulkan Sebagian huruf-huruf dan kata-kata yang satu dengan yang lainnya.

Dalam Al-Qur'an surah Al-Qiyamah ayat 17-18, Allah Swt berfirman yang berbunyi:

إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ ﴿١٧﴾ فَإِذَا قَرَأَهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ ﴿١٨﴾

“Sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya (17). Apabila Kami telah selesai membacaknya Maka ikutilah bacaannya itu (18)” (QS. Al-Qiyamah : 17–18)¹⁶

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah menjelaskan mengenai larangan mengikuti bacaan Jibril ketika sedang dibacaknya adalah karena sesungguhnya mengumpulkan wahyu di dalam dada Nabi Muhammad dan membuatnya pandai membaca itu merupakan tanggungan Allah. Allah pula yang memberikan bimbingan cara membaca ayat itu dengan sempurna dan teratur sehingga hafal. Apabila Jibril sedang membaca maka hendaklah Nabi Muhammad diam dan mendengarkan bacaannya. Ketika Jibril selesai membacanya, hendaklah Nabi Muhammad mengulang kembali

¹⁶ Syamil Qur'an, Al-Qur'an QS *Al-Qiyamah*/75:17-18.

bacaannya. Dari sudut lain, ayat ini juga berarti bahwa bila telah selesai dibacakan ayat Allah kepada Nabi Muhammad, hendaklah Ia segera mengamalkan hukum dan syariat Nya. Maka dengan cara tersebut, Nabi Muhammad akan hafal dan tidak lupa selamanya.¹⁷

Dari tafsir tersebut dapat disimpulkan bahwa menghafal Al-Qur'an memiliki tahapan dalam prosesnya, yaitu (1) proses perekaman. Dalam proses ini memberikan ruang untuk mencatat atau merekam informasi yang didapat dari indra penglihatan atau pendengaran, kemudian (2) proses penyimpanan, ini merupakan proses penyerapan atau melekatkan informasi yang didapat kedalam ingatan dan menentukan berapa lama ingatan tersebut dapat bertahan dalam pikiran kita, dan (3) pemanggilan, setelah direkam dan disimpan, pemanggilan ini berguna agar kita bisa mengingat kembali informasi yang ada didalam ingatan kita sebelumnya.

Pengertian Al-Qur'an secara etimologi menurut kamus besar bahasa Indonesia yaitu kitab suci umat Islam yang berisi firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad dengan perantara malaikat Jibril untuk dibaca, dipahami serta diamalkan sebagai petunjuk atau pedoman hidup bagi umat manusia.¹⁸ Dengan kata lain, Al-Qur'an memiliki makna yang luas dan mendalam, bukan hanya kitab suci tetapi juga berarti pedoman hidup bagi umat manusia yang berisi petunjuk, sumber hukum dan sumber ilmu, dapat juga disebut sebagai keajaiban atau mukjizat karena memiliki

¹⁷ <https://quran.nu.or.id/al-qiyamah/17>

¹⁸ "Al-Qur'an" (KBBI Daring), diakses pada tanggal 12 November 2024, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Al-Qur'an>

banyak keistimewaan seperti keindahan bahasa dan kandungan maknanya.

Sedangkan arti Al-Qur'an secara terminologi menurut Abu Syahbah yang dikutip oleh Rohison Anwar dalam bukunya *Ulum Al-Quran* adalah Kitab Allah yang diturunkan, baik secara lafadz maupun maknanya kepada Nabi Muhammad, yang diriwayatkan secara *mutawattir*, yakni dengan penuh kepastian dan keyakinan akan kesesuaiannya dengan apa yang diturunkan kepada Muhammad, yang ditulis pada mushaf mulai dari awal surat Al-Fatihah sampai akhir surat An-Nas.¹⁹

Dari definisi yang telah dijelaskan diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan menghafal Al-Qur'an merupakan kesanggupan dalam memelihara atau menjaga Al-Qur'an melalui proses pengulangan membaca dan juga mendengar Al-Qur'an sebagai wahyu Allah dan meresapi lafadz-lafadz Allah sesuai dengan kaidah membaca Al-Qur'an dengan tujuan agar bacaan tersebut mampu melekat pada ingatan dan mampu mengingat dan membacanya tanpa perlu melihat mushaf atau tulisan secara langsung.

2. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an

Al-Qur'an yang merupakan salah satu mukjizat terbaik sepanjang zaman yang Allah berikan kepada umatnya yaitu Muhammad SAW tentunya memiliki banyak keutamaan baik yang dapat kita rasakan secara langsung ataupun tidak. Beberapa hal yang termasuk kedalam keutamaan menghafal Al-Qur'an yaitu:

1. Sebagai Petunjuk Hidup

¹⁹ Rohison Anwar, 'Ulum Al-Quran', 2010, hlm. 33.

Al-Qur'an adalah pedoman hidup bagi umat manusia, memberikan petunjuk dalam semua aspek kehidupan termasuk moral, sosial, dan spiritual. Menurut penelitian, Al-Qur'an memberikan panduan yang ideal dalam berkomunikasi, membangun hubungan manusia berdasarkan nilai-nilai kejujuran, kebenaran, dan kejelasan.²⁰

2. Memberikan Ketenangan jiwa

Membaca dan mendengarkan Al-Qur'an dapat memberikan ketenangan dan ketentraman jiwa. Penelitian menunjukkan bahwa anggota majelis taklim yang rutin membaca dan mendengarkan Al-Qur'an merasa lebih tenang dan damai, serta meningkatkan keimanan mereka.²¹

3. Sumber Pengetahuan

Al-Qur'an mengandung banyak ilmu pengetahuan yang relevan dengan berbagai bidang studi, termasuk matematika. Implementasi integrasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam pembelajaran matematika dapat menyeimbangkan kecerdasan intelektual dan spiritual siswa.²²

4. Membangun Etika Sosial

Al-Qur'an adalah sumber utama etika sosial dalam Islam. Ayat-ayat Al-Qur'an memberikan penghargaan lebih kepada orang-orang dengan disabilitas dan pada saat yang sama

²⁰ Iman Sumarlan, R Firmansyah, and Hendra Darmawan, 'Alquran Communication Patterns and Efforts to Build Positive Communication', *Journal of Social Studies (JSS)*, 2021

²¹ Ali Thaufan Dwi Saputra, 'Kemukjizatan Psikologi Alquran Jamaah Majelis Taklim (Studi Kasus Di Kecamatan Bogor Selatan Bogor)', *Jurnal At-Tibyan: Jurnal Ilmu Alquran Dan Tafsir*, 2018.

²² Alfi 'Inayatul Firdaus, 'Integrasi Nilai-Nilai Alquran Dalam Pembelajaran Matematika Materi Peluang', 2018

melakukan kritik sosial terhadap orang-orang yang tidak beriman.²³

Semua keutamaan diatas merupakan yang secara tidak sadar kita dapati Ketika kita menghafal dan mentadaburi Al-Qur'an. Masih banyak lagi keutamaan yang kita bisa dapati ketika menghafal Al-Qur'an.

3. Metode Menghafal Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah kitab diatur bagaimana cara membacanya, mana yang harus dipendekkan, dipanjangkan, dipertebalkan atau diperhalus ucapannya, bagaimana bacaan tersebut diharuskan berhenti dan memulai, bahkan diatur nada dan lagunya, sampai pada etika membacanya. Demikian dikarenakan Al-Qur'an memiliki keindahan bahasa, ketelitian, keseimbangan dengan kedalaman makna dan kebenarannya.

Pada dasarnya menghafal itu mudah, yang sulit adalah menjaga dan mempertahankan hafalannya. Maka diperlukannya metode sebagaimana proses belajar yang mengutamakan metode pembelajarannya agar materinya dapat tersampaikan dengan baik. Begitupun dalam menghafal Al-Qur'an, metode yang baik akan berpengaruh kuat dalam proses menghafal Al-Qur'an hingga terciptanya keberhasilan dalam menghafal Al-Qur'an.²⁴ Tidak semua memiliki metode menghafal yang sama, setiap penghafal pasti memiliki metode masing-masing yang cocok dengan

²³ Ahmad Muttaqin, *'Etika Sosial Terhadap Difabel Netra: Analisis Semantik Alquran'*, Inklusi, 2019

²⁴ Armei Arief, *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Menghafal Al-Qur'an*, 2022. Jakarta :Ciputat Press. Cet.1

kemampuannya. Berikut beberapa macam metode yang biasa dipakai oleh para penghafal Al-Qur'an :²⁵

1. Metode *Wafa*

Metode Wafa menitikberatkan pada penggunaan otak kanan dalam proses menghafal, yang melibatkan pendekatan visual dan audio. Dalam pembelajarannya menggunakan aspek multisensorik/perpaduan indera.²⁶ Metode ini melibatkan kegiatan kelompok yang memungkinkan interaksi antara guru dan siswa, serta antara sesama siswa.²⁷

2. Metode *Kitabah*

Kitabah berasal dari kata Bahasa Arab, yaitu *كتب – يكتب* yang berarti menulis. Sehingga pengertian metode kitabah ini adalah cara agar dapat melaksanakan hafalan Al-Qur'an secara mudah dengan melalui proses menulis ayat yang akan dihafal guna membantu dalam memperkuat terbentuknya pola hafalan dan bayangannya.²⁸ Cara menghafalnya dapat menggunakan metode wahdah (menghafal satu persatu ayat yang hendak dihafal).

3. Metode *Talaqqi*

Metode ini dilakukan seperti presentasi hafalan siswa kepada gurunya. Pertama, guru membacakan Al-Qur'an dan siswa menyimak dan mengikutinya persis seperti yang diajarkan

²⁵ Acim Subhan, *Metode Pembelajaran Dan Menghafal Al-Qur'an*, 2022. Bantul: Lembaga Ladang Kata. Cet. 1

²⁶ Tim Wafa, *Wafa Belajar Al-Qur'an Metode Otak Kanan Ghorib Musykilat*. Syafaatul Qur'an Indonesia. Hlm 41.

²⁷ Din Muhammad Zakariya and Yasir Masykuri, 'Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Menggunakan Metode Wafa Di Sdit Utsman Bin Affan Surabaya', *Studia Religia : Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 2023

²⁸ Ikfina Kamila and Rizqi, *Efektivitas Metode Al-Kitabaj Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an*, 2014.

gurunya, sementara gurunya memperhatikan bacaannya dan meluruskannya sesuai dengan kaidah yang benar.²⁹

4. Metode Muroja'ah

Metode ini menekankan pada pengulangan hafalan untuk memastikan hafalan yang kuat dan lancar. Pengulangan ini dilakukan secara teratur untuk memperkuat ingatan siswa.³⁰

4. Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

Ada beberapa faktor pendukung bagi seorang penghafal guna memudahkan dirinya dalam keberhasilan hafalannya dan juga menguasai hafalan Al-Qur'an yang dipelajarinya.³¹ Menurut Ahsin W. Al-Hafizh, berikut faktor pendukung yang mempengaruhi dalam menghafal Al-Qur'an :

1) Usia yang ideal

Tingkat usia seseorang dapat berpengaruh pada keberhasilannya menghafal Al-Qur'an karena biasanya seorang penghafal yang berusia relatif muda memiliki daya serap yang lebih potensial terhadap materi yang dibaca dan dihafalnya. Terdapat asumsi yang menyatakan bahwa menghafal pada masa kanak-kanak akan lebih *representative*, lebih cepat, lebih melekat dan juga lebih panjang daya serap ingatannya. Usia yang relatif muda juga belum banyak dibaratkan oleh problema hidup sehingga lebih cepat

²⁹ Abdullah Subhan, Metode Pembelajaran dan Menghafal Al-Qur'an (Bantul; Lembaga Ladang Kata, 2022), h.75.

³⁰ Hana Rohadatul Aisy, 'Efektivitas Metode Muroja'ah Klasikal Terhadap Kualitas Bacaan Dan Hafalan Al-Quran Di Pondok Pesantren Daarul Huffazh Surabaya', Studia Religia : Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam, 2023, doi:10.30651/sr.v7i2.20552.

³¹ Maria Ulfah, 'Metode Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Istana Al-Qur'an Sirrul Asror Buaran Jakarta Timur', 2021, 26.

menciptakan konsentrasi yang memudahkannya dalam mencapai sesuatu yang diinginkan.³²

2) Manajemen yang Baik

Penghafal Al-Qur'an harus pandai dalam manajemen hidupnya, baik waktu, tempat, mental, maupun kesehatan. Prinsip para penghafal Al-Qur'an seharusnya bukanlah mencari waktu untuk menghafal, melainkan meluangkan waktunya untuk menghafal Al-Qur'an. Maka dari itu, penghafal perlu membuat jadwal atau target harian agar dapat menentukan waktu yang tepat untuk menghafal sehingga tidak terganggu oleh aktifitas lainnya.³³ Adapun waktu-waktu yang dianggap baik menurut Al-Qur'an untuk menghafal, yaitu :

- (a) Waktu sebelum terbit fajar
- (b) Setelah fajar hingga terbit matahari
- (c) Setelah shalat
- (d) Waktu diantara maghrib dan isya'.

Selain waktu, tempat atau kondisi ikut mendukung dalam tercapainya kegiatan menghafal Al-Qur'an. Menurut Amjad Qosim dalam bukunya "Meski Sibuk pun Bisa Hafal Al-Qur'an", bahwa tempat yang baik untuk menghafal Al-Qur'an itu jauh dari suara bising.³⁴ Dalam proses menghafal diusahakan sedang pada situasi atau tempat yang jauh dari kebisingan, cukup penerangan, bersih dari najis, tidak membuat sesak dan tidak memungkinkan timbulnya gangguan

³² Ahsin W Al-Hafidz., *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Cet. 1. Jakarta. Bumi Aksara. 2005

³³ Hafisa Idayu, 'Managemen Waktu Penghafal Al-Qur'an Dalam Meraih Prestasi Akademik', *Transformatif*, 4.1 (2020), 75–86

³⁴ Amjad Qosim, 'Meski Sibuk Pun Bisa Hafal Al-Qur'an', 2013, hlm. 65.

karena akan menyusahkan dan menimbulkan efek gangguan pada konsentrasi yang sedang menghafal Al-Qur'an. Manajemen yang baik tersebut akan menghasilkan ketenangan jiwa, baik dari segi hati dan pikiran dalam proses menghafal. Dengan kata lain, akan terjaga pula sisi psikologis dan kesehatan apabila para penghafal ini bisa mengatur bagaimana proses menghafal ini akan dilakukan.

3) Motivasi

Dorongan semangat atau motivasi dari diri sendiri ataupun orang lain akan memberikan energi positif untuk terus berusaha mencapai keberhasilan yang diinginkan. Penghafal yang memiliki motivasi tinggi akan berusaha mencapai target dengan sungguh-sungguh dan pantang menyerah ketika gagal ataupun bosan. Ketika semangatnya tinggi, akan muncul kebiasaan rajin dan istiqamah dalam menghafal. Tentunya akan berbeda jika penghafal kurang mendapati motivasi, itu hanya akan menjadi faktor penghambat dalam proses menghafal Al-Qur'an.

5. Indikator Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

Selain beberapa faktor yang sudah dijelaskan diatas, tentunya seorang penghafal hendaknya memiliki suatu kemampuan yaitu:³⁵

1) Kelancaran Hafalan

Salah satu tanda utama keahlian seseorang dalam mengingat ayat-ayat suci adalah kemampuannya dalam menghafal Al-Qur'an dengan mudah. Tingkat penguasaan Al-

³⁵ Gito Supriadi, Abdul Azis, and Shania Aprilia, 'Pengaruh Motivasi Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa SMP Islam Terpadu Al-Manar Pangkalan Bun', Jurnal Pendidikan Islam, Vol.12. 4 November (2023), 68

Qur'an seseorang sangat ditentukan oleh seberapa cepat dan tepat ia mampu mengingat dan mengulang ayat-ayat yang telah dipelajarinya.

2) Kefasihan

Kefasihan dalam membaca maupun menghafal Al-Qur'an meliputi: penguasaan kaidah tajwid, *makharijul huruf* dan menghayati serta memahami makna ayat-ayat Al-Qur'an.

3) Ketepatan Tajwid

Ketepatan tajwid dalam membaca Al-Qur'an merupakan aspek yang sangat penting. Ketepatan ini menunjukkan sejauh mana seseorang memahami dan mengamalkan kaidah-kaidah tajwid yang telah ditetapkan.

B. Lingkungan Belajar

A. Pengertian Lingkungan Belajar

Belajar secara sederhana dapat didefinisikan sebagai suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi lingkungan. Akan tetapi menurut Suyono dikutip oleh Andi Setiawan dalam bukunya, belajar merujuk pada suatu proses perubahan perilaku atau pribadi atau perubahan struktur kognitif seseorang berdasarkan praktik atau pengalaman tertentu.³⁶

Sedangkan untuk lingkungan belajar merupakan kondisi fisik, sosial, dan psikologis di mana pembelajaran berlangsung. Lingkungan ini mencakup segala aspek yang dapat mempengaruhi proses belajar mengajar, mulai dari ruang fisik hingga interaksi

³⁶ Andi Setiawan, *Belajar Dan Pembelajaran* (Uwais Inspirasi Indonesia). Hal. 155

sosial antara siswa dan guru. Lingkungan belajar yang positif dapat meningkatkan kepuasan siswa dan hasil belajar mereka.³⁷

B. Komponen Lingkungan Belajar

Menurut Ki Hajar Dewantara lingkungan pendidikan mencakup: 1) lingkungan keluarga, 2) lingkungan Sekolah, dan 3) lingkungan Masyarakat.³⁸ Ketiga hal tersebut biasa dikenal sebagai tripusat Pendidikan.

1. Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam pendidikan anak. Di dalam keluarga, orang tua berperan sebagai pendidik pertama yang memberikan dasar-dasar moral, etika, dan nilai-nilai kehidupan. Orang tua mengajarkan sopan santun, memberikan contoh perilaku positif, mendukung kegiatan belajar anak di rumah, dan menyediakan lingkungan yang kondusif untuk belajar. Dukungan emosional dari keluarga sangat penting bagi kesejahteraan psikologis anak, karena rasa aman dan kasih sayang dari orang tua membantu anak dalam mengembangkan rasa percaya diri dan motivasi untuk belajar.

2. Lingkungan Sekolah

Sekolah adalah tempat formal untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai akademis. Guru berperan sebagai fasilitator yang membantu siswa mengembangkan potensi mereka secara optimal. Proses

³⁷ B Fraser, 'Curriculum and Learning Environments', *Oxford Research Encyclopedia of Education*, 2020

³⁸ Bahrudi Efendi Damanik, *Macam Variabel Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar (Kompetensi, Fasilitas, Lingkungan Belajar)* (Penerbit Adab). Hal. 30.

belajar mengajar di kelas, kegiatan ekstrakurikuler, bimbingan konseling, dan penilaian perkembangan akademik siswa adalah beberapa aktivitas yang terjadi di sekolah. Sekolah juga menyediakan berbagai kegiatan yang membantu siswa mengembangkan bakat dan minat mereka, seperti klub sains, klub seni, olahraga, dan debat.

3. Lingkungan Masyarakat

Masyarakat menyediakan lingkungan sosial yang memperkaya pengalaman belajar anak. Interaksi sosial dengan berbagai individu dan kelompok dalam masyarakat membantu mengembangkan keterampilan sosial dan pemahaman budaya anak. Kegiatan seperti gotong royong, acara keagamaan, dan kegiatan budaya memperkaya pengalaman mereka. Masyarakat juga kaya dengan sumber daya pendidikan seperti perpustakaan umum, museum, pusat komunitas, dan fasilitas olahraga yang dapat digunakan untuk mendukung proses pembelajaran.

C. Syarat Lingkungan Belajar

Sekolah sebagai wahana dalam memupuk dan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk bisa mendapatkan hasil pembelajaran yang maksimal. Kondisi yang menyenangkan, nyaman dan kondusif tentunya menjadi kebutuhan bagi peserta didiknya. Faktor dari lingkungan sekolah yang dapat mempengaruhi kegiatan belajar yaitu: ³⁹

1. Hubungan antara guru dan peserta didik

³⁹ M. Andi Setiawan.

Hubungan antara guru dan peserta didik memainkan peran penting dalam proses pembelajaran. Ketika hubungan ini kurang baik, beberapa dampak negatif dapat terjadi. Misalnya, siswa mungkin merasa kurang termotivasi untuk belajar atau merasa tidak nyaman untuk mengajukan pertanyaan dan berpartisipasi aktif dalam kelas. Ketidakpercayaan dan ketegangan antara guru dan siswa dapat menciptakan lingkungan yang tidak kondusif bagi pembelajaran. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk membangun hubungan yang positif dengan siswa melalui komunikasi yang efektif, empati, dan dukungan moral.

2. Materi dan penyajiannya⁴⁰

Materi pembelajaran dan cara penyajiannya juga sangat berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran. Jika materi yang disajikan terlalu sulit, tidak relevan, atau tidak menarik, siswa cenderung kehilangan minat dan motivasi untuk belajar. Sebaliknya, materi yang disajikan dengan cara yang menarik, interaktif, dan relevan dengan kehidupan siswa sehari-hari dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. Guru perlu menggunakan berbagai metode pengajaran, seperti diskusi kelompok, studi kasus, eksperimen, dan penggunaan media pembelajaran yang inovatif untuk membuat materi lebih menarik dan mudah dipahami.

3. Sarana dan prasarana yang memadai

Sarana dan prasarana yang memadai sangat penting untuk mendukung proses pembelajaran. Tanpa fasilitas seperti

⁴⁰ M. Andi Setiawan.

ruang kelas nyaman, laboratorium, perpustakaan, dan teknologi, kegiatan belajar mengajar dapat terganggu. Misalnya, ruang kelas yang sempit dan kurang ventilasi membuat siswa sulit berkonsentrasi. Oleh karena itu, perbaikan dan penyediaan fasilitas belajar diperlukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

4. Waktu⁴¹

Pengelolaan waktu yang efektif sangat penting dalam proses pembelajaran. Jadwal pelajaran yang terlalu padat atau waktu belajar yang terlalu singkat dapat menyebabkan siswa merasa terbebani dan stres. Sebaliknya, waktu yang cukup untuk mengeksplorasi materi pelajaran, berdiskusi, dan melakukan aktivitas praktis dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa. Selain itu, waktu istirahat yang cukup juga penting untuk memastikan siswa tidak merasa lelah dan dapat mengikuti pelajaran dengan baik. Oleh karena itu, sekolah perlu merancang jadwal pelajaran yang seimbang dan fleksibel untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa.

5. Suasana lingkungan.

Suasana lingkungan sekolah, termasuk aspek fisik dan psikologis, sangat mempengaruhi kenyamanan dan konsentrasi siswa dalam belajar. Lingkungan yang bersih, aman, dan tertata dengan baik dapat menciptakan suasana yang mendukung proses belajar. Sebaliknya, lingkungan yang berisik, kotor, dan tidak aman dapat mengganggu konsentrasi dan kenyamanan siswa. Selain itu, suasana psikologis, seperti

⁴¹ M. Andi Setiawan.

adanya dukungan sosial dari teman sebaya dan guru, serta rasa saling menghargai dan inklusi, juga sangat penting. Sekolah perlu menciptakan budaya positif dan inklusif yang menghargai keberagaman dan mendukung kesejahteraan emosional siswa.

C. Gaya Belajar

A. Pengertian Gaya Belajar

Belajar adalah kata yang sering kita dengar dan memiliki makna yang sangat penting. Belajar dapat didefinisikan sebagai upaya untuk belajar, melatih diri, dan mengubah reaksi atau tingkah laku karena pengalaman.⁴² Belajar, menurut Hamalik, adalah proses mengubah atau meningkatkan perilaku melalui pengalaman.⁴³ Ini menunjukkan bahwa pengalaman dapat membantu seseorang berubah dan menjadi lebih baik. Namun, menurut Burton, dalam buku yang dikutip oleh Giri Wianto, belajar adalah perubahan tingkah laku yang disebabkan oleh interaksi antara seseorang dengan orang lain atau lingkungannya. Dengan kata lain, perubahan perilaku ini disebabkan oleh hubungan dan interaksi yang terus-menerus antara seseorang dengan orang lain atau lingkungannya.

Gaya belajar adalah cara seseorang menyerap, memproses, dan mengingat informasi. Penggunaan gaya belajar yang berbeda dapat berdampak pada daya tangkap dan kecerdasan setiap siswa.⁴⁴

⁴² “Belajar” (KBBI Daring), diakses pada tanggal 15 November 2024, dari <https://kbbi.web.id/belajar>

⁴³ Amral, *Hakikat Belajar Dan Pembelajaran*. Guipedia. Hal. 8-9.

⁴⁴ Lisa Leopold, ‘*Prewriting Tasks for Auditory, Visual, and Kinesthetic Learners*’, *TESL Canada Journal*, 29 (2012), 96–102

Setiap orang memiliki cara tersendiri untuk menerima dan mengolah data. Beberapa orang lebih mudah belajar dengan melihat gambar, diagram, atau video (gaya belajar visual), sementara yang lain lebih suka mendengarkan penjelasan secara langsung atau rekaman suara. Ada juga orang yang lebih nyaman dengan membaca dan menulis (gaya belajar membaca/menulis), dan orang lain lebih suka belajar melalui aktivitas fisik, praktek langsung, atau simulasi (gaya belajar kinestetik).

B. Jenis-jenis gaya belajar

Gaya belajar masing-masing individu tentunya berbeda. Gaya belajar individu pastinya mempengaruhi kecerdasan serta daya tangkapnya dalam penerimaan informasi. Menurut Abdul Karim dalam Muhammad Shaleh mengklasifikasikan gaya belajar menjadi beberapa jenis, seperti: ⁴⁵

a. Gaya Belajar Auditori

Pembelajar auditori adalah individu yang paling optimal dalam menyerap informasi melalui indera pendengaran. Ketika mereka mendengarkan ide-ide baru, mereka lebih mudah mengingat dan memahaminya. Mereka percaya bahwa mendengarkan penjelasan, diskusi, atau bahkan membaca dengan keras adalah metode belajar yang paling efektif. Pembelajar auditori juga sering terlibat dalam diskusi kelompok, baik secara tatap muka maupun *online*, untuk bertukar pikiran dan memperdalam pemahaman mereka. Mereka juga sering memanfaatkan berbagai sumber audio, seperti buku *audio*, *podcast*, atau rekaman kuliah. Mereka

⁴⁵ M S Assingily, *Studi Ilmu Pendidikan Ditinjau Dari Model, Pendekatan, Strategi, Kebijakan Pendidikan Dan Studi Pemikiran Tokoh* (Penerbit K-Media, 2019).

sering menghafal, yang membutuhkan kata-kata atau kalimat berirama, untuk mengingat informasi. Mereka juga dapat menangkap nuansa emosi dan makna yang tersirat dalam pesan karena kepekaan mereka terhadap nada suara.

b. Gaya Belajar Visual⁴⁶

Pembelajaran visual paling mudah menyerap informasi melalui indra mereka. Mereka cenderung lebih mengingat informasi yang disajikan dalam bentuk gambar, diagram, grafik, atau peta pikiran. Pembelajar visual juga sering membuat catatan dengan menggunakan warna-warni dan diagram untuk membantu mereka memahami konsep yang kompleks. Selain itu, mereka lebih suka belajar dengan menggunakan media visual seperti video, presentasi, atau infografis. Saat belajar, mereka sering membayangkan apa yang mereka baca atau dengar dalam bentuk gambar.

c. Gaya Belajar Kinestetik

Pembelajaran kinestetik paling mudah belajar dari pengalaman langsung. Pembelajar kinestetik sering bosan dengan pembelajaran yang terlalu banyak teori dan lebih suka belajar sambil melakukan. Mereka perlu bergerak, melakukan, atau menyentuh sesuatu untuk benar-benar memahami sesuatu. Selain itu, mereka sering mengingat informasi dengan lebih baik ketika dihubungkan dengan pengalaman pribadi mereka sendiri.

⁴⁶ M S Assingily

C. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Gaya Belajar

Dunn, pelopor dalam bidang gaya belajar di Deporter dan Hernacki, menegaskan bahwa gaya belajar seseorang dipengaruhi oleh berbagai elemen, termasuk aspek lingkungan, psikologis, fisiologis, dan emosional.⁴⁷ Para ahli membahas gaya belajar unik setiap orang dengan bahasa dan pendekatan yang berbeda. Kebanyakan orang akan setuju bahwa ada dua jenis pembelajaran dasar. Pertama, kemudahan kita menerima informasi (modalitas), dan berikutnya pengorganisasian dan pemrosesan informasi tersebut (dominasi otak).

Menurut Gusmaniarti, ada 2 macam yang dapat mempengaruhi gaya belajar anak:

1. Faktor Internal

Gaya belajar anak dapat dipengaruhi oleh karakteristik internal, yang meliputi hal-hal seperti kecerdasan, kedewasaan, perhatian, minat, bakat, motivasi, dan kepribadian. Kelelahan ini terbagi menjadi dua kategori : kelelahan psikologis dan kelelahan fisik. Daya tahan menurun akibat kelelahan fisik. Kelelahan mental terwujud dalam bentuk apatis, kebosanan, dan kurangnya semangat dalam belajar, yang membuat anak kurang termotivasi untuk belajar dan berprestasi. Faktor kelelahan bervariasi. Oleh karena itu, ia membutuhkan metode belajar yang lain. Beberapa faktor internal yang mempengaruhi seorang peserta didik antara lain.⁴⁸

a) Faktor Kecerdasan

⁴⁷ M A Kusumawaty Matara S. Pd. I., *Psikologi Pendidikan* (Selat Media, 2023).

⁴⁸ Gusmaniarti, *Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini* (UMSurabaya Publishing, 2024).

Proses belajar seseorang memang dapat dipengaruhi oleh perbedaan tingkat kecerdasan. Anak-anak dengan kecerdasan tinggi biasanya menyerap informasi dengan lebih cepat dan mendalam, seringkali dapat membuat hubungan antara ide-ide yang berbeda, dan menemukan solusi kreatif untuk masalah yang kompleks. Sebaliknya, anak-anak dengan kecerdasan lebih rendah mungkin memerlukan waktu yang lebih lama untuk memahami suatu ide dan seringkali menghadapi kesulitan dalam menerapkan pengetahuan mereka dalam situasi baru.

b) Faktor Minat⁴⁹

Minat adalah kunci untuk kesuksesan dalam pembelajaran dan pemahaman yang lebih dalam. Jika seseorang memiliki minat yang besar terhadap suatu mata pelajaran, mereka akan terdorong dari dalam untuk belajar lebih giat, aktif mencari tahu, dan menghubungkan pengetahuan baru dengan yang sudah mereka ketahui. Minat ini juga meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, yang membuat mereka lebih fokus, kreatif, dan lebih mampu mengatasi tantangan. Dengan demikian, minat tidak hanya membuat belajar lebih menyenangkan, tetapi juga meningkatkan kemampuan siswa untuk menyelesaikan

c) Faktor Bakat

Kecerdasan dan bakat adalah komplementer. Anak-anak berbakat memiliki bakat luar biasa dalam bidang tertentu, tetapi mereka tidak akan berkembang dengan baik tanpa dukungan

⁴⁹ Gusmaniarti

yang tepat. Memaksakan kehendak pada anak berbakat, terutama yang memiliki minat dan bakat yang kuat, dapat mengganggu perkembangan mereka. Agar anak-anak dapat mengembangkan bakat mereka secara optimal dan mencapai kesuksesan sesuai dengan potensi mereka, orang tua dan lingkungan sekitar harus memberikan dukungan yang tepat.

d) Faktor Kepribadian

Kepribadian anak sangat penting untuk proses pembelajaran. Setiap anak memiliki sifat khusus yang berkembang seiring bertambahnya usia. Akibatnya, orang tua dan pendidik harus memahami dan menghargai perbedaan individu ini. Kita dapat memilih metode pembelajaran yang paling cocok untuk masing-masing anak dengan memahami karakter mereka. Perkembangan anak secara keseluruhan dapat terganggu jika kita mengabaikan faktor kepribadian anak. Untuk membantu anak memaksimalkan potensi mereka, diperlukan lingkungan yang positif dan mendukung.

2. Faktor Eksternal⁵⁰

Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi gaya belajar mencakup berbagai aspek lingkungan dan interaksi sosial yang dapat memengaruhi cara individu menyerap dan memproses informasi.

a) Metode Pengajaran

Penting untuk menyadari bahwa setiap siswa memiliki gaya belajar unik yang paling sesuai untuk mereka. Beberapa siswa mungkin merupakan pembelajar visual, sementara yang

⁵⁰ Gusmaniarti

lain mungkin pembelajar auditori atau kinestetik. Oleh karena itu, strategi yang ada harus disesuaikan dengan gaya belajar yang berbeda untuk memastikan bahwa semua siswa mempunyai kesempatan untuk belajar secara efektif. Setelah gaya belajar teridentifikasi, gabungkan berbagai metode pengajaran untuk mengatasi gaya belajar yang berbeda. Pembelajar visual dapat menggunakan alat bantu visual seperti bagan, diagram, dan video. Pembelajar auditori dapat diberikan ceramah, diskusi, dan materi audio. Pembelajar kinestetik dapat menggabungkan aktivitas langsung, eksperimen, dan kerja kelompok.⁵¹

b) Pengaruh Orang Tua

Pola asuh orang tua, termasuk dukungan dan pemahaman, sangat memengaruhi motivasi belajar dan orientasi belajar siswa. Studi menunjukkan bahwa pola asuh yang hangat dan mendukung meningkatkan motivasi diri siswa.

52

D. Hasil Penelitian yang Relevan

1. Astarie Anastasia (2021). "*Pengaruh Gaya Belajar Dan Metode Murajaah Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Quran Siswa TK Jabal Tahmah Mulia Medan*". Penelitian ini menunjukkan bahwa gaya belajar menunjukkan nilai $p = 0.017 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan disimpulkan terdapat pengaruh gaya belajar terhadap

⁵¹ Mariono, Andi. 2017. *Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Penerapan Konsep dan Prosedur*. Teknologi Pembelajaran Pascasarjana Universitas Negeri Malang. Volume 3, Nomor 1

⁵² Wang Zhen-zhen, 'Influence of Parental Rearing Styles on the Subjective Factors for High School Students' Study', *Journal of Guizhou Normal College*, 2012.

kemampuan menghafal Al Qur'an siswa TK Jabal Rahmah Mulia Medan. Penelitian ini memiliki kesamaan dalam meneliti pengaruh gaya belajar terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an. Namun subjek penelitian Astarie adalah siswa TK dengan tambahan variabel metode murajaah, sedangkan penelitian ini meneliti siswa SD dengan fokus pada gaya belajar visual, auditori dan kinestetik dan lingkungan belajar.

2. Yuan Nisa Madjid (2018). *“Pengaruh Lingkungan Belajar dan Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Quran Bagi Siswa Tahfiz di MAN 4 Sleman”*. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan belajar terhadap kemampuan menghafal Al-Quran r^2 sebesar 0,176 atau sebesar 17,6%. Penelitian ini sejalan dalam mengkaji peran lingkungan belajar terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an. Namun Yuan menambahkan variabel kemandirian belajar, sedangkan penelitian ini mengombinasikan lingkungan belajar dengan gaya belajar sebagai variabel bebas.
3. Siti Aniah (2023). *“Pengaruh Minat dan Gaya Belajar Terhadap Kemampuan Menghafal Alquran Siswa Program Tahfizh”*. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh gaya belajar masing - masing terhadap kemampuan menghafal siswa Al-Quran, dengan rincian persentase sumbangan sebagai berikut : gaya belajar visual memberikan kontribusi 9,2%, auditori. Gaya belajar mencapai 1,7% dan gaya belajar kinestetik 0,00%, artinya gaya belajar kinestetik tidak berpengaruh terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an. Berdasarkan uji F diperoleh hasil koefisien Fhitung $< F_{tabel}$ ($2.516 > 3.10$) dengan nilai signifikan $0.086 < 0.05$, dan koefisien korelasi antara X_1 , X_2 dan Y diperoleh hasil

sebesar $(rx1x2y) = 0.230$ dan koefisien determinan $(r^2) = 0.053$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat dan gaya belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap kemampuan siswa menghafal Al-Qur'an, kontribusi keduanya dalam memunculkan kemampuan siswa menghafal Al-Qur'an adalah sebesar 5,3% sedangkan 94,7% lainnya dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti. Penelitian ini memiliki persamaan yang menekankan pentingnya gaya belajar dalam memengaruhi kemampuan menghafal Al-Qur'an. Namun penelitian Siti menambahkan variabel minat belajar, sedangkan penelitian ini lebih menitikberatkan pada faktor lingkungan belajar sebagai variabel tambahan.

4. Soniya (2022). *“Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Pada Anak Di Griya Al-Qur'an Al-Manar Ponorogo Tahun Ajaran 2021/2022”*. Penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak di Griya Al-Qur'an Al-Manar. Berdasarkan analisis data diperoleh nilai thitung sebesar 8,132 dan ttabel 1,992. Serta diperoleh pengaruh lingkungan keluarga terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an sebesar 46, 5% sisanya 53,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam model atau tidak sedang diteliti. Penelitian ini memiliki kesamaan yang menyoroti faktor eksternal yang memengaruhi kemampuan menghafal Al-Qur'an. Namun fokus penelitian Soniya adalah lingkungan keluarga dan minat belajar, sedangkan penelitian ini berfokus pada lingkungan sekolah dan gaya belajar.

5. Putri, Shelya Giatna (2020) *“Pengaruh Lingkungan dan Kemandirian Belajar terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Siswa Tahfidz di SMP Ma’arif 1 Ponorogo Tahun Ajaran 2019/2020”*. Penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan belajar berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan menghafal Al-Qur’an siswa tahfidz di SMP Ma’arif 1 Ponorogo tahun ajaran 2019/2020 diperoleh dari $F_{hitung} = 33,531 > F_{tabel} = 3,9$ sehingga H_0 ditolak, dengan pengaruh sebesar 33%. Penelitian ini memiliki kesamaan dalam mengkaji pengaruh lingkungan belajar terhadap kemampuan menghafal Al-Qur’an. Namun subjek penelitian Putri adalah siswa SMP dengan tambahan variabel kemandirian belajar, sedangkan penelitian ini meneliti siswa SD dengan tambahan variabel gaya belajar.
6. Ani Sholikah. *“Hubungan Gaya Belajar dengan Kemampuan Menghafal Siswa MTs Muhammadiyah 2 Jenangan Ponorogo”*. Penelitian ini menunjukkan hasil penelitian bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya belajar dengan kemampuan menghafal siswa MTs Muhammadiyah 2 Jenangan Ponorogo. Dengan signifikansi antara gaya belajar visual dengan kemampuan menghafal Al-Qur’an sebesar 0,000, selain itu t_{hitung} bernilai $4,311 > t_{tabel} 1,657$. Penelitian ini sejalan dalam menelaah keterkaitan gaya belajar dengan kemampuan menghafal Al-Qur’an. Namun subjek penelitian Ani siswa MTs dan hanya berfokus pada gaya belajar sedangkan penelitian ini meneliti siswa SD dengan menambahkan variabel lingkungan belajar.

Berdasarkan uraian penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa mayoritas penelitian menyoroti pengaruh gaya belajar atau lingkungan belajar terhadap kemampuan menghafal Al-Qur’an.

Namun, penelitian-penelitian tersebut umumnya meneliti secara parsial, baik hanya gaya belajar maupun lingkungan, atau menambahkan variabel lain seperti minat dan kemandirian belajar. Perbedaan penelitian ini terletak pada fokusnya yang mengombinasikan variabel lingkungan belajar dan gaya belajar secara simultan dalam konteks siswa sekolah dasar. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi dalam mengisi kesenjangan kajian serta memperluas pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan menghafal Al-Qur'an pada tingkat dasar.

E. Kerangka Teori

Kemampuan menghafal Al-Qur'an merupakan kesanggupan dalam memelihara atau menjaga Al-Qur'an melalui proses pengulangan membaca dan juga mendengar Al-Qur'an sebagai wahyu Allah dan meresapi lafadz-lafadz Allah sesuai dengan kaidah membaca Al-Qur'an dengan tujuan agar bacaan tersebut mampu melekat pada ingatan dan mampu mengingat dan membacanya tanpa perlu melihat mushaf atau tulisan secara langsung.⁵³ Ada beberapa hal pendukung bagi seorang penghafal guna memudahkan dirinya dalam keberhasilan hafalannya dan juga menguasai hafalan Al-Qur'an yang dipelajarinya. Maka indikator Kemampuan Menghafal Al-Qur'an adalah : Kelancaran Hafalan, Kefasihan, Ketepatan Tajwid.⁵⁴

⁵³ Djamarah. 2008

⁵⁴ Gito Supriadi. 2023

Lingkungan belajar merupakan kondisi fisik, sosial, dan psikologis di mana pembelajaran berlangsung. Lingkungan ini mencakup segala aspek yang dapat mempengaruhi proses belajar mengajar, mulai dari ruang fisik hingga interaksi sosial antara siswa dan guru.⁵⁵ Kondisi yang menyenangkan, nyaman dan kondusif tentunya menjadi kebutuhan bagi peserta didiknya. Faktor dari lingkungan sekolah yang dapat mempengaruhi kegiatan belajar yaitu :⁵⁶ hubungan antara guru dan peserta didik materi dan penyajiannya, sarana dan prasarana yang memadai, waktu, dan suasana lingkungan.

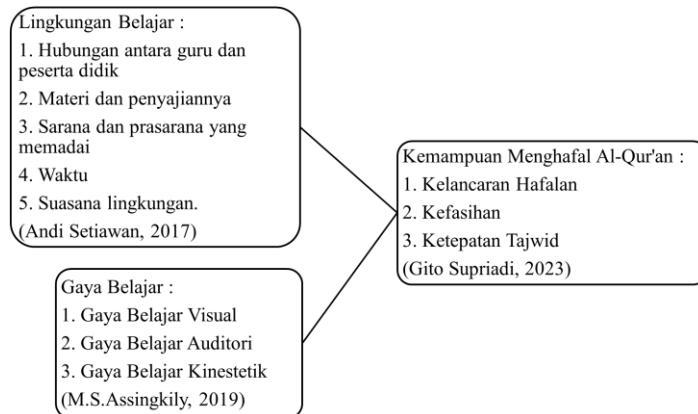
Gaya belajar adalah cara seseorang menyerap, memproses, dan mengingat informasi.⁵⁷ Penggunaan gaya belajar yang berbeda dapat berdampak pada daya tangkap dan kecerdasan setiap siswa. Setiap orang memiliki cara tersendiri untuk menerima dan mengolah data. Beberapa orang lebih mudah belajar dengan melihat gambar, atau video (gaya belajar visual), dan yang lain lebih suka mendengarkan penjelasan secara langsung atau rekaman suara (gaya belajar auditori) dan yang lain lebih suka belajar dengan praktik (gaya belajar kinestetik).⁵⁸

⁵⁵ B Fraser. 2020

⁵⁶ Andi Setiawan. 2017

⁵⁷ Lisa Leopold. 2012

⁵⁸ M.S.Assingkily. 2019



Gambar 2.1

Kerangka Teori Penelitian

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara mengenai rumusan masalah penelitian. Dari penjabaran kerangka teori serta untuk menjawab identifikasi masalah, sehingga dirumuskan beberapa hipotesis, yaitu :

H1 : Terdapat pengaruh lingkungan belajar terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an pada Siswa Kelas 6 SDIT Al-Adzkar

H2 : Terdapat pengaruh gaya belajar terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an pada Siswa Kelas 6 SDIT Al-Adzkar

H3 : Terdapat pengaruh lingkungan belajar dan gaya belajar terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an secara bersamaan pada Siswa Kelas 6 SDIT Al-Adzkar



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDIT Al-Adzkar yang beralamat di Jl. Dr. Setiabudi No.1, 003/005, Pamulang Barat, Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15226. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan mulai dari 30 Maret 2024 sampai dengan 1 Agustus 2025.

B. Metode Penelitian

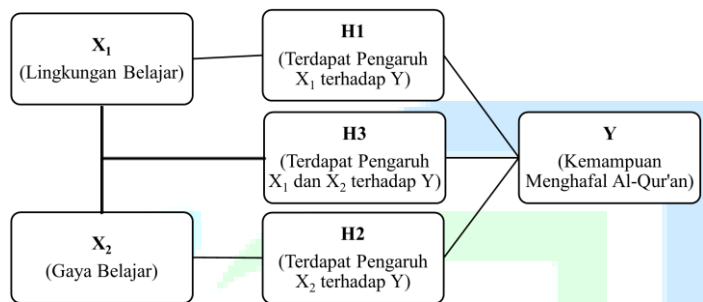
Metode penelitian merupakan cara atau teknik ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara atau teknik ilmiah yang dimaksud adalah dimana kegiatan penelitian itu dilaksanakan berdasarkan ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis.⁵⁹

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, metode survei, menggunakan analisis regresi ganda. Pendekatan kuantitatif menggunakan data yang diperoleh berupa angka-angka dan analisis statistik.⁶⁰ Metode survei dilakukan untuk memperoleh data dari tempat tertentu, dalam penelitian ini, peneliti melakukan tindakan pengumpulan data dengan cara menyebar angket kuesioner sebagai alat untuk memperoleh data.

⁵⁹ Dr. Drs. Untung Lasiyono and M S Dr. Edy Sulistiyawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Mega Press Nusantara, 2024).

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (bandung: Alfabeta, 2015).

Peneliti menggunakan dua variabel bebas dalam penelitian ini, yaitu Lingkungan Belajar (X_1) dan Gaya Belajar (X_2) dengan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an (Y) sebagai variabel terikat yang akan dicari korelasinya yaitu :



Gambar 3. 1
Kerangka Hipotesis Penelitian

1. Variabel *dependent* (bebas), Variabel yang menjadi sebab atau mempengaruhi variabel lain. yaitu Lingkungan Belajar dan Gaya Belajar.
2. Variabel *independent* (terikat): Variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain. Yaitu Kemampuan Menghafal Al-Qur'an.

C. Populasi dan Sampel

Populasi menurut Suharsimi Arikunto ialah kumpulan keseluruhan objek yang ada dalam penelitian.⁶¹ Sedangkan menurut Sugiono, merupakan wilayah general yang di dalamnya terdapat objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang sudah

⁶¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta), 1991, H. 102

ditetapkan oleh peneliti.⁶² Populasi penelitian yang dilakukan adalah siswa kelas 6 SDIT Al-Adzkar yang berjumlah 132 orang yang terbagi menjadi 4 kelas.

Menggunakan teknik sampling *Simple Random Sampling*. Menurut Sugiyono, *Simple Random Sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁶³

Penentuan jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan rumus slovin dengan batas toleransi 5% adalah 99 siswa dari total 132 siswa yang ada. Adapun rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{(1+(N \times e^2))} = \frac{132}{(1+(132 \times 0,05^2))} = \frac{132}{(1+(132 \times 0,0025))} =$$

$$\frac{132}{(1+0,33)} = \frac{132}{1,33} = 99,248 = 99$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Kelonggaran ketidaktelitian dikarenakan kesalahan pengambilan sampel yang bisa ditolerir, kemudian dikuadratkan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan selanjutnya dilakukan teknik pengumpulan, maka peneliti menggunakan teknik angket atau kuesioner pada penelitian ini. Angket merupakan kumpulan pertanyaan-pertanyaan mengenai hal yang ingin diteliti yang diajukan dalam bentuk tulisan untuk dibagikan pada seorang atau

⁶² Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, ALFABETA Cv, 2023, v.5, H. 126

⁶³ Prof. Dr. Sugiyono. H. 129

sekelompok orang untuk memperoleh jawaban dan informasi yang diperlukan oleh peneliti⁶⁴.

1. Instrumen Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

a. Definisi Konseptual

Kemampuan menghafal Al-Qur'an merupakan kesanggupan dalam memelihara atau menjaga Al-Qur'an melalui proses pengulangan membaca dan juga mendengar Al-Qur'an sebagai wahyu Allah dan meresapi lafadz-lafadz Allah sesuai dengan kaidah membaca Al-Qur'an dengan tujuan agar bacaan tersebut mampu melekat pada ingatan dan mampu mengingat dan membacanya tanpa perlu melihat mushaf atau tulisan secara langsung.

b. Definisi Operasional

Ada beberapa hal pendukung bagi seorang penghafal guna memudahkan dirinya dalam keberhasilan hafalannya dan juga menguasai hafalan Al-Qur'an yang dipelajarinya.

Maka indikator Kemampuan Menghafal Al-Qur'an adalah : Kelancaran Hafalan, Kefasihan, Ketepatan Tajwid.

c. Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

Tabel 3. 1 Kisi – Kisi Instrumen Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

Variabel	Indikator	No Pernyataan		Jumlah		
		Positif	Negatif	+	-	Σ
Kemampuan Menghafal Al-Qur'an	Kelancaran Hafalan	1,2	3,4	2	2	4
	Kefasihan	5,6	7,8	2	2	4
	Ketepatan Tajwid	9,11	10,12	2	2	4
	Jumlah Butir Pernyataan					12

⁶⁴Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 1995) H.67

d. Jenis Instrumen

Jenis Instrumen yang akan digunakan adalah angket dan untuk mendapatkan skor Kemampuan Menghafal Al-Qur'an. Instrumen Kemampuan Menghafal Al-Qur'an disusun dengan menggunakan skala frekuensi verbal. Jawaban yang dibuat dengan menggunakan model skala frekuensi verbal kepada instrument Kemampuan Menghafal Al-Qur'an, dengan 5 alternatif jawaban, yaitu: Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-Kadang (KD), Pernah (P), Tidak Pernah (TP).

Tabel 3. 2 Penskoran Skala Likert Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

Pernyataan	Positif	Pernyataan	Negatif
SL	5	TP	5
SR	4	P	4
KD	3	KD	3
P	2	SR	2
TP	1	SL	1

e. Pengujian Validitas Instrumen dan Penghitungan Reliabilitas

1. Pengujian Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Sebuah instrumen atau kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada instrumen atau kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.⁶⁵

Dengan Kriteria Pengujian validitas dilakukan sebagai berikut :

⁶⁵ Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25* Edisi 9. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, hal. 51.

Jika r hitung $>$ r tabel, maka butir atau pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Dan jika r hitung $<$ r tabel, maka butir atau pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid.

Dalam penelitian ini, uji validitas akan dilakukan melalui program SPSS 25 *for windows*.

Valid	Tidak Valid
1,2,4,5,6,7,8,9,10	3, 11, 12

Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan di SD Muhammadiyah 12 Pamulang dengan jumlah responden 30 siswa tahfidz dan 12 butir soal pernyataan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an (Y) didapatkan item yang tidak valid yaitu pada soal nomor 3, 11, dan 12. Sedangkan butir soal yang dinyatakan valid berjumlah 9 soal. Bisa dinyatakan valid karena hasil perhitungan nilai r hitung lebih tinggi dari r tabel yaitu sebesar 0,361. Soal yang tidak valid dibuang, dengan begitu dari 12 butir soal yang dipakai untuk mengambil data penelitian berjumlah 9 soal. Data hasil analisis uji coba validitas kemampuan menghafal Al-Qur'an dapat dilihat pada lampiran 5 halaman 118.

2. Perhitungan Reliabilitas

Menurut Ghazali⁶⁶ reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan

⁶⁶ *Ibid.*, hlm. 45

reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi hasil pengukuran dari kuesioner dalam penggunaan yang berulang. Jawaban responden terhadap pertanyaan dikatakan reliabel jika masing-masing pertanyaan dijawab secara konsisten atau jawaban tidak boleh acak.

Dalam mencari reliabilitas dalam penelitian ini penulis menggunakan teknis Cronbach Alpha untuk menguji reliabilitas, alat ukur yaitu kompleksitas tugas, tekanan ketaatan, pengetahuan auditor serta audit judgment.

Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Kriteria Pengambilan Keputusan Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reabilitas	Kriteria
1 - 0,9	Sangat Reliabel
0,7-0,9	Reliabel
0,4-0,7	Cukup Reliabel
0,2-0,4	Kurang Reliabel
< 0,2	Tidak Reliabel

Perhitungan reliabilitas formulasi Cronbach Alpha ini dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS 25 *for windows*.

Tabel 3. 4 Hasil Perhitungan Uji Coba Realibilitas Angket Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.835	9

Dari perhitungan semua pernyataan variabel Y tersebut maka nilai reliabilitas sebesar 0,835 ($0,835 > 0,60$) dari 9 item yang valid. Dengan demikian angket tersebut valid dan reliabel sebagai instrumen penelitian dalam penelitian ini. Hasil uji realibilitas dapat dilihat pada lampiran 6 halaman 120.

2. Instrument Lingkungan Belajar

a. Definisi Konseptual

lingkungan belajar merupakan kondisi fisik, sosial, dan psikologis di mana pembelajaran berlangsung. Lingkungan ini mencakup segala aspek yang dapat mempengaruhi proses belajar mengajar, mulai dari ruang fisik hingga interaksi sosial antara siswa dan guru.

b. Definisi Operasional

Sekolah sebagai wahana dalam memupuk dan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk bisa mendapatkan hasil pembelajaran yang maskimal. Kondisi yang menyenangkan, nyaman dan kondusif tentunya menjadi kebutuhan bagi peserta didiknya. Faktor dari lingkungan sekolah yang dapat mempengaruhi kegiatan belajar yaitu: hubungan antara guru dan peserta didik, materi dan

penyajian, sarana dan prasarana, waktu dan suasana lingkungan.

c. Kisi-kisi Instrument Lingkungan Belajar

Tabel 3. 5 Kisi – Kisi Instrumen Penelitian Lingkungan Belajar

Variabel	Indikator	No Pernyataan		Jumlah		
		Positif	Negatif	+	-	Σ
Lingkungan Belajar	Hubungan antara guru dan peserta didik	1,2	3,4	2	2	4
	Materi dan penyajiannya	5,6	7	2	1	3
	Sarana dan prasarana	8	9	1	1	2
	Waktu	10,11	12	2	1	3
	Suasana lingkungan	13,14	15	2	1	3
	Jumlah Butir Pertanyaan					15

d. Jenis Instrument

Jenis Instrument yang akan digunakan adalah angket dan untuk mendapatkan skor Lingkungan belajar. Instrumen lingkungan belajar disusun dengan menggunakan skala frekuensi verbal. Jawaban yang dibuat dengan menggunakan model skala frekuensi verbal kepada instrument lingkungan belajar dengan 5 alternatif jawaban, yaitu: Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-Kadang (KD), Pernah (P), Tidak Pernah (TP).

Tabel 3. 6 Penskoran Skala Likert Lingkungan Belajar

Pernyataan	Positif	Pernyataan	Negatif
SL	5	TP	5
SR	4	P	4
KD	3	KD	3
P	2	SR	2
TP	1	SL	1

e. Pengujian Validitas Instrumen dan Penghitungan Reliabilitas

1. Pengujian Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Sebuah instrumen atau kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada instrumen atau kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.⁶⁷

Kriteria Pengujian validitas dilakukan sebagai berikut :

Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka butir atau pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Dan jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka butir atau pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid.

Dalam penelitian ini, uji validitas akan dilakukan melalui program SPSS 25 *for windows*.

Valid	Tidak Valid
1,2,3,4,6,7,8,9,10,12,13	5,11,14,15

Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan di SD Muhammadiyah 12 Pamulang dengan jumlah responden 30 siswa tahfidz dan 15 butir soal pernyataan Lingkungan Belajar (X_1) didapatkan item yang tidak valid yaitu pada soal nomor 5, 11,14 dan 15. Sedangkan butir soal yang dinyatakan valid berjumlah 11 soal. Bisa dinyatakan valid karena hasil perhitungan nilai $r \text{ hitung}$

⁶⁷ *Ibid.*, hlm. 51

lebih tinggi dari r tabel yaitu sebesar 0,361. Soal yang tidak valid dibuang, dengan begitu dari 15 butir soal yang dipakai untuk mengambil data penelitian berjumlah 11 soal. Data hasil analisis uji coba validitas lingkungan belajar dapat dilihat pada lampiran 5 halaman 118.

2. Perhitungan Reliabilitas

Dalam mencari reliabilitas dalam penelitian ini penulis menggunakan teknis Cronbach Alpha untuk menguji reliabilitas, alat ukur yaitu kompleksitas tugas, tekanan ketaatan, pengetahuan auditor serta audit judgment.

Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

Tabel 3. 7 Kriteria Pengambilan Keputusan Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reabilitas	Kriteria
1 - 0,9	Sangat Reliabel
0,7-0,9	Reliabel
0,4-0,7	Cukup Reliabel
0,2-0,4	Kurang Reliabel
< 0,2	Tidak Reliabel

Perhitungan reliabilitas formulasi Cronbach Alpha ini dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS 25 *for windows*.

Tabel 3. 8 Hasil Perhitungan Uji Coba Realibilitas Angket X1

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.701	11

Dari perhitungan semua pernyataan antara variabel X₁, X₂ dan Y tersebut maka nilai reliabilitas sebesar 0,701 ($0,701 > 0,60$) dari 35 item yang valid. Dengan demikian angket tersebut valid dan reliabel sebagai instrumen penelitian dalam penelitian ini. Hasil uji realibilitas dapat dilihat pada lampiran 6 halaman 120.

3. Instrument Gaya Belajar

a. Definisi Konseptual

Gaya belajar adalah cara seseorang menyerap, memproses, dan mengingat informasi. Penggunaan gaya belajar yang berbeda dapat berdampak pada daya tangkap dan kecerdasan setiap siswa. Setiap orang memiliki cara tersendiri untuk menerima dan mengolah data. Beberapa orang lebih mudah belajar dengan melihat gambar, diagram, atau video (gaya belajar visual), sementara yang lain lebih suka mendengarkan penjelasan secara langsung atau rekaman suara (gaya belajar auditori) dan yang lain lebih suka belajar dengan praktik (gaya belajar kinestetik).

b. Definisi Operasional

Kebanyakan orang akan setuju bahwa ada dua jenis pembelajaran dasar. Pertama, kemudahan kita menerima informasi (modalitas), dan berikutnya pengorganisasian dan

pemrosesan informasi tersebut (dominasi otak). Dapat diukur dengan indikator : Visual, Auditori, dan Kinestetik.

c. Kisi-kisi Instrument Gaya Belajar

Tabel 3. 9 Kisi-Kisi Instrumen Gaya Belajar

Variabel	Indikator	No Pernyataan		Jumlah		
		Positif	Negatif	+	-	Σ
Gaya Belajar	Visual	1,2,3	4,5,6	3	3	6
	Auditori	7,8,9	10,11,12	3	3	6
	Kinestetik	13,14,15	16,17,18	3	3	6
	Jumlah Butir Pernyataan					18

d. Jenis Instrumen

Jenis Instrumen yang akan digunakan adalah angket dan untuk mendapatkan skor gaya belajar. Instrumen gaya belajar disusun dengan menggunakan skala frekuensi verbal. Jawaban yang dibuat dengan menggunakan model skala frekuensi verbal kepada instrument gaya belajar, dengan 5 alternatif jawaban, yaitu: Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-Kadang (KD), Pernah (P), Tidak Pernah (TP).

Tabel 3.10 Penskoran Skala Likert Gaya Belajar

Pernyataan	Positif	Pernyataan	Negatif
SL	5	TP	5
SR	4	P	4
KD	3	KD	3
P	2	SR	2
TP	1	SL	1

e. Pengujian Validitas Instrumen dan Penghitungan Reliabilitas

1. Pengujian Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Sebuah instrumen atau kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada instrumen atau kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.⁶⁸

Kriteria Pengujian validitas dilakukan sebagai berikut :

Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka butir atau pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Dan jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka butir atau pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid.

Dalam penelitian ini, uji validitas akan dilakukan melalui program SPSS 25 *for windows*.

Valid	Tidak Valid
2,3,4,5,6,7,8,9,11,13,14,15, 16,17,18	1,10,12

Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan di SD Muhammdiyah 12 Pamulang dengan jumlah responden 30 siswa tahfidz dan 18 butir soal pernyataan Gaya Belajar (X2) didapatkan item yang tidak valid yaitu pada soal nomor 1, 10 dan 12. Sedangkan butir soal yang dinyatakan valid berjumlah 15 soal. Bisa dinyatakan valid karena hasil perhitungan nilai $r \text{ hitung}$ lebih tinggi dari $r \text{ tabel}$ yaitu

⁶⁸ *Ibid.*, hlm. 51

sebesar 0,361 soal yang tidak valid dibuang, dengan begitu dari 18 butir soal yang dipakai untuk mengambil data penelitian berjumlah 15 soal. Data hasil analisis uji coba validitas gaya belajar dapat dilihat pada lampiran 5 halaman 119.

2. Perhitungan Reliabilitas

Dalam mencari reliabilitas dalam penelitian ini penulis menggunakan teknis Cronbach Alpha untuk menguji reliabilitas, alat ukur yaitu kompleksitas tugas, tekanan ketaatan, pengetahuan auditor serta audit judgment.

Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

Tabel 3. 11 Kriteria Pengambilan Keputusan Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reabilitas	Kriteria
1 - 0,9	Sangat Reliabel
0,7-0,9	Reliabel
0,4-0,7	Cukup Reliabel
0,2-0,4	Kurang Reliabel
< 0,2	Tidak Reliabel

Perhitungan reliabilitas formulasi Cronbach Alpha ini dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS 25 *for windows*.

Tabel 3. 12 Hasil Perhitungan Uji Coba Realibilitas Angket X2

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.836	15

Dari perhitungan semua pernyataan antara variabel X_1 , X_2 dan Y tersebut maka nilai reliabilitas sebesar 0,836 ($0,836 > 0,60$) dari 35 item yang valid. Dengan demikian angket tersebut valid dan reliabel sebagai instrumen penelitian dalam penelitian ini. Hasil uji realibilitas dapat dilihat pada lampiran 6 hal 120.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses penyerdehanaan data yang sudah terkumpul agar dapat dianalisa kemudian diambil kesimpulan dan mudah dibaca juga diinterpretasikan. Pendekatan statistika baik statistik deskriptif maupun inferensial yang digunakan untuk menganalisis data. Statistika dekriptif yaitu statistika yang menggunakan cara penyusunan dan penyajian data yang dikumpulkan. Sedangkan statistika inferensial yaitu statistika yang mempelajari cara penarikan kesimpulan yang valid mengenai populasi berdasarkan pada data sampel.⁶⁹

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif menggambarkan suatu keadaan yang nyata pada masing-masing variabel, akan tetapi tidak untuk menguji hipotesis. Data yang telah dikumpulkan oleh peneliti di lapangan sebagai gambaran umum tentang data itu sendiri. Analisis deskriptif data di peruntukkan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data

⁶⁹ Amos Nelolaka, *Metode Penelitian Dan Statistic* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014).

sampel dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil.⁷⁰

Pada penelitian ini, analisis data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan diagram batang. Langkah-langkah yang digunakan untuk menganalisis data tersebut adalah mencari mean, median dan modus. Varian dan simpangan baku dilakukan dengan bantuan SPSS 25.

Data yang telah dikumpulkan akan disajikan oleh peneliti dengan menggunakan perhitungan persentase dengan rumus berikut.

$$\text{Presentase} = \frac{\text{total skor yang diperoleh tiap item} \times 100}{\text{skor ideal (skor maksimal)}}$$

Dari hasil perhitungan presentase skor tiap item soal, peneliti klasifikasikan dengan kriteria interpretasi sebagai berikut :

Tabel 3. 13 Interpretasi Perhitungan Persentase

Persentase	Kriteria
76% - 100%	Sangat Tinggi
51% - 75%	Tinggi
26% - 50%	Sedang
0% - 25%	Rendah

2. Prasyarat Analisis Data

Uji persyaratan dapat dibedakan beberapa jenis yaitu normalitas data, uji homogenitas data dan uji linear data.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian data untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak . Data yang

⁷⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2012) hal. 147

berdistribusi normal akan memperkecil kemungkinan terjadinya bias.

Pengujian normalitas dilakukan dengan teknik uji kenormalan sebagai berikut :

Apabila nilai Prob./Sig.F $> 5\%$ (> 0.05) maka variabel tersebut terdistribusi normal.

Dan jika nilai Prob./Sig.F $< 5\%$ (< 0.05) maka variabel tersebut tidak terdistribusi dengan normal.⁷¹

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui kenormalan distribusi data menggunakan *Kolmogorov Smirnov Test* melalui program SPSS 25 for windows.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan uji prasyarat untuk mengetahui pola data, apakah data berpola lancar atau tidak. Uji ini berkaitan dengan penggunaan regresi linear, maka datanya harus menunjukkan pola yang berbentuk linear. Peneliti menggunakan aplikasi IBM SPSS 25 *for windows* dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas :

- a. Jika nilai *deviation from linearity* $> 0,05$ maka dapat diartikan bahwa antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linear.
- b. Jika nilai *deviation from linearity* $< 0,05$ maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat tidak linear.

⁷¹ Zulkifli Zulki, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. (Yogyakarta: Deepublish, 2015, hlm. 155.

c. Analisis Korelasi

Analisis korelasi adalah suatu cara atau metode untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear antar variabel. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji korelasi *Product Moment*. Uji korelasi product moment ini untuk menyatakan ada atau tidaknya hubungan antara variabel Lingkungan Belajar (X_1) dan variabel Gaya Belajar (X_2) terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an (Y).

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui keeratan antara dua variable dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi. Pada penelitian ini korelasi sederhana menggunakan Product Moment Pearson dengan nilai korelasi r terbesar adalah +1 dan r terkecil adalah -1. Nilai semakin mendekati 1 atau - 1 berarti Hubungan antara dua variabel semakin kuat.

Sebaliknya nilai mendekati 0 berarti menunjukkan Hubungan searah (bila X naik, maka Y naik) dan nilai negative menunjukkan Hubungan timbal balik (bila X naik maka Y turun). Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap kefasihan korelasi yang ditemukan, maka dapat berpedoman pada ketentuan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:⁷²

⁷² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2023) hlm. 248

Tabel 3. 14 Interpretasi Koefisien Korelasi Product Moment

Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,200 - 0,399	Rendah
0,400 - 0,599	Sedang
0,600 - 0,799	Kuat
0,800 - 1,000	Sangat Kuat

d. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan sebuah model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 menunjukkan bahwa variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variasi independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1.

Tabel 3. 15 Kriteria Koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi	Kriteria
1.00	Korelasi Sempurna
0,51-0,99	Korelasi Kuat
0,50	Korelasi Moderat
0-0,49	Korelasi Lemah
0	Tidak Ada Korelasi

Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas sangat terbatas. Begitu pula sebaliknya, nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.

Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

KD = Besar atau jumlah koefisien determinasi

R^2 = Nilai koefisien korelasi

Sedangkan kriteria dalam melakukan analisis koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

- 1) Jika Kd mendekati nol (0), berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah.
- 2) Jika Kd mendekati nol (1), berarti pengaruh variabel dependen kuat.

e. Uji t (Parsial)

Uji t bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat secara parsial. Pada umumnya, secara parsial semua variabel bebas dapat dikatakan signifikansi 5% atau α (0,05). Kriteria pengujian hipotesis dengan uji t menggunakan signifikansi 5% adalah sebagai berikut:⁷³

- 1) Apabila nilai sig. > 0,05 atau t hitung < t tabel, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini berarti tidak terdapat pengaruh secara parsial antara variabel bebas (independent) dengan variabel terikat (dependent).
- 2) Jika sig. > 0,05 atau f hitung > f tabel, maka H_0 ditolak. Hal ini berarti terdapat pengaruh secara

⁷³ Prof. Dr. Sugiyono. Hlm. 260

simultan antara variabel bebas (independent) dengan variabel terikat (dependent).

f. Analisis Regresi Linear Ganda

Analisis Regresi Ganda merupakan sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel dependen dan satu variabel independen. Dalam model regresi, variabel independen menerangkan variabel dependennya. Dalam analisis regresi sederhana, hubungan antara variabel bersifat linier, dimana perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan pada variabel Y secara tetap.

Sementara pada hubungan non linear, perubahan variabel X tidak diikuti dengan variabel Y secara proposional. Seperti pada model kuadratik, perubahan X diikuti oleh kuadrat dari variabel X. Hubungan demikian tidak bersifat linier. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$Y = a + Bx$$

Keterangan:

Y : Variabel Terikat (Y)

X : Variabel Bebas (X)

a : Konstanta

b : Koefisien Regresi

Untuk mempermudah dalam hitungan maka peneliti menggunakan aplikasi SPSS.

G. Hipotesis Statistik

Hipotesis adalah suatu usulan yang akan dipertimbangkan selama pelaksanaan atau mungkin merupakan jawaban atas pernyataan

yang dilakukan oleh peneliti.⁷⁴ Hipotesis dalam statistika adalah lambang yang menggambarkan suatu pernyataan tentang karakteristik populasi yang dijadikan tolak ukur dalam menjawab suatu pernyataan penelitian. Pernyataan tersebut berbentuk kerangka teoritis hipotesis.

$$1. H_0 = \beta_{y.1} \leq 0$$

Tidak terdapat pengaruh Lingkungan Belajar terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an

$$H_a = \beta_{y.1} > 0$$

Terdapat terdapat pengaruh Lingkungan Belajar terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an

$$2. H_0 = \beta_{y.2} \leq 0$$

Tidak terdapat pengaruh Gaya Belajar terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an

$$H_a = \beta_{y.2} > 0$$

Terdapat pengaruh Gaya Belajar terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an

$$3. H_0 = \beta_{y.12} \leq 0$$

Tidak terdapat pengaruh Lingkungan Belajar dan Gaya Belajar terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas 6 SDIT Al-Adzkar

$$3. H_a = \beta_{y.12} > 0$$

Terdapat pengaruh Lingkungan Belajar dan Gaya Belajar terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas 6 SDIT Al-Adzkar

⁷⁴ Dr Sugiyono, 'Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D', 2013.



BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SDIT Al-Adzkar Pamulang

1. Sejarah SDIT Al-Adzkar Pamulang

SDIT Al Azkar didirikan pada tahun 2006 oleh Ustadz Ali Rahmat, Lc., MIS., sepulangnya beliau dari menuntut ilmu di Arab Saudi. Keinginan besar untuk turut andil dalam pembangunan peradaban melalui jalur pendidikan mendorong beliau mendirikan sebuah sekolah Islam yang tidak hanya bermutu, tetapi juga dapat diakses oleh masyarakat luas, khususnya dari kalangan menengah ke bawah. Berangkat dari semangat dakwah dan kepedulian terhadap generasi muda, beliau mendirikan SDIT Al Azkar sebagai wujud nyata dari cita-cita menghadirkan lembaga pendidikan Islam terpadu yang berorientasi pada pembentukan karakter Islami dan kecerdasan intelektual.⁷⁵

Nama Al Azkar diambil dari kitab karya Imam Nawawi al-Bantani, seorang ulama besar yang terkenal dengan kedalaman ilmunya dalam bidang hadits dan tasawuf. Nama ini dipilih dengan harapan agar sekolah ini menjadi tempat bertumbuhnya generasi yang senantiasa dekat dengan Allah melalui dzikir, ilmu, dan amal.

Sejak awal berdirinya, SDIT Al Azkar berkomitmen untuk menjadi sekolah yang tidak hanya mengajarkan ilmu pengetahuan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai Islam dalam seluruh aspek

⁷⁵ Moh. Ihwanudin, *Profil dan Sejarah SDIT Al-Adzkar* (dokumen tidak diterbitkan, SDIT AL-Adzkar, 2025), hlm. 2

kehidupan siswa. Pendekatan pendidikan yang digunakan menggabungkan kurikulum nasional dengan kurikulum keislaman, serta penguatan karakter dan keterampilan abad 21.

Komitmen ini diwujudkan dalam visi SDIT Al Azkar, yaitu: “Terciptanya generasi mu’min yang cerdas moral dan spiritual, kreatif dalam pengetahuan serta berwawasan global.” Visi ini menjadi panduan arah seluruh kebijakan dan program sekolah. SDIT Al Azkar menekankan pentingnya membentuk generasi yang memiliki keimanan yang kokoh, akhlak mulia, serta kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Sekolah juga membuka cakrawala siswa agar mampu memahami dunia global serta turut ambil bagian sebagai pribadi yang peduli terhadap lingkungan dan masyarakat dunia.

Untuk merealisasikan visi tersebut, SDIT Al Azkar menetapkan beberapa misi utama sebagai berikut:⁷⁶

1. Menjadikan Islam sebagai asas pendidikan secara komprehensif, sehingga setiap aspek pendidikan berlandaskan pada nilai-nilai Al-Qur'an dan Sunnah.
2. Mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam kurikulum sekolah, serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari siswa dalam bentuk moral dan etika Islami.
2. Menerapkan pendidikan yang berwawasan global dan cinta lingkungan, agar siswa tumbuh menjadi pribadi yang memiliki kesadaran terhadap isu-isu dunia dan kelestarian alam.
3. Menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap, yang berkolaborasi dengan alam serta memanfaatkan kemajuan teknologi.

⁷⁶ Moh. Ihwanudin

4. Menerapkan sistem pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, produktif, dan menyenangkan, agar siswa belajar dengan semangat dan penuh makna.
5. Meningkatkan kompetensi dan prestasi siswa melalui berbagai kegiatan lomba, baik di tingkat internal maupun eksternal sekolah.
6. Memfasilitasi tenaga pendidik dan kependidikan dalam mengikuti pelatihan dan pengembangan profesional, guna meningkatkan mutu layanan pendidikan.

Dengan visi dan misi yang kuat serta konsistensi dalam pelaksanaannya, SDIT Al Azkar terus tumbuh menjadi salah satu sekolah dasar Islam unggulan yang membentuk generasi Qur'ani, cerdas, mandiri, dan siap menghadapi tantangan zaman. Lulusan SDIT Al Azkar diharapkan tidak hanya mampu berprestasi secara akademik, tetapi juga menjadi pribadi yang bertanggung jawab, berakhlak mulia, serta mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan dunia.⁷⁷

2. Program Kurikulum Tahfidz

Program kurikulum tahfidz di SDIT Al-Adzkar telah berjalan secara konsisten sejak sekolah ini berdiri 16 tahun yang lalu. Sejak awal hingga kini, SDIT Al-Adzkar menggunakan metode Yanbu'a sebagai metode utama dalam pembelajaran Al-Qur'an. Dalam pelaksanaannya, metode ini dipadukan dengan nada tartil khas yang merupakan kombinasi antara langgam Ros dan pendekatan dari metode Ummi, sehingga bacaan siswa terdengar indah namun tetap fokus pada ketepatan makharijul huruf dan kaidah tajwid. Proses

⁷⁷ Moh. Ihwanudin

pembelajaran dilakukan secara talaqqi' di dalam kelas, di mana guru membacakan secara langsung dan siswa menirukan, guna memastikan pelafalan dan pemahaman tajwid yang benar. Setiap kelas memiliki target hafalan yang terstruktur, dengan harapan seluruh siswa dapat menyelesaikan hafalan juz 30 selama enam tahun masa pendidikan di jenjang SD.

Tabel 4. 1 Tabel Program Tahfidz Siswa

Program Tahfidz SDIT Al-Adzkar 2025 - 2026			
No	Jenjang	Target	Murojaah
1	Kelas 1	An-Naas - Al-Qadr	An-Naas - Al-Qadr
2	Kelas 2	Al-Alaq - Al-Balad	Al-Alaq - Al-Balad
3	Kelas 3	Al-Fajr - Al-Buruj	Al-Fajr - Al-Buruj
4	Kelas 4	Al-Insyiqaq - At-Takwir	Al-Insyiqaq - At-Takwir
5	Kelas 5	Abasa - Annaba	Abasa - Annaba
6	Kelas 6	Mengulang Semua Hafalan	Mengulang Semua Hafalan

Untuk mendukung efektivitas program, SDIT Al-Adzkar secara rutin mengadakan pelatihan guru tahfidz setiap tahun, baik melalui narasumber internal maupun eksternal. Selain itu, setiap minggu dilaksanakan Kelompok Kerja Guru Tahfidz, sebagai wadah evaluasi pencapaian target hafalan, pelaporan perkembangan siswa, dan penyamaan strategi pembelajaran untuk minggu berikutnya. Sekolah juga menyediakan wadah pengembangan lanjutan melalui Qur'an Club, yaitu program khusus bagi siswa yang memiliki kemampuan tahfidz lebih, dengan proses seleksi dan klasifikasi sesuai kemampuan. Dalam Qur'an Club, siswa mendapat bimbingan

⁷⁸ Wawancara dengan Usth. Sa'adah, Guru Tahfidz Kelas 4, pada Rabu, 4 Juni 2025 di SDIT Al-Adzkar Pamulang

khusus dalam hal setoran hafalan, tartil, dan murojaah, dan bagi siswa yang lancar, sekolah akan mempersiapkan mereka untuk mengikuti lomba-lomba tahfidz guna mengasah kemampuan dan menumbuhkan semangat belajar Al-Qur'an.⁷⁹

B. Deskriptif Data

Pada penelitian ini, data diperoleh dari angket yang telah disebarakan kepada 99 responden. Untuk variable X_1 yaitu Lingkungan Belajar dengan jumlah pernyataan sebanyak 11 item, variable X_2 yaitu Gaya Belajar dengan jumlah pernyataan sebanyak 15 item dan untuk variable Y yaitu Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dengan jumlah pernyataan sebanyak 9 item. Maka data yang telah dikumpulkan akan disajikan oleh peneliti dengan menggunakan perhitungan persentase dengan rumus berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{total skor yang diperoleh tiap item} \times 100}{\text{skor ideal (skor maksimal)}}$$

Total skor yang diperoleh tiap item didapatkan dengan skor ideal untuk setiap item pernyataan dalam angket adalah 495 skor ideal yang didapatkan dari perkalian antara skor tertinggi dari pilihan jawaban dengan jumlah sampel atau responden. Sebelum menganalisis data rekapitulasi total skor tiap item pernyataan dari kedua variabel penelitian.

⁷⁹ Moh. Ihwanudin

1. Analisis Data Kemampuan Menghafal Al-Qur'an (Y)

Berdasarkan angket yang telah diberikan kepada 99 responden dengan 9 item pernyataan tentang kemampuan menghafal Al-Qur'an. Dianalisis berdasarkan persentase pernyataan kemampuan menghafal Al-Qur'an didapati sebagai berikut :

Tabel 4. 2 Persentase Pernyataan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

No	Kriteria	Jumlah
1	Sangat Tinggi	9

Berdasarkan analisis persentase berikut didapat kategori sangat tinggi berjumlah 9 pernyataan. Hasil analisis butir pernyataan kemampuan menghafal Al-Qur'an dapat dilihat pada lampiran 9 halaman 134.

Pengujian dengan statistik deskriptif akan memberikan gambaran atau deskripsi data yang dilihat melalui minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi dari variabel-variabel yang diteliti.

A. Analisis Data Responden Kemampuan Menghafal Al-Qur'an (Y)

Hasil analisis pada variabel kemampuan menghafal Al-Qur'an disajikan dalam tabel berikut. Data tersebut menggambarkan nilai yang diperoleh dari setiap responden.

Tabel 4. 3 Analisis Data Responden Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

Kode	Nilai	Kode	Nilai	Kode	Nilai
R.1	41	R.34	35	R.67	33
R.2	39	R.35	37	R.68	39
R.3	40	R.36	31	R.69	32
R.4	25	R.37	33	R.70	31
R.5	32	R.38	36	R.71	37
R.6	35	R.39	42	R.72	33
R.7	38	R.40	38	R.73	38
R.8	35	R.41	30	R.74	35
R.9	37	R.42	29	R.75	32
R.10	38	R.43	41	R.76	38
R.11	38	R.44	28	R.77	45
R.12	35	R.45	38	R.78	34
R.13	32	R.46	27	R.79	38
R.14	32	R.47	31	R.80	34
R.15	32	R.48	38	R.81	34
R.16	30	R.49	31	R.82	39
R.17	27	R.50	37	R.83	40
R.18	45	R.51	36	R.84	40
R.19	38	R.52	30	R.85	31
R.20	34	R.53	30	R.86	44
R.21	45	R.54	33	R.87	44
R.22	45	R.55	31	R.88	35
R.23	33	R.56	37	R.89	33
R.24	41	R.57	36	R.90	39
R.25	29	R.58	40	R.91	33
R.26	34	R.59	28	R.92	36
R.27	34	R.60	39	R.93	37
R.28	37	R.61	40	R.94	33
R.29	35	R.62	40	R.95	43
R.30	45	R.63	31	R.96	40
R.31	42	R.64	39	R.97	32
R.32	43	R.65	39	R.98	43
R.33	36	R.66	35	R.99	45

B. Analisis Deskriptif Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

Hasil dari pengujian statistik deskriptif dari variabel kemampuan menghafal Al-Qur'an disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4. 4 Hasil Uji Statistik Deskriptif Variable Y

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kemampuan Menghafal Al-Qur'an	99	25	45	36.04	4.710
Valid N (listwise)	99				

Berdasarkan hasil uji deskriptif diatas, dapat dideskripsikan bahwa Kemampuan Menghafal Al-Qur'an memiliki nilai minimum 25 dan maksimum 45 dengan rata-rata 36.04 dan standar deviasi 4.710.

2. Analisis Data Lingkungan Belajar (X_1)

Berdasarkan angket yang telah diberikan kepada 99 responden dengan 11 item pernyataan tentang lingkungan belajar. Dianalisis berdasarkan persentase pernyataan lingkungan belajar didapati sebagai berikut :

Tabel 4. 5 Persentase Pernyataan Angket Lingkungan Belajar

No	Kriteria	Jumlah
1	Sangat Tinggi	7
2	Tinggi	4

Berdasarkan analisis persentase berikut didapat kategori sangat tinggi berjumlah 7 pernyataan dan tinggi 4 pernyataan. Hasil analisis butir pernyataan lingkungan belajar dapat dilihat pada lampiran 9 halaman 136.

Pengujian dengan statistik deskriptif akan memberikan gambaran atau deskripsi data yang dilihat melalui minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi dari variable-variable yang diteliti.

A. Analisis Data Responden Lingkungan Belajar (X_1)

Hasil analisis pada variabel lingkungan belajar disajikan dalam tabel berikut. Data tersebut menggambarkan nilai yang diperoleh dari setiap responden.

Tabel 4. 6 Analisis Data Responden Lingkungan Belajar

Kode	Nilai	Kode	Nilai	Kode	Nilai
R.1	52	R.34	35	R.67	42
R.2	42	R.35	35	R.68	44
R.3	40	R.36	47	R.69	42
R.4	40	R.37	46	R.70	40
R.5	42	R.38	48	R.71	42
R.6	41	R.39	41	R.72	46
R.7	43	R.40	47	R.73	36
R.8	44	R.41	41	R.74	49
R.9	41	R.42	39	R.75	49
R.10	45	R.43	47	R.76	42
R.11	42	R.44	40	R.77	51
R.12	41	R.45	43	R.78	45
R.13	41	R.46	42	R.79	45
R.14	43	R.47	43	R.80	51
R.15	50	R.48	30	R.81	44
R.16	37	R.49	32	R.82	44
R.17	37	R.50	34	R.83	45

R.18	47	R.51	45	R.84	43
R.19	39	R.52	40	R.85	38
R.20	38	R.53	35	R.86	49
R.21	37	R.54	32	R.87	45
R.22	46	R.55	42	R.88	42
R.23	48	R.56	53	R.89	42
R.24	39	R.57	41	R.90	44
R.25	47	R.58	40	R.91	42
R.26	38	R.59	45	R.92	45
R.27	46	R.60	42	R.93	42
R.28	48	R.61	44	R.94	46
R.29	47	R.62	47	R.95	36
R.30	50	R.63	38	R.96	47
R.31	49	R.64	47	R.97	49
R.32	46	R.65	44	R.98	42
R.33	38	R.66	42	R.99	51

B. Analisis Deskriptif Lingkungan Belajar

Hasil dari pengujian statistik deskriptif dari variable lingkungan belajar (X_1) disajikan dalam tabel 4.7 berikut:

Tabel 4. 7 Hasil Uji Deskriptif Variabel X_1

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Lingkungan Belajar	99	30	53	42.94	4.655
Valid N (listwise)	99				

Berdasarkan hasil uji deskriptif diatas, dapat dideskripsikan bahwa Lingkungan Belajar memiliki nilai minimum 30 dan maksimum 53 dengan rata-rata 42.94 dan standar deviasi 4.655.

3. Analisis Data Gaya Belajar

Berdasarkan angket yang telah diberikan kepada 99 responden dengan 15 item pernyataan tentang Gaya Belajar. Dianalisis berdasarkan persentase pernyataan gaya belajar didapati sebagai berikut :

Tabel 4. 8 Persentase Pernyataan Angket Data Gaya Belajar

No	Kriteria	Jumlah
1	Tinggi	15

Berdasarkan analisis presentase berikut didapat kategori tinggi sejumlah 15 pernyataan. Hasil analisis butir pernyataan gaya belajar dapat dilihat pada lampiran 9 halaman 137.

Pengujian dengan statistik deskriptif akan memberikan gambaran atau deskripsi data yang dilihat melalui minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi dari variabel-variable yang diteliti.

A. Analisis Data Responden Gaya Belajar

Hasil analisis pada variabel gaya belajar disajikan dalam tabel berikut. Data tersebut menggambarkan nilai yang diperoleh dari setiap responden.

Tabel 4. 9 Analisis Data Responden Gaya Belajar

Kode	Nilai	Kode	Nilai	Kode	Nilai
R.1	52	R.34	45	R.67	42
R.2	52	R.35	46	R.68	48
R.3	39	R.36	38	R.69	42

R.4	39	R.37	38	R.70	40
R.5	52	R.38	42	R.71	44
R.6	51	R.39	39	R.72	43
R.7	53	R.40	42	R.73	46
R.8	55	R.41	47	R.74	49
R.9	51	R.42	40	R.75	50
R.10	55	R.43	42	R.76	42
R.11	52	R.44	36	R.77	51
R.12	51	R.45	49	R.78	55
R.13	51	R.46	40	R.79	45
R.14	53	R.47	44	R.80	51
R.15	43	R.48	45	R.81	36
R.16	37	R.49	47	R.82	46
R.17	37	R.50	44	R.83	45
R.18	57	R.51	46	R.84	44
R.19	39	R.52	40	R.85	48
R.20	36	R.53	46	R.86	49
R.21	46	R.54	42	R.87	45
R.22	47	R.55	42	R.88	42
R.23	47	R.56	44	R.89	42
R.24	37	R.57	41	R.90	44
R.25	37	R.58	40	R.91	42
R.26	45	R.59	45	R.92	45
R.27	47	R.60	42	R.93	42
R.28	48	R.61	43	R.94	46
R.29	45	R.62	47	R.95	46
R.30	46	R.63	48	R.96	47
R.31	43	R.64	49	R.97	47
R.32	47	R.65	42	R.98	46
R.33	39	R.66	42	R.99	50

B. Analisis Deskriptif Gaya Belajar

Hasil dari pengujian statistik deskriptif dari variable Gaya Belajar disajikan dalam tabel 4.10 berikut.

Tabel 4. 10 Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel X₂

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Gaya Belajar	99	36	57	44.97	4.797
Valid N (listwise)	99				

Berdasarkan hasil uji deskriptif diatas, dapat dideskripsikan bahwa Gaya Belajar memiliki nilai minimum 36 dan maksimum 57 dengan rata-rata 44.97 dan standar deviasi 4.797.

C. Distribusi Data Gaya Belajar (Visual, Auditori, Kinestetik)

Analisis deskriptif frekuensi dilakukan untuk mengetahui distribusi data Gaya Belajar yang meliputi Gaya Belajar Visual, Auditori, dan Kinestetik berdasarkan 15 pernyataan dalam kuisioner yang telah melalui tahap pengujian validitas reliabilitas.

15 item tersebut kemudian di analisis menggunakan statistik deskriptif frekuensi di SPSS 25 *for windows*. Interpretasi ini menggunakan kolom Valid Percent dari output SPSS *Frequencies* sebagai dasar utama, karena persentase ini menghitung hanya dari data valid tanpa memperhitungkan *missing value*. Adanya nilai kumulatif juga mempermudah dalam melihat sebaran skor hingga fixed point tertentu dalam skala likert. Berikut disajikan hasil analisis data statistik deskriptif frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4. 11 Hasil Uji Analisis Deskriptif
Frekuensi Gaya Belajar Visual, Auditori dan Kinestetik

		Gaya_Belajar			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Audio	38	38.4	38.4	38.4
	Kinestetik	15	15.2	15.2	53.5
	Visual	46	46.5	46.5	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

Hasil output menunjukkan bahwa 46 responden (46,5%) memilih gaya belajar visual, 38 responden (38,4%) memilih gaya belajar auditori dan 15 responden (15,2%) memilih gaya belajar kinestetik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa gaya belajar yang paling dominan di kalangan siswa kelas 6 SDIT Al-Adzkar adalah gaya belajar visual, dengan persentase tertinggi dibandingkan dua gaya belajar lainnya.

C. Pengujian Persyaratan Analisis Data

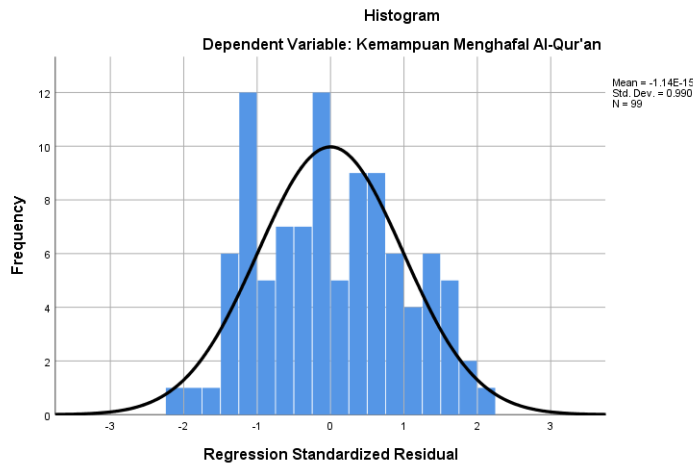
1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Apabila variabel tidak berdistribusi secara normal maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan.

Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan One Sample Kolmogorov Smirnov yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikan diatas 0,05 maka data terdistribusi normal. Sedangkan jika hasil One Sample - Kolmogorov Smirnov

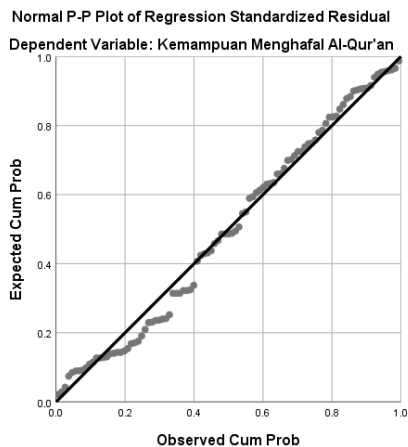
menunjukkan nilai signifikan dibawah 0,05 maka data tidak terdistribusi normal.

a. Uji Normalitas Kemampuan Menghafal Al-Qur'an (Y)



Gambar 4. 1
Grafik Histogram

Berdasarkan hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa bentuk histogramnya mengikuti garis diagonal yang telah ditarik dari -3 sampai 3. Hal ini berarti bahwa persamaan regresi dalam grafik histogram tersebut sudah berdistribusi normal.



Gambar 4. 2

Grafik Normal Probability Plot

Berdasarkan hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa plotnya mendekati garis diagonal. Hal ini berarti bahwa persamaan regresi dalam grafik *P-P Plot* tersebut sudah berdistribusi normal.

Tabel 4. 12 Hasil Uji Kolmogorov

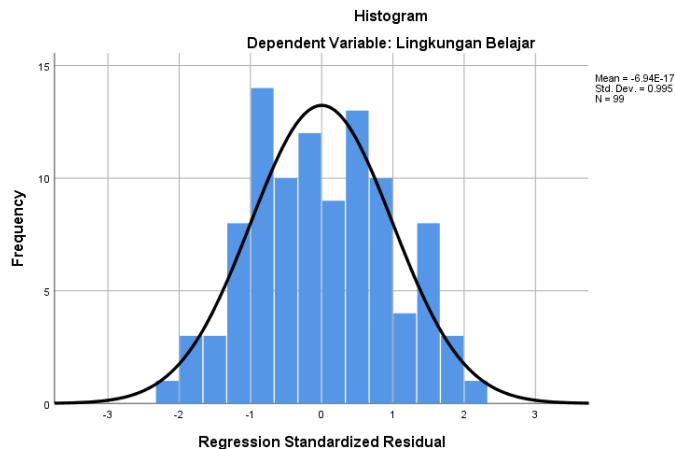
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.41181874
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.085
	Negative	-.044
Test Statistic		.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.078 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa pada table Test of Normality Kolmogrov – Smirnov test pada bagian sig $0,078 > 0,05$ yang berarti data berdistribusi normal.

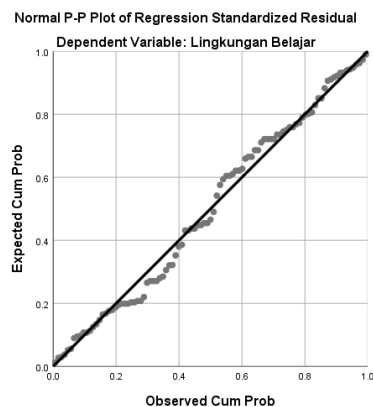
b. Uji Normalitas Lingkungan Belajar (X_1)



Gambar 4. 3

Grafik Histogram

Berdasarkan hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa bentuk histogramnya mengikuti garis diagonal yang telah ditarik dari -3 sampai 3. Hal ini berarti bahwa persamaan regresi dalam grafik histogram tersebut sudah berdistribusi normal.



Gambar 4. 4

Grafik Normal Probability Plot

Berdasarkan hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa plotnya mendekati garis diagonal. Hal ini berarti bahwa persamaan regresi dalam grafik *P-P Plot* tersebut sudah berdistribusi normal.

Tabel 4. 13 Hasil Uji Kolmogorov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Lingkungan Belajar
N		99
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	42.94
	Std. Deviation	4.655
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.075
	Negative	-.087
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.064 ^c

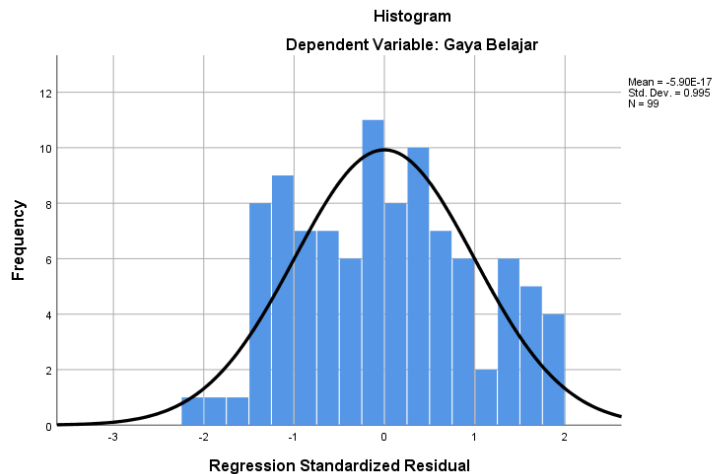
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa pada table Test of Normality Kolmogorov – Smirnov test pada bagian sig. $0,064 > 0,05$ yang berarti data berdistribusi normal.

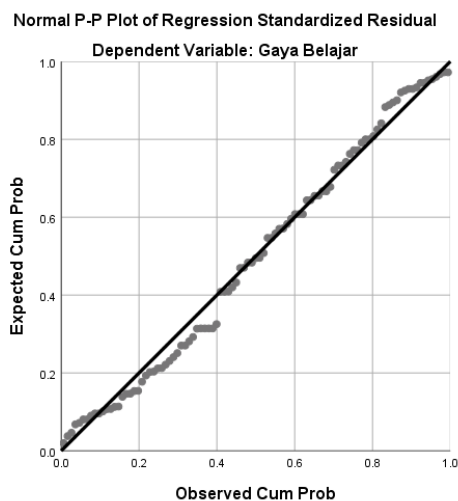
c. Uji Normalitas Gaya Belajar (X₂)



Gambar 4. 5

Grafik Histogram

Berdasarkan hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa bentuk histogramnya mengikuti garis diagonal yang telah ditarik dari -3 sampai 3. Hal ini berarti bahwa persamaan regresi dalam grafik histogram tersebut sudah berdistribusi normal.



Gambar 4. 6

Grafik Normal Probability Plot

Berdasarkan hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa plotnya mendekati garis diagonal. Hal ini berarti bahwa persamaan regresi dalam grafik *P-P Plot* tersebut sudah berdistribusi normal.

Tabel 4. 14 Hasil Uji Kolmogorov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Gaya Belajar
N		99
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	44.97
	Std. Deviation	4.797
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.086
	Negative	-.066
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.071 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa pada table Test of Normality Kolmogorov – Smirnov test pada bagian sig. $0,071 > 0,05$ yang berarti data berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

a. Pengaruh Lingkungan Belajar (X_1) Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an (Y)

Tabel 4. 15 Hasil Uji Linearitas (X₁) Terhadap (Y)

ANOVA Table			Sum of	df	Mean		
			Squares		Square	F	Sig.
Kemampuan	Between	(Combined)	421.980	21	20.094	.883	.612
Menghafal	Groups	Linearity	152.050	1	152.050	6.683	.012
Al-Qur'an *		Deviation	269.930	20	13.497	.593	.906
Lingkungan		from					
Belajar		Linearity					
Within Groups			1751.858	77	22.751		
Total			2173.838	98			

Berdasarkan tabel *coefficients* diatas variabel Lingkungan Belajar (X₁) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an (Y). Hal ini terlihat dari nilai *Sig. devitation from linearity* 0,906 > 0,05. Maka terdapat hubungan yang linear antara variabel Lingkungan Belajar (X₁) terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an (Y).

b. Pengaruh Gaya Belajar (X₂) Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an (Y)

Tabel 4. 16 Hasil Uji Linearitas (X₂) Terhadap (Y)

ANOVA Table			Sum of	df	Mean		
			Squares		Square	F	Sig.
Kemampuan	Between	(Combined)	505.927	19	26.628	1.261	.234
Menghafal	Groups	Linearity	185.713	1	185.713	8.796	.004
Al-Qur'an *		Deviation	320.214	18	17.790	.843	.646
Gaya Belajar		from					
		Linearity					
Within Groups			1667.911	79	21.113		

Total	2173.838	98			
-------	----------	----	--	--	--

Berdasarkan tabel *coefficients* diatas variabel Gaya Belajar (X_2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an (Y). Hal ini terlihat dari nilai *Sig. devitation from linearity* $0,646 > 0,05$. Maka terdapat hubungan yang linear antara variabel Gaya Belajar (X_2) terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an (Y).

3. Uji Korelasi

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel Lingkungan Belajar, Gaya Belajar dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an serta untuk mengetahui besarnya pengaruh yang akan terjadi, maka peneliti menguji dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*, untuk output hasil perhitungan uji korelasi dengan bantuan *SPSS* dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4. 17 Hasil Uji Korelasi

		Correlations		
		Lingkungan Belajar	Gaya Belajar	Kemampuan Menghafal Al-Qur'an
Lingkungan Belajar	Pearson Correlation	1	.270**	.264**
	Sig. (2-tailed)		.007	.008
	N	99	99	99
Gaya Belajar	Pearson Correlation	.270**	1	.292**
	Sig. (2-tailed)	.007		.003
	N	99	99	99
Kemampuan Menghafal Al-Qur'an	Pearson Correlation	.264**	.292**	1
	Sig. (2-tailed)	.008	.003	

N	99	99	99
---	----	----	----

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan *Tabel corelations* di atas, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh antara variable Lingkungan Belajar (X_1) dengan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an (Y) sebesar 0.264 sedangkan variable Gaya Belajar (X_2) dengan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an (Y) terdapat pengaruh sebesar 0.292. berdasarkan tabel koefisien korelasi dengan rentang nilai 0.200 – 0.399 yang artinya antara X_1 , X_2 dan Y terdapat hubungan positif namun lemah.

a. Uji Korelasi X_1 dengan Y

Berdasarkan *table corelations* diatas, dapat diketahui bahwa pengaruh antara variable Lingkungan Belajar (X_1) dengan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an (Y) dengan metode dua sisi (sig. [2-tailed]) dari output nilai sig. sebesar 0,000. Dibandingkan dengan probabilitas 0,05 ternyata $[0,008 < 0,05]$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan. Terbukti bahwa Lingkungan Belajar terdapat pengaruh positif kepada Kemampuan Menghafal Al-Qur'an.

b. Uji Korelasi X_2 dengan Y

Berdasarkan *table corelations* diatas, dapat diektahui bahwa pengaruh antara variable Gaya Belajar (X_2) dengan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an (Y) dengan metode dua sisi (sig. [2-tailed]) dari output nilai sig. sebesar 0,000. Dibandingkan dengan probabilitas 0,05 ternyata $[0,003 < 0,05]$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan. Terbukti bahwa Gaya Belajar

terdapat pengaruh positif kepada Kemampuan Menghafal Al-Qur'an.

4. Uji Koefisien Determinasi

Setelah mengetahui adanya hubungan antara variabel dependen dan independen, selanjutnya mengetahui seberapa besar sumbangan variabel independen yaitu Lingkungan Belajar dan Gaya Belajar

a. Uji Koefisien Determinasi Lingkungan Belajar (X_1) Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an (Y)

Untuk output hasil perhitungan uji koefisien determinasi dengan bantuan SPSS dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 18 Hasil uji koefisien determinasi (X_1)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.264 ^a	.070	.060	4.565

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Belajar

Untuk mencari koefisien determinasi variabel Lingkungan Belajar (X_1) terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an (Y) menggunakan *Adjusted R Square*, karena menurut Ghazali, *Adjusted R-Squared* tidak seperti R^2 , nilai *Adjusted R^2* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model. Karena kelemahan R^2 klasik yang selalu meningkat meski variabel baru tidak relevan, *Adjusted R^2* dianjurkan sebagai

indikator yang lebih handal untuk menilai kualitas model regresi.⁸⁰

Adapun rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} KD &= R^2 \times 100\% \\ &= 0,060 \times 100 \\ &= 6\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan koefisien didapatkan sebesar 6% hal ini menunjukkan bahwa Kemampuan Menghafal Al-Qur'an ditentukan oleh Lingkungan Belajar dan 94% ditentukan oleh faktor lain.

b. Uji Koefisien Determinasi Gaya Belajar (X₂) Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an (Y)

Untuk output hasil perhitungan uji koefisien determinasi dengan bantuan spss dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4. 19 Hasil uji koefisien determinasi (X₂)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.292 ^a	.085	.076	4.527

a. Predictors: (Constant), Gaya Belajar

Untuk mencari koefisien determinasi variabel Gaya Belajar (X₂) terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an (Y) menggunakan Adjusted R Square karena menurut Ghozali, *Adjusted R-Squared* tidak seperti R², nilai *Adjusted R²* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model. Karena kelemahan R² klasik yang selalu meningkat meski

⁸⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), Hlm. 97.

variabel baru tidak relevan, *Adjusted R²* dianjurkan sebagai indikator yang lebih handal untuk menilai kualitas model regresi.⁸¹

Adapun rumus perhitungannya sebagai berikut :

$$\begin{aligned} KD &= R^2 \times 100\% \\ &= 0,076 \times 100 \\ &= 7,6\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan koefisien didapatkan sebesar 7,6% hal ini menunjukkan bahwa Kemampuan Menghafal Al-Qur'an ditentukan oleh Gaya Belajar dan 92,4% ditentukan oleh faktor lain.

c. Uji Koefisien Determinasi Lingkungan Belajar (X₁) Dan Gaya Belajar (X₂) Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an (Y)

Untuk output hasil perhitungan uji koefisien determinasi dengan bantuan SPSS dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4. 20 Hasil uji koefisien determinasi (X₁) dan (X₂)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.350 ^a	.123	.104	4.458

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Belajar, Gaya Belajar

Untuk mencari koefisien determinasi variabel Lingkungan Belajar (X₁) dan Gaya Belajar (X₂) terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an (Y) menggunakan Adjusted R Square karena menurut Ghozali, *Adjusted R-Squared* tidak seperti R²,

⁸¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), Hlm. 97.

nilai *Adjusted R²* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model. Karena kelemahan *R²* klasik yang selalu meningkat meski variabel baru tidak relevan, *Adjusted R²* dianjurkan sebagai indikator yang lebih handal untuk menilai kualitas model regresi.⁸² Adapun rumus perhitungannya sebagai berikut :

$$\begin{aligned} KD &= R^2 \times 100\% \\ &= 0,104 \times 100 \\ &= 10.4\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan koefisien didapatkan sebesar 10,4% hal ini menunjukkan bahwa Kemampuan Menghafal Al-Qur'an ditentukan oleh Lingkungan Belajar dan Gaya Belajar dan 89,6% ditentukan oleh sumber lain.

5. Uji Parsial

Uji parsial yaitu uji statistika secara individu untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk output hasil perhitungan uji t dengan bantuan SPSS dapat dinilai pada tabel berikut:

Tabel 4. 21 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	16.833	5.273		3.192	.002
Gaya Belajar	.234	.098	.238	2.398	.018

⁸² Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), Hlm. 97.

Lingkungan Belajar	.202	.100	.200	2.015	.047
--------------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

Berdasarkan *tabel coefficients* di atas pada variable Lingkungan Belajar dapat diperoleh t hitung = 2,015 dengan tingkat signifikasn ($\alpha = 0,05$) untuk uji dua pihak df atau dk (derajat kebebasan) = jumlah data – 2 atau $99 - 2 = 97$. Sehingga t tabel = 1,984. Didapati nilai t hitung $> t$ tabel atau $2,015 > 1,984$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya signifikan. Jadi Lingkungan Belajar berpengaruh terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an.

Berdasarkan *tabel coefficients* di atas pada variable Gaya Belajar dapat diperoleh t hitung = 2,398 dengan tingkat signifikasn ($\alpha = 0,05$) untuk uji dua pihak df atau dk (derajat kebebasan) = jumlah data – 2 atau $99 - 2 = 97$. Sehingga t tabel = 1,984. Didapati nilai t hitung $> t$ tabel atau $2,398 > 1,984$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya signifikan. Jadi Gaya Belajar berpengaruh terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an.

6. Uji Regresi Linear Ganda

Untuk mengetahui bagaimana pola variable dependen diprediksi melalui variable independent, maka perlu dicari persamaan regresinya. Rumus persamaan regresi linear sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Untuk output hasil perhitungan uji regresi lienar ganda dengan bantuan SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 22 Hasil Uji Regresi Ganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	16.833	5.273		3.192	.002
Gaya Belajar	.234	.098	.238	2.398	.018
Lingkungan Belajar	.202	.100	.200	2.015	.047

a. Dependent Variable: Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

- a. Variable Lingkungan Belajar (X_1) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an. Hal ini terlihat dari signifikan Lingkungan Belajar $0.047 < 0,05$

Dan berdasarkan *tabel coefficients* di atas, dapat diketahui bahwa pada bagian Lingkungan Belajar terdapat nilai konstanta (a) = 16.833 dan β 0,200 serta nilai t hitung 2.015 dan tingkat signifikansi 0,05. Dari tabel diatas diperoleh persamaan perhitungan $Y = 16.833 + 0,202X_1$.

Koefisien regresi sebesar 16.833 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 skor Lingkungan Belajar akan meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an. Dan sebaliknya, jika Lingkungan Belajar menurun 1 skor (-1), maka Kemampuan Menghafal Al-Qur'an diprediksi akan menurun atau rendah sebesar 0,202 jadi tanda + menyatakan pengaruh searah. Kenaikan atau penurunan kualitas Lingkungan Belajar (X_1) akan mengakibatkan kenaikan atau penurunan terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

- b. Variable Gaya Belajar (X_2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an. Hal ini terlihat dari signifikan Lingkungan Belajar $0.018 < 0,05$

Sedangkan hasil *tabel coefficients* di atas, dapat diketahui bahwa pada bagian Gaya Belajar terdapat nilai konstanta (a) = 16.833 dan β 0,238 serta nilai t hitung 2,398 dan tingkat signifikansi 0,05. Dari tabel diatas diperoleh persamaan perhitungan $Y = 16.833 + 0,234X_2$.

- c. Berdasarkan *tabel coefficients* diatas menunjukkan bahwa model persamaan regresi berganda untuk memperkirakan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an yang dipengaruhi oleh Lingkungan Belajar dan Gaya Belajar adalah $Y = 16.833 + 0,202X_1 + 0,234 X_2$.

Tabel 4. 23 Hasil Uji Regresi Ganda

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	266.352	2	133.176	6.702	.002 ^b
Residual	1907.486	96	19.870		
Total	2173.838	98			

a. Dependent Variable: Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Belajar, Gaya Belajar

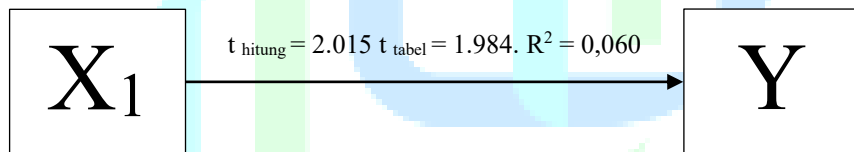
Berdasarkan tabel anova di atas, nilai probabilitas (sig) = 0,002 dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$. Jika probabilitas (sig) $< \alpha$, maka H_0 ditolak. Nilai F hitung = 6.702 $> F$ tabel = 3,089 dengan tingkat sinifikansi $0,002 < 0,05$. Maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variable partisipasi atau dengan kata lain ada pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Qur'an yang dipengaruhi Lingkungan Belajar dan Gaya Belajar.

D. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan analisis di atas, dapat diketahui bahwa :

1. Untuk mengetahui pengaruh X_1 terhadap Y dilakukan uji regresi sederhana hasil perhitungan diperoleh persamaan $Y=16.833+0,202 X_1$. Persamaan berikut diketahui $\beta>0$, yang berarti tolak H_0 dan terima H_1 berarti terdapat pengaruh signifikan antara X_1 dan Y di SDIT Al-Adzkar.

Hasil koefisien uji parsial (t) $t_{hitung}=2,015 > t_{tabel} 1,984$ hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima taraf signifikan $\alpha = 0,05$ berarti sangat signifikan. Hasil koefisien determinasi dari $R^2 = 0,060$ mengandung makna bahwa 6% Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dipengaruhi oleh Lingkungan Belajar dan 94% dipengaruhi oleh faktor lain.



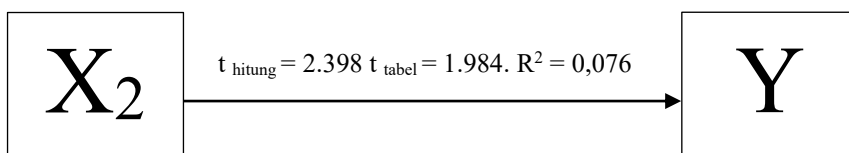
Gambar 4. 7

Garis linearitas X_1 dan Y

2. Untuk mengetahui pengaruh X_2 terhadap Y dilakukan uji regresi sederhana hasil perhitungan diperoleh persamaan $Y=16.833+0,234X_2$. Persamaan berikut diketahui $\beta>0$, yang berarti tolak H_0 dan terima H_1 berarti terdapat pengaruh signifikan antara X_2 dan Y di SDIT Al-Adzkar.

Hasil koefisien uji parsial (t) $t_{hitung}=2,398 > t_{tabel} 1,984$ hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima taraf signifikan $\alpha = 0,05$ berarti sangat signifikan. Hasil koefisien determinasi dari $R^2 = 0,076$ mengandung makna bahwa 7,6% kemampuan

menghafal Al-Qur'an dipengaruhi oleh gaya belajar dan 91,1% dipengaruhi oleh faktor lain



Gambar 4. 8

Garis Linearitas X2 dan Y

3. Model persamaan regresi berganda untuk memperkirakan kemampuan menghafal Al-Qur'an oleh lingkungan belajar dan gaya belajar adalah $Y = 16.833 + 0,202X_1 + 0,234X_2$, $R^2 = 0,104$

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:

1. Adanya pengaruh lingkungan belajar (X_1) terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an (Y). berdasarkan hasil normalitas perhitungan Kolmogorov-smirnov yang terdapat pada lampiran jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima, jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Data lingkungan belajar nilai signifikansi $> 0,05$ ($0,064 > 0,05$). Maka H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa data lingkungan belajar berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil pengujian linearitas table *coefficients* di atas, konstanta dan koefisien persamaan regresi linear diperoleh nilai konstanta $Y = 16.833 + 0,202X_1$ dari hasil analisis diperoleh $t_{hitung} = 2,015$ dan nilai $sig. = 0,047 < 0,05$. Maka dengan ini lingkungan belajar berpengaruh positif terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an di SDIT Al-Adzkar

Hasil pengujian korelasi dengan menggunakan korelasi *product moment*, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh antara

variable Lingkungan Belajar (X_1) dengan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an (Y) dengan metode dua sisi (sig. [2-tailed]) dari output nilai sig. sebesar 0,008. Dibandingkan dengan probabilitas 0,05, ternyata $[0,008 < 0,05]$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan. Terbukti bahwa lingkungan belajar terdapat pengaruh positif terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi variable lingkungan belajar (X_1) terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an (Y) menggunakan Adjusted R Square dan hasil perhitungan koefisien didapatkan sebesar 6% hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menghafal Al-Qur'an ditentukan oleh lingkungan belajar dan 94% ditentukan oleh faktor lain seperti motivasi, minat belajar, lingkungan keluarga dan metode pembelajaran.

Hasil penelitian ini mendukung Hasil penelitian Yuan Nisa Madjid dengan judul Skripsi "Pengaruh Lingkungan Belajar dan Kemandirian Belajar Siswa terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an bagi Siswa Tahfidz di MAN 4 Sleman"⁸³ dengan hasil penelitian adanya pengaruh positif dengan nilai r^2 sebesar 0,176 atau sebesar 17,6%. Angka signifikansi ditunjukkan dengan nilai t hitung 2,048 lebih besar dari nilai t tabel 1,671.

2. Adanya pengaruh gaya belajar (X_2) terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an (Y). berdasarkan hasil normalitas perhitungan Kolmogorov-smirnov yang terdapat pada lampiran

⁸³ Yuan Nisa Madjid, 'Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Kemampuan Menghafal AlQuran Bagi Siswa Tahfidz Di MAN 4 Sleman', 2018, 1-26.

jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima, jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Data gaya belajar nilai signifikansi $> 0,05$ ($0,071 > 0,05$). Maka H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa data gaya belajar berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil pengujian linearitas table *coefficients* di atas, konstanta dan koefisien persamaan regresi linear diperoleh nilai konstanta $Y=16.833+0,234X_2$. Dari hasil analisis diperoleh t hitung $=2,398$ dan nilai sig. $= 0,018 < 0,05$. Maka dengan ini gaya belajar berpengaruh positif terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an di SDIT Al-Adzkar.

Hasil pengujian korelasi dengan menggunakan korelasi *product moment*, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh antara variable Gaya Belajar (X_2) dengan kemampuan menghafal Al-Qur'an (Y) dengan metode dua sisi (sig. [2-tailed]) dari output nilai sig. sebesar $0,003$. Dibandingkan dengan probabilitas $0,05$, ternyata [$0,003 < 0,05$], maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan. Terbukti bahwa gaya belajar terdapat pengaruh positif terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi variable gaya belajar (X_2) terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an (Y) menggunakan Adjusted R Square dan hasil perhitungan koefisien didapatkan sebesar $7,6\%$ hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menghafal Al-Qur'an ditentukan oleh gaya belajar dan $92,4\%$ ditentukan oleh faktor lain seperti motivasi, minat belajar, lingkungan dan metode pembelajaran.

Hasil penelitian ini mendukung Hasil penelitian Astarie Anastasia dengan judul "Pengaruh Gaya Belajar dan Metode Muraja'ah terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa

TK Jabal Rahmah Mulia Medan”⁸⁴ dengan hasil penelitian nilai $p = 0.017 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan disimpulkan terdapat pengaruh gaya belajar terhadap kemampuan menghafal Al Qur’an siswa TK Jabal Rahmah Mulia Medan.

3. Adanya pengaruh lingkungan belajar (X_1) dan gaya belajar (X_2) terhadap kemampuan menghafal Al-Qur’an (Y).

Berdasarkan hasil normalitas perhitungan Kolmogorov – Smirnov yang terdapat pada lampiran jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima, jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Kemampuan menghafal Al-Qur’an (Y) nilai signifikansi $> 0,05$ ($0,078 > 0,05$). Maka H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa data kemampuan menghafal Al-Qur’an (Y) berdistribusi normal. Berdasarkan hasil tabel coefficients menunjukan bahwa model persamaan regresi berganda untuk memperkirakan kemampuan menghafal Al-Qur’an yang dipengaruhi oleh lingkungan belajar dan gaya belajar adalah $\hat{Y} = 16.833 + 0,202X_1 + 0,234 X_2$. Maka dengan ini lingkungan belajar dan gaya belajar berhubungan positif dan signifikan dengan kemampuan menghafal Al-Qur’an pada Siswa Kelas 6 SDIT Al-Adzkar Pamulang. Berdasarkan hasil penguji koefisien determinasi variabel lingkungan belajar (X_1) gaya belajar (X_2) Terhadap kemampuan menghafal Al-Qur’an (Y) menggunakan Adjusted R Square dan hasil perhitungan koefisien didapatkan sebesar 10,4% hal ini menunjukan bahwa tingkat kemampuan menghafal Al Qur’an hanya 10,4% ditentukan oleh lingkungan belajar dan gaya belajar dan 89,6% ditentukan oleh faktor lain seperti motivasi, minat belajar, lingkungan keluarga dan metode menghafal.

⁸⁴ Astarie Anastasia, ‘Pengaruh Gaya Belajar Dan Metode Muraja’Ah Terhadap Kemampuan Menghafal Al Qur’an Siswa Tk Jabal Rahmah Mulia Medan’, 2021.

Berdasarkan hasil pengujian pada penelitian ini, ditemukan bahwa lingkungan belajar dalam lingkup sekolah dan gaya belajar hanya berpengaruh rendah terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Soniya dengan judul skripsi "Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Minat Belajar terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an pada Anak di Griya Al-Qur'an Al-Manar Ponorogo"⁸⁵ dengan hasil penelitian perhitungan koefisien determinasi terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an sebesar 46,5%. Hasil tersebut membuktikan bahwa persentase pengaruh lingkungan keluarga lebih besar dibanding lingkungan sekolah terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an karena lingkungan keluarga memiliki cakupan lingkungan yang lebih kecil dan memiliki peran terpenting bagi anak karena menciptakan pembiasaan serta motivasi dan arahan sehari-hari pada anak.

Sedangkan gaya belajar pada nyatanya setiap materi pembelajaran memerlukan metode yang bervariasi, tidak hanya terbatas pada gaya belajar visual, auditori dan kinestetik. Khususnya dalam menghafal Al-Qur'an, dibutuhkan metode pembelajaran yang lebih spesifik seperti talaqqi. Yang sebagaimana ditemukan dalam penelitian Mariana Ulfa dengan judul "Pengaruh Metode Talaqqi terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas II Di SD IT Bumi Sholawat Lampung Tengah".⁸⁶ Dengan hasil pengujian koefisien

⁸⁵ Soniya Cantika, 'Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Pada Anak Di Griya Al-Qur'an Al-Manar Ponorogo Tahun Ajaran 2021/2022', 8.5.2017, 2022.

⁸⁶ Mariana Ulfa, *Pengaruh Metode Talaqqi Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas Ii Di Sd It Bumi Sholawat Lampung Tengah*, 2023.

determinasi senilai 0,241 atau 24,1%. Angka tersebut membuktikan bahwa metode Talaqqi berpengaruh lebih besar terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an.

Sejalan dengan itu, penelitian yang dilakukan oleh Desmaniar, Duna Izfanna, dan Ibnu Muzakkir yang berjudul "Pelaksanaan Metode Usmani untuk Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an di LBQ Al-Ustmani Condet Jakarta Timur" menekankan pentingnya penerapan metode khusus seperti *talaqqi* dan *rasm usmani* dalam mengatasi kesulitan pelafalan dan bacaan Al-Qur'an. Hal ini menunjukkan bahwa baik dalam aspek membaca maupun menghafal, metode khas pembelajaran Al-Qur'an memiliki pengaruh yang lebih kuat dibandingkan hanya mengandalkan gaya belajar umum (visual, auditori, dan kinestetik).⁸⁷

⁸⁷ Desmaniar, Duna Izfanna, dan Ibnu Muzakkir, "Pelaksanaan Metode Usmani untuk Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an di LBQ Al-Ustmani Condet Jakarta Timur," *Edukasiana: Jurnal Pendidikan*, Vol. 1, No. 1 (2022)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang diperoleh dari penelitian dan dengan dipadukan dengan teori serta dibuktikan dengan beberapa pengukuran secara sistematis, maka dapat kesimpulan bahwa:

1. Terdapat pengaruh antara Lingkungan Belajar (X_1) dengan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an (Y). Hal ini dibuktikan dengan hasil normalitas perhitungan Klomogorov – Smirnov data Lingkungan Belajar nilai signifikan $0,064 > 0,05$, Linieraritas dengan hasil t hitung $> t$ tabel atau $2.015 > 1.984$, Uji korelasi $0,008 < 0,05$ maka artinya signifikan dan hasil perhitungan koefisien determinasi sebesar 6%.

2. Terdapat pengaruh antara Gaya Belajar (X_2) dengan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an (Y). Hal ini dibuktikan dengan hasil normalitas perhitungan Klomogorov – Smirnov data Gaya Belajar $0,071 > 0,05$, Linieraritas dengan hasil t hitung $> t$ tabel atau $2.398 > 1.984$, Uji Korelasi $0,003 < 0,05$ maka artinya signifikan dan hasil perhitungan koefisien determinasi sebesar 7,6%.

3. Terdapat pengaruh Lingkungan Belajar (X_1) dan Gaya Belajar (X_2) secara simultan (bersama-sama) terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an (Y) pada Siswa Kelas 6 SDIT Al-Adzkar Pamulang. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil normalitas perhitungan Klomogorov – Smirnov $0,078 > 0,05$ dan hasil perhitungan koefisien determinasi sebesar 10,4%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyarankan untuk :

1. Lembaga

- a. SDIT Al-Adzkar hendaknya meningkatkan kualitas lingkungan belajar dengan memastikan ruangan menghafal minim gangguan, serta suasana yang mendukung ketenangan serta fokus siswa. Dan berkoordinasi dengan orang tua untuk mendukung lingkungan belajar yang serupa di rumah.
- b. SDIT Al-Adzkar hendaknya menambahkan fasilitas pendukung untuk masing-masing gaya belajar seperti mushaf berwarna (untuk siswa visual), rekaman murattal (untuk auditori), serta aktifitas bergerak seperti menulis atau praktik hafal sambil bergerak (untuk kinestetik).
- c. SDIT Al-Adzkar hendaknya melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas metode tahfidz yang sudah berjalan, seperti Yanbu'a, talaqqi, dan murajaah, dengan tetap memperhatikan kecenderungan gaya belajar siswa. Melalui pengenalan gaya belajar dominan masing-masing anak, proses menghafal diharapkan menjadi lebih optimal karena metode khusus tahfidz yang diterapkan semakin sesuai dengan kebutuhan individu.

2. Penelitian selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan subjek, misalnya lebih banyak melibatkan banyak sekolah agar hasil penelitian menjadi lebih generalizable.
- b. Disarankan untuk menambahkan variabel lain yang juga berpotensi mempengaruhi kemampuan menghafal Al-Qur'an

seperti motivasi belajar, dukungan orang tua atau metode pengajaran yang digunakan.

- c. Diharapkan dapat menggunakan instrumen pengukuran yang lebih bervariasi seperti observasi langsung, wawancara mendalam atau uji performa hafalan untuk memperoleh data yang lebih komprehensif.
- d. Peneliti berikutnya juga dapat memfokuskan diri pada efektivitas metode menghafal tertentu yang disesuaikan dengan gaya belajar dominan siswa sehingga lebih aplikatif bagi guru dan lembaga.

DAFTAR PUSTAKA

- M S Assingkily, *Studi Ilmu Pendidikan Ditinjau Dari Model, Pendekatan, Strategi, Kebijakan Pendidikan Dan Studi Pemikiran Tokoh* (Penerbit K-Media, 2019)
- Aisy, Hana Rohadatul, *'Efektivitas Metode Muroja'ah Klasikal Terhadap Kualitas Bacaan Dan Hafalan Al-Quran Di Pondok Pesantren Daarul Huffazh Surabaya'*, *Studia Religia : Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 2023 <<https://doi.org/10.30651/sr.v7i2.20552>>
- Al-Hafidz., Ahsin W, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an Amral, Hakikat Belajar Dan Pembelajaran* (Guepedia), hlm. 8-9
- Anastasia, Astarie, *'Pengaruh Gaya Belajar Dan Metode Muraja'Ah Terhadap Kemampuan Menghafal Al Qur'an Siswa Tk Jabal Rahmah Mulia Medan'*, 2021
- Aniah, Siti, Nefi Darmayanti, and Junaidi Arsyad, *'Pengaruh Minat Dan Gaya Belajar Terhadap Kemampuan Menghafal Alquran Siswa Program Tahfizh'*, *Munaddhomah*, 4.3 (2023), 634–44 <<https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i3.465>>
- Anwar, Rohison, *'Ulum Al-Quran'*, 2010, p. 33
- Arief, Armei, *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Menghafal Al-Qur'an*, 2022
- Az-Zabalawi, M.Sayyid Muhammad, *Pendidikan Remaja Antara Islam Dan Ilmu Jiwa*, 2007
- Bahrudi Efendi Damanik, *Macam Variable Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar (Kompetensi, Fasilitas, Lingkungan Belajar)* (Penerbit Adab)
- Cantika, Soniya, *'Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Minat Belajar*

Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Pada Anak Di Griya Al-Qur'an Al-Manar Ponorogo Tahun Ajaran 2021/2022, 8.5.2017, 2022

Dr. Drs. Untung Lasiyono, S.E.M.S., and M S Dr. Edy Sulistiyawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Mega Press Nusantara, 2024)

Desmaniar, Duna Izfanna, dan Ibnu Muzakkir, “*Pelaksanaan Metode Usmani untuk Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an di LBQ Al-Ustmani Condet Jakarta Timur*,” *Edukasiana: Jurnal Pendidikan*, Vol. 1, No. 1 (2022)

Firdaus, Alfi 'Inayatul, ‘*Integrasi Nilai-Nilai Alquran Dalam Pembelajaran Matematika Materi Peluang*’, 2018
<<https://doi.org/10.31219/osf.io/j8yrm>>

Fraser, B, ‘*Curriculum and Learning Environments*’, *Oxford Research Encyclopedia of Education*, 2020
<<https://doi.org/10.1093/acrefore/9780190264093.013.1040>>

Ghozali, Prof. H. Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018)

Gusmaniarti, *Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini* (UMSurabaya Publishing, 2024)

Idayu, Hafisa, ‘*Managemen Waktu Penghafal Al-Qur'an Dalam Meraih Prestasi Akademik*’, *Transformatif*, 4.1 (2020), 75–86
<<https://doi.org/10.23971/tf.v4i1.1764>>

Kamila, Ikfina, and Rizqi, *Efektivitas Metode Al-Kitabaj Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an*, 2014

Kusumawaty Matara, *Psikologi Pendidikan* (Selat Media, 2023)

Leopold, Lisa, 'Prewriting Tasks for Auditory, Visual, and Kinesthetic Learners', *TESL Canada Journal*, 29 (2012), 96–102
<<https://doi.org/10.18806/TESL.V29I2.1102>>

M. Andi Setiawan, M P, *Belajar Dan Pembelajaran* (Uwais Inspirasi Indonesia)

Madjid, Yuan Nisa, 'Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Kemampuan Menghafal AlQuran Bagi Siswa Tahfidz Di MAN 4 Sleman', 2018, 1–26

Mawardi, Mawardi, and Sri Indayani, 'Faktor-Faktor Penunjang Kemampuan Belajar Di Sekolah Dasar Negeri Lae Langge Kecamatan Sultan Daulat Kota Subulussalam', *Jurnal Pendidikan Islam*, 10.2 (2019), 98–113
<<https://doi.org/10.22236/jpi.v10i2.3963>>

Muttaqin, Ahmad, 'Etika Sosial Terhadap Difabel Netra: Analisis Semantik Alquran', *INKLUSI*, 2019 <<https://doi.org/10.14421/IJDS.060104>>

Nelolaka, Amos, *Metode Penelitian Dan Statistic* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014)

Qosim, Amjad, 'Meski Sibuk Pun Bisa Hafal Al-Qur'an', 2013, p. 65

Rambe, Malim Soleh, and Nevi Yarni, 'Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial, Dan Kinestetik Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sma Dian Andalas Padang', *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 2.2 (2019), 291–96 <<https://doi.org/10.31004/jrpp.v2i2.486>>

Saptadi, Heri, 'Faktor-Faktor Pendukung Kemampuan Menghafal AL-Qur'an Dan Implikasinya Dalam Bimbalbingan Dan', *Jurnal Bimbingan Konseling*, 1.2 (2012)

Saputra, Ali Thaufan Dwi, 'Kemukjizatan Psikologi Alquran Jamaah Majelis

Taklim (Studi Kasus Di Kecamatan Bogor Selatan Bogor)’, JURNAL At-Tibyan: Jurnal Ilmu Alquran Dan Tafsir, 2018
<<https://doi.org/10.32505/tibyan.v3i1.473>>

Subhan, Acim, *Metode Pembelajaran Dan Menghafal Al-Qur'an*, 2022

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (bandung: Alfabeta, 2015)

Sugiyono, Dr, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*’, 2013

Sugiyono, Prof. Dr., *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Alfabeta,Cv, 2023

Sumarlan, Iman, R Firmansyah, and Hendra Darmawan, *‘Alquran Communication Patterns and Efforts to Build Positive Communication’*, Journal of Social Studies (JSS), 2021
<<https://doi.org/10.21831/jss.v17i2.43624>>

Supriadi, Gito, Abdul Azis, and Shania Aprilia, *‘Pengaruh Motivasi Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa SMP Islam Terpadu Al-Manar Pangkalan Bun’*, Jurnal Pendidikan Islam, 12.November (2023), 3059–72 <<https://doi.org/10.30868/ei.v12i04.4679>>

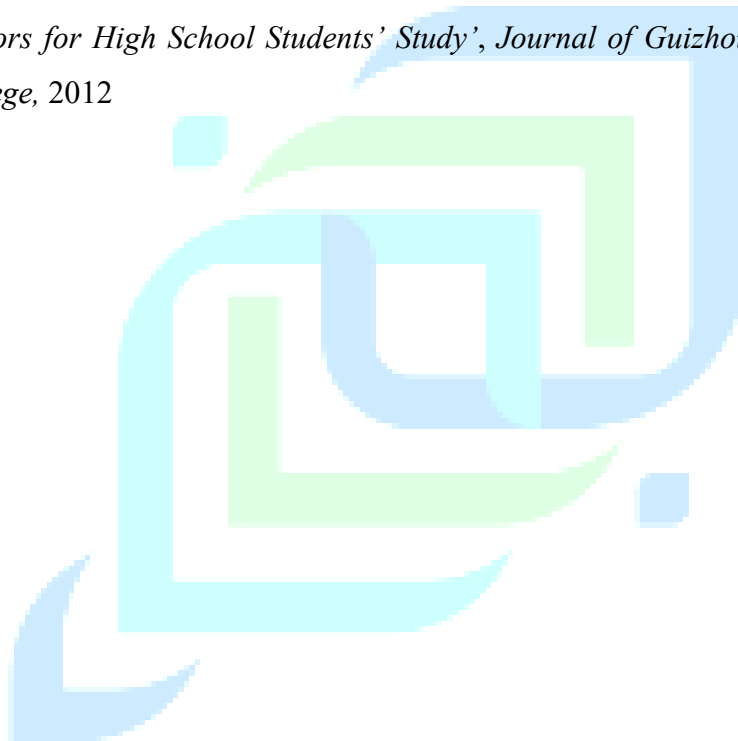
Toyyib, Muhammad, Syahid Ishaq, and Nurul Qomariyah, *‘Pembentukan Kemampuan Menghafal Surah Al Fatihah Pada Anak Usia Dini (Studi Kasus Dalam Keluarga Hafidzul Qur'an Di Desa Tlagah)’*, Al-Ibrah, 6 (2019), 27–53

Ulfa, Mariana, *Pengaruh Metode Talaqqi Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur`an Siswa Kelas Ii Di Sd It Bumi Sholawat Lampung Tengah*, 2023

Ulfah, Maria, 'Metode Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Istana Al-Qur'an Sirrul Asror Buaran Jakarta Timur', 2021, 26

Zakariya, Din Muhammad, and Yasir Masykuri, *'Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Menggunakan Metode Wafa Di Sdit Utsman Bin Affan Surabaya'*, *Studia Religia : Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 2023 <<https://doi.org/10.30651/sr.v7i1.18258>>

Zhen-zhen, Wang, *'Influence of Parental Rearing Styles on the Subjective Factors for High School Students' Study'*, *Journal of Guizhou Normal College*, 2012



LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah identitas responden dengan benar dan lengkap pada tempat yang telah disediakan.
2. Kuesioner ini terdiri dari pertanyaan dengan 5 alternatif jawaban.
3. Jawablah pertanyaan dalam kuesioner ini sesuai dengan apa yang Siswa/Siswi rasakan.
4. Cara mengisi jawaban dengan cara memberi tanda centang (✓) pada kolom:
SL = Selalu
SR = Sering
KD = Kadang-Kadang
P = Pernah
TP = Tidak Pernah
5. Apabila Siswa/Siswi merasa jawaban yang telah dipilih kurang tepat, maka dapat diperbaiki dengan memberi tanda sama dengan (=) pada jawaban yang dirasa kurang tepat tersebut, kemudian berilah tanda (✓) pada jawaban yang tepat.

Pernyataan	Positif	Pernyataan	Negatif
SL	5	TP	5
SR	4	P	4
KD	3	KD	3
P	2	SR	2
TP	1	SL	1

Lampiran 2 Instrumen Uji Coba Penelitian

1. Instrumen Variabel Y (Kemampuan Menghafal Al-Qur'an)

I. KEMAMPUAN MENGHAFAAL AL-QUR'AN

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SL	SR	KD	P	TP
Kelancaran Hafalan						
1	Saya dapat menghafal dengan lancar tanpa terputus					
2	Saya dapat mengulang ayat yang dihafal dengan lancar dan tanpa kesalahan					
3	Saya lebih mudah mengingat ayat Al-Qur'an jika melihat tulisan atau gambar terkait ayat tersebut					
4	Saya membutuhkan waktu yang lama untuk menghafal satu ayat					
Kefasihan						
5	Saya dapat membaca hafalan Al-Qur'an sesuai dengan <i>makharijul huruf</i>					

6	Saya dapat mengucapkan ayat Al-Qur'an dengan jelas					
7	Saya sering salah dalam mengucapkan huruf hijaiyah saat menghafal					
8	Saya sedang belajar membaca panjang dan pendek ayat Al-Qur'an dengan benar					
Ketepatan Tajwid						
9	Saya mampu membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan tajwid yang tepat.					
10	Saya kesulitan mengingat bacaan dengan tajwid yang benar saat menghafal					
11	Saya bisa membedakan hukum tajwid yang benar saat menghafal					
12	Saya kadang belum tepat menerapkan tajwid saat menghafal Al-Qur'an.					

2. Kisi-kisi Instrumen Variabel Y (Kemampuan Menghafal Al-Qur'an)

Variabel	Indikator	No Pernyataan		Jumlah		
		Positif	Negatif	+	-	Σ
Kemampuan Menghafal Al-Qur'an	Kelancaran Hafalan	1,2	3,4	2	2	4
	Kefasihan	5,6	7,8	2	2	4
	Ketepatan Tajwid	9,11	10,12	2	2	4

	Jumlah Butir Pernyataan	12
--	-------------------------	----

3. Instrumen Variabel X₁ (Lingkungan Belajar)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SL	SR	KD	P	TP
Hubungan antara Guru dan Murid						
1	Guru saya selalu memberi semangat untuk belajar lebih giat					
2	Saya merasa dihargai dan didukung oleh guru saat mengikuti kegiatan pembelajaran					
3	Hubungan dengan guru yang kurang baik membuat saya tidak nyaman saat belajar					
4	Saya merasa lebih berani bertanya jika guru memberi semangat					
Materi dan Penyajiannya						
5	Saya merasa terbantu dengan cara mengajar guru yang menarik					
6	Saya lebih paham jika guru menjelaskan dengan contoh atau gambar					
7	Saya merasa penjelasan guru terlalu cepat hingga sulit dipahami					
Sarana dan Prasarana						
8	Ruang kelas saya nyaman dengan fasilitas yang lengkap					
9	Ruang kelas saya sering terganggu dan beberapa fasilitas kurang berfungsi					
Waktu						
10	Jadwal belajar yang teratur membantu saya fokus pada pembelajaran					

11	Waktu belajar yang cukup membuat saya tidak terburu-buru dalam belajar					
12	Saya merasa bahwa jam istirahat sekolah terlalu sedikit					
Suasana Lingkungan						
13	Lingkungan belajar yang bersih dan rapi membuat saya lebih fokus belajar					
14	Saya semangat belajar karena suasana sekolah yang tenang dan tertib					
15	Suasana sekolah yang ramai membuat saya sulit belajar dengan baik					

4. Kisi-kisi Instrumen Variabel X₁ (Lingkungan Belajar)

Variabel	Indikator	No Pernyataan		Jumlah		
		Positif	Negatif	+	-	Σ
Lingkungan Belajar	Hubungan antara guru dan peserta didik	1,2	3,4	2	2	4
	Materi dan penyajiannya	5,6	7	2	1	3
	Sarana dan prasarana	8	9	1	1	2
	Waktu	10,11	12	2	1	3
	Suasana lingkungan	13,14	15	2	1	3
	Jumlah Butir Pertanyaan					15

5. Instrumen Variabel X₂ (Gaya Belajar)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SL	SR	KD	P	TP
Visual						
1	Saya paling suka belajar dengan membaca					
2	Saya sangat suka mencatat disertai dengan gambar					
3	Saya mudah mengingat dengan apa yang saya lihat					
4	Saya mudah memahami pelajaran dengan mendengarkan					
5	Saya cenderung berbicara dengan cepat					
6	Saya suka mencoret-coret buku ketika pelajaran berlangsung					
Auditori						
7	Saya mudah mengingat dengan apa yang saya dengar					
8	Ketika mencatat, saya lebih suka mendengarkan daripada mencatat					
9	Saya mengingat dengan cara mengucapkan					
10	Saya sulit memahami pelajaran bila dengan berdiskusi					
11	Saat belajar saya mudah terganggu dengan keributan					
12	Saya lebih suka membaca					
Kinestetik						

13	Saya suka membaca dengan jari sebagai penunjuk					
14	Saya mudah mengingat dengan mengajarkan pelajaran kepada teman					
15	Saya suka cara belajar berbicara sambil menulis					
16	Saat belajar saya dapat duduk diam dalam waktu lama					
17	Saya sulit memahami pelajaran bila tidak dengan praktik					
18	Saya lebih suka beraktivitas di dalam kelas					

6. Kisi-Kisi Instrumen Variabel X₂ (Gaya Belajar)

Variabel	Indikator	No Pernyataan		Jumlah		
		Positif	Negatif	+	-	Σ
Gaya Belajar	Visual	1,2,3	4,5,6	3	3	6
	Auditori	7,8,9	10,11,12	3	3	6
	Kinestetik	13,14,15	16,17,18	3	3	6
	Jumlah Butir Pernyataan					18

Lampiran 3 Hasil Uji Coba Penelitian

1. Rekapitulasi Hasil Perhitungan Uji Validitas Angket Variabel Y
(Kemampuan Menghafal Al-Qur'an)

Pernyataan	r hitung	r tabel	Kesimpulan
P1	0,486	0,361	Valid
P2	0,693	0,361	Valid
P3	0,294	0,361	Tidak Valid
P4	0,747	0,361	Valid
P5	0,486	0,361	Valid
P6	0,693	0,361	Valid
P7	0,766	0,361	Valid
P8	0,374	0,361	Valid
P9	0,643	0,361	Valid
P10	0,747	0,361	Valid
P11	0,272	0,361	Tidak Valid
P12	0,271	0,361	Tidak Valid

2. Rekapitulasi Hasil Perhitungan Uji Validitas Angket Variabel X₁
(Lingkungan Belajar)

Pernyataan	r hitung	r tabel	Kesimpulan
P1	0,594	0,361	Valid
P2	0,373	0,361	Valid
P3	0,389	0,361	Valid
P4	0,621	0,361	Valid
P5	0,324	0,361	Tidak Valid
P6	0,373	0,361	Valid

P7	0,403	0,361	Valid
P8	0,514	0,361	Valid
P9	0,377	0,361	Valid
P10	0,606	0,361	Valid
P11	0,292	0,361	Tidak Valid
P12	0,603	0,361	Valid
P13	0,412	0,361	Valid
P14	0,330	0,361	Tidak Valid
P15	0,350	0,361	Tidak Valid

3. Rekapitulasi Hasil Perhitungan Uji Validitas Angket Variabel X₂
(Gaya Belajar)

Pernyataan	r hitung	r tabel	Kesimpulan
P1	0,202	0,361	Tidak Valid
P2	0,654	0,361	Valid
P3	0,500	0,361	Valid
P4	0,727	0,361	Valid
P5	0,815	0,361	Valid
P6	0,461	0,361	Valid
P7	0,399	0,361	Valid
P8	0,803	0,361	Valid
P9	0,654	0,361	Valid
P10	0,273	0,361	Tidak Valid
P11	0,727	0,361	Valid
P12	0,308	0,361	Tidak Valid
P13	0,461	0,361	Valid

P14	0,417	0,361	Valid
P15	0,727	0,361	Valid
P16	0,815	0,361	Valid
P17	0,388	0,361	Valid
P18	0,439	0,361	Valid

Lampiran 4 Hasil Uji Coba Variabel

1. Hasil Uji Variabel Y (Kemampuan Menghafal Al-Qur'an)

No	Kemampuan Menghafal Al-Qur'an (Y)												Total
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	
1	4	4	4	1	4	4	1	4	4	1	4	4	39
2	5	2	5	1	5	2	1	5	2	1	2	2	33
3	4	2	4	2	4	2	2	4	4	2	4	2	36
4	2	2	4	2	2	2	2	2	4	2	5	4	33
5	2	2	4	1	2	2	1	2	2	1	5	2	26
6	4	4	4	5	4	4	5	2	4	5	5	2	48
7	2	2	4	2	2	2	1	2	2	2	4	4	29
8	2	4	4	2	2	4	1	4	4	2	4	5	38
9	4	2	5	2	4	2	2	4	2	2	5	4	38
10	5	2	5	1	5	2	1	5	2	1	5	2	36
11	5	4	5	1	5	4	1	5	4	1	4	4	43
12	5	2	4	2	5	2	2	5	2	2	4	4	39
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	44
14	2	2	5	2	2	2	2	4	2	2	4	4	33
15	4	5	5	2	4	5	2	4	5	2	4	4	46
16	3	5	4	4	3	5	4	3	5	4	5	4	49
17	4	1	2	1	4	1	1	4	1	1	5	1	26
18	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	4	2	23
19	2	5	2	2	2	5	2	2	5	2	4	5	38
20	4	4	4	1	4	4	1	4	4	1	4	4	39
21	5	2	5	2	5	2	2	5	2	2	5	4	41
22	5	4	1	1	5	4	1	5	4	1	5	2	38
23	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	52
24	5	5	4	2	5	5	2	5	5	2	2	2	44
25	4	5	5	1	4	5	1	4	5	1	2	4	41
26	4	4	5	1	4	4	1	4	4	1	4	2	38
27	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	2	2	47
28	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	2	4	53
29	5	2	5	4	5	2	4	5	2	4	5	2	45
30	5	4	2	4	5	4	4	5	4	4	4	4	49

2. Hasil Uji Variabel X₁ (Lingkungan Belajar)

No	Lingkungan Belajar (X ₁)															Total
	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X.11	X.12	X.13	X.14	X.15	
1	4	4	4	4	5	4	4	3	5	4	5	4	5	2	4	61
2	2	3	4	2	5	3	4	4	1	2	5	2	5	1	4	47
3	3	4	5	2	4	4	5	2	5	3	4	2	4	2	4	53
4	4	4	5	5	3	4	5	3	4	4	4	5	3	1	5	59
5	2	4	5	1	5	4	5	2	4	2	5	1	5	1	5	51
6	4	4	5	5	3	4	5	3	4	4	4	5	3	2	5	60
7	1	4	4	1	4	4	4	4	1	1	5	1	4	4	5	47
8	3	5	5	1	5	5	5	3	4	4	5	1	5	1	5	57
9	3	2	4	3	4	2	4	3	3	4	4	3	4	1	5	49
10	1	5	5	1	5	5	5	1	3	1	5	1	5	1	5	49
11	4	4	5	2	4	4	5	5	4	4	5	2	4	3	5	60
12	1	3	5	5	5	3	5	1	4	1	3	5	5	2	4	52
13	5	4	5	5	4	4	5	1	3	5	5	5	4	1	5	61
14	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	3	5	3	5	65
15	3	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	66
16	4	4	5	5	5	4	5	3	4	4	5	5	5	2	5	65
17	2	5	5	3	3	5	5	2	4	2	5	3	3	1	5	53
18	2	4	4	1	5	4	4	1	3	2	5	1	5	2	5	48
19	2	4	5	3	4	4	5	2	4	2	4	3	4	1	5	52
20	2	3	4	2	4	3	4	3	5	2	5	2	4	1	5	49
21	3	4	1	3	3	4	1	1	4	3	3	3	3	2	2	40
22	2	4	4	2	2	4	4	1	3	2	5	2	2	1	5	43
23	2	2	5	4	4	2	5	2	5	2	5	4	4	1	5	52
24	4	4	5	3	4	4	3	2	3	4	5	1	4	2	4	52
25	2	2	5	2	5	2	5	2	5	2	3	2	3	1	5	46
26	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	1	5	65
27	4	4	5	4	5	4	5	3	4	4	4	4	5	2	5	62
28	5	3	1	5	5	3	1	3	2	5	4	3	5	1	5	51
29	2	5	4	4	4	5	4	4	5	2	4	4	4	3	5	59
30	3	5	3	4	5	5	3	2	5	3	5	4	5	2	4	58

3. Hasil Uji Variabel X₂ (Gaya Belajar)

Data Responden	No	Gaya Belajar (X ₂)																		Total
		X ₁	X ₂	X ₃	X ₄	X ₅	X ₆	X ₇	X ₈	X ₉	X ₁₀	X ₁₁	X ₁₂	X ₁₃	X ₁₄	X ₁₅	X ₁₆	X ₁₇	X ₁₈	
Ayesha Kara Mustika	1	4	5	3	5	5	3	5	5	5	3	5	4	3	4	5	5	3	4	76
Atikah Zahirah	2	3	5	2	5	4	4	5	4	5	3	5	3	4	4	5	5	4	3	73
Jasmine Maulida	3	5	4	2	5	3	2	5	3	4	3	5	4	2	5	5	5	3	4	67
Kahiyang Nuha	4	4	3	5	1	2	2	4	2	3	4	1	3	2	5	1	2	1	2	47
Kaindra Dio Ardiansyah	5	5	4	3	3	3	3	5	3	4	4	5	3	3	5	3	3	1	4	63
Mikayla Nur Azura	6	5	5	3	3	3	3	5	3	5	5	3	2	3	3	3	3	4	2	63
Muhammad Abu Dzar	7	5	4	3	4	4	3	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	69
Muhammad Abubakar	8	5	4	2	3	5	5	3	5	4	3	3	4	5	3	3	5	4	3	69
Muhammad Syafiq	9	4	5	5	2	1	3	4	1	5	5	2	3	3	3	2	1	2	3	54
Muhammad Theoriq	10	5	5	3	3	5	3	5	5	5	3	3	3	3	5	3	5	4	4	72
Rafardhan Atalla	11	5	4	1	4	3	4	5	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	64
Rahagi Fatih Ismail	12	5	4	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	68
Sabrina Hasan	13	5	4	4	4	2	4	4	2	4	2	4	4	4	3	4	2	1	1	58
Shafa Namira	14	5	4	2	3	1	5	5	1	4	5	3	2	5	3	3	1	5	1	58
Nadhira Alesha	15	5	3	4	4	2	3	4	2	3	1	4	4	3	3	4	2	1	1	53
Shafana Almahyira	16	5	3	4	2	1	2	5	1	3	1	2	3	2	2	2	1	2	1	42
Tengku Hana Lu'lu'	17	5	2	4	2	1	1	2	1	2	3	2	3	1	3	2	1	3	1	39
Zainab Aljufri	18	4	5	2	5	4	4	5	4	5	5	5	3	4	2	5	4	2	2	70
Abilhaq Arrossyid	19	4	5	2	4	5	4	4	4	5	3	4	3	4	5	4	5	4	1	70
Ahmad Muflih Al	20	5	2	2	4	1	4	4	1	2	5	4	3	4	4	4	1	4	3	57
Aisyah Hafizatul	21	5	2	3	4	2	4	4	1	2	5	4	2	4	3	4	2	4	4	59
Allea Maulidya Alfatih	22	5	3	2	4	4	4	5	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	64
Andhara Sienna	23	5	5	3	2	2	3	5	3	5	4	2	4	3	3	2	2	3	4	60
Azzam Haziq Abdillah	24	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	2	4	4	3	5	5	63
Felya Putri	25	5	4	2	3	2	4	5	2	4	3	3	2	4	3	3	2	2	3	56
Kahfi Adnan Malik	26	4	3	2	3	4	4	3	4	3	2	3	3	4	5	3	4	2	2	58
Khanza Athiyah Nisa	27	5	4	3	3	4	4	5	4	4	3	3	3	4	4	3	4	2	2	64
Kila Putri Utami	28	4	5	3	4	4	3	3	4	5	4	4	3	3	4	4	4	3	3	67
Muhammad Al Ghazali	29	5	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	5	59
M. Ilyas Miiyaz	30	5	5	3	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	81

Lampiran 5 Hasil Uji Validitas

1. Uji Validitas Variabel Y (Kemampuan Menghafal Al-Qur'an)

		Correlations													
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	TOTAL	
Y1	Pearson Correlation	1	.105	.164	.115	1.000 ^{**}	.105	.190	.838 ^{**}	.028	.115	-.204	-.319	.486 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)		.582	.386	.543	.000	.582	.315	.000	.883	.543	.280	.086	.006	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Y2	Pearson Correlation	.105	1	-.007	.320	.105	1.000 ^{**}	.323	.046	.921 ^{**}	.320	-.430 [*]	.338	.693 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	.582		.970	.085	.582	.000	.082	.808	.000	.085	.018	.068	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Y3	Pearson Correlation	.164	-.007	1	1.26	.164	-.007	.124	.226	-.011	1.26	-.196	.182	.294	
	Sig. (2-tailed)	.386	.970		.508	.386	.970	.512	.229	.956	.508	.299	.336	.114	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Y4	Pearson Correlation	.115	.320	1.26	1	.115	.320	.984 ^{**}	-.027	.309	1.000 ^{**}	-.149	.079	.747 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	.543	.085	.506		.543	.085	.000	.886	.097	.000	.433	.677	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Y5	Pearson Correlation	1.000 ^{**}	.105	.164	.115	1	.105	.190	.838 ^{**}	.028	.115	-.204	-.319	.486 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	.000	.582	.386	.543		.582	.315	.000	.883	.543	.280	.086	.006	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Y6	Pearson Correlation	.105	1.000 ^{**}	-.007	.320	.105	1	.323	.046	.921 ^{**}	.320	-.430 [*]	.338	.693 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	.582	.000	.970	.085	.582		.082	.808	.000	.085	.018	.068	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Y7	Pearson Correlation	.190	.323	.124	.984 ^{**}	.190	.323	1	.013	.318	.984 ^{**}	-.148	.021	.766 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	.315	.082	.512	.000	.315	.082		.944	.087	.000	.435	.912	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Y8	Pearson Correlation	.838 ^{**}	.046	.226	-.027	.838 ^{**}	.046	.013	1	-.043	-.027	-.268	-.124	.374 [*]	
	Sig. (2-tailed)	.000	.886	.229	.886	.000	.886	.944		.822	.886	.152	.815	.042	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Y9	Pearson Correlation	.028	.921 ^{**}	-.011	.309	.028	.921 ^{**}	.318	-.043	1	.309	-.386 [*]	.332	.643 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	.883	.000	.956	.097	.883	.000	.087	.822		.097	.035	.073	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Y10	Pearson Correlation	.115	.320	1.26	1.000 ^{**}	.115	.320	.984 ^{**}	-.027	.309	1	-.149	.079	.747 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	.543	.085	.506	.000	.543	.085	.000	.886	.097		.433	.677	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Y11	Pearson Correlation	-.204	-.430 [*]	-.196	-.149	-.204	-.430 [*]	-.148	-.268	-.386 [*]	-.149	1	.037	-.272	
	Sig. (2-tailed)	.280	.018	.299	.433	.280	.018	.435	.152	.035	.433		.846	.146	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Y12	Pearson Correlation	-.319	.338	.182	.079	-.319	.338	.021	-.124	.332	.079	.037	1	.271	
	Sig. (2-tailed)	.086	.068	.336	.677	.086	.068	.912	.515	.073	.677	.846		.148	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
TOTAL	Pearson Correlation	.486 ^{**}	.693 ^{**}	.294	.747 ^{**}	.486 ^{**}	.693 ^{**}	.766 ^{**}	.374 [*]	.643 ^{**}	.747 ^{**}	-.272	.271	1	
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.114	.000	.006	.000	.000	.042	.000	.000	.146	.148		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Uji Validitas Variabel X₁ (Lingkungan Belajar)

		Correlations																
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	TOTAL	
X1.1	Pearson Correlation	1	.890	-.109	.580 [*]	.032	.090	-.187	.285	.865	.867 ^{**}	.070	.415 [*]	.894	.007	.005	.594 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)		.835	.566	.001	.866	.835	.377	.127	.731	.000	.713	.023	.622	.972	.981	.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X1.2	Pearson Correlation	.890	1	.093	-.080	-.038	1.800 ^{**}	.081	.050	.880	.067	.361	-.028	.137	.218	-.012	.373 [*]	
	Sig. (2-tailed)	.835		.826	.753	.841	.000	.670	.795	.872	.727	.050	.884	.478	.247	.949	.042	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X1.3	Pearson Correlation	-.109	.093	1	-.070	.066	.093	.943 ^{**}	.069	.213	-.197	.244	.022	.016	-.074	.512 ^{**}	.389 [*]	
	Sig. (2-tailed)	.566	.826		.712	.730	.626	.000	.719	.259	.572	.195	.908	.932	.699	.004	.034	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X1.4	Pearson Correlation	.580 [*]	-.080	-.070	1	.006	-.060	-.080	.153	.261	.545 ^{**}	-.213	.912 ^{**}	.071	.145	-.007	.621 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	.001	.753	.712		.977	.753	.751	.419	.164	.002	.258	.000	.709	.446	.970	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X1.5	Pearson Correlation	.032	-.038	.066	.006	1	.038	.087	.204	.836	.068	.133	-.057	.867 ^{**}	.109	.168	.324	
	Sig. (2-tailed)	.866	.841	.730	.977		.841	.847	.280	.875	.719	.483	.764	.000	.566	.571	.080	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X1.6	Pearson Correlation	.090	1.000 ^{**}	.093	-.080	-.038	1	.081	.050	.880	.067	.361	-.028	.137	.218	-.012	.373 [*]	
	Sig. (2-tailed)	.835	.000	.826	.753	.841		.670	.795	.872	.727	.050	.884	.478	.247	.949	.042	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X1.7	Pearson Correlation	-.187	.081	.843 ^{**}	-.080	.087	.081	1	.101	.255	-.158	.195	.110	.833	-.091	.570 [*]	.403 [*]	
	Sig. (2-tailed)	.377	.870	.000	.751	.647	.670		.596	.174	.404	.381	.562	.862	.633	.001	.027	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X1.8	Pearson Correlation	.285	.865	.069	.153	.204	.050	.101	1	-.039	.329	.241	.106	.241	.463 [*]	.299	.514 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	.127	.795	.719	.419	.280	.795	.596		.838	.076	.199	.578	.199	.010	.108	.004	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X1.9	Pearson Correlation	.865	.880	.213	.261	.030	.080	.255	-.039	1	.078	-.176	.372 [*]	-.059	.049	-.039	.377 [*]	
	Sig. (2-tailed)	.731	.872	.259	.164	.875	.672	.174	.838		.680	.353	.843	.758	.799	.839	.040	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X1.10	Pearson Correlation	.867 ^{**}	.867	-.187	.545 ^{**}	.089	.087	-.158	.329	.878	1	.094	.309 [*]	.134	.032	.044	.406 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	.000	.727	.572	.002	.719	.727	.404	.076	.680		.659	.029	.482	.868	.817	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X1.11	Pearson Correlation	.070	.361	.244	-.213	.133	.361	.195	.241	-.176	.084	1	-.248	.310	.071	.373 [*]	.292	
	Sig. (2-tailed)	.713	.858	.195	.258	.483	.050	.301	.199	.353	.659		.190	.895	.711	.042	.118	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X1.12	Pearson Correlation	.415 [*]	-.028	.022	.912 ^{**}	-.057	-.028	.110	.106	.372 [*]	.398 [*]	-.246	1	.800	.106	.000	.603 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	.023	.884	.906	.000	.764	.884	.562	.578	.843	.029	.190		.1800	.578	1.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X1.13	Pearson Correlation	.094	.137	.016	.071	.967 ^{**}	.137	.033	.241	-.059	.134	.310	.000	1	.171	.068	.412 [*]	
	Sig. (2-tailed)	.622	.478	.932	.789	.000	.478	.862	.169	.758	.482	.095	.1800		.366	.722	.024	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X1.14	Pearson Correlation	.007	.218	-.074	.145	.109	.218	-.091	.463 ^{**}	.849	.032	.071	-.106	.171	1	-.082	.339	
	Sig. (2-tailed)	.972	.247	.699	.446	.566	.247	.633	.010	.799	.868	.711	.578	.366		.668	.075	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X1.15	Pearson Correlation	.005	.812	.512 ^{**}	-.087	.108	-.012	.570 ^{**}	.299	-.039	.044	.373	.000	.668	-.082	1	.350	
	Sig. (2-tailed)	.981	.849	.004	.970	.511	.949	.001	.108	.839	.817	.042	1.000	.722	.668		.058	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
TOTAL	Pearson Correlation	.594 ^{**}	.377	.398 [*]	.621 ^{**}	.324	.377	.403 [*]	.514 ^{**}	.377	.606	.292	.683 ^{**}	.412	.370	.350	1	
	Sig. (2-tailed)	.001	.842	.034	.000	.080	.042	.027	.004	.840	.000	.119	.000	.024	.075	.059		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	

3. Uji Validitas Variabel X₂ (Gaya Belajar)

		Correlations																		
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15	X2.16	X2.17	X2.18	TOTAL
X2.1	Pearson Correlation	1	-0.317	-0.066	-0.182	-0.270	0.845	0.198	-0.240	-0.317	-0.018	-0.182	0.000	0.045	-0.312	-0.182	-0.270	0.088	-0.144	-0.202
	Sig. (2-tailed)																			
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.2	Pearson Correlation	-0.317	1	-0.094	0.249	0.499 [*]	0.228	0.452 [*]	0.554 [*]	1.000 ^{**}	0.199	0.249	0.136	0.228	0.154	0.249	0.499 [*]	0.085	0.134	0.654 [*]
	Sig. (2-tailed)																			
	N	0.088	0.622	0.184	0.005	0.226	0.012	0.001	0.000	0.291	0.184	0.475	0.226	0.416	0.184	0.005	0.657	0.479	0.000	
X2.3	Pearson Correlation	-0.066	-0.094	1	-0.516	-0.426 [*]	-0.572 [*]	-0.245	-0.410	-0.044	-0.111	-0.516	-0.111	-0.572 [*]	-0.099	-0.516 [*]	-0.426 [*]	-0.458 [*]	-0.171	-0.571
	Sig. (2-tailed)																			
	N	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300
X2.4	Pearson Correlation	-0.182	0.249	-0.516 [*]	1	0.487 [*]	0.339	0.253	0.426 [*]	0.249	0.071	1.000 ^{**}	0.299	0.339	0.175	1.000 ^{**}	0.487 [*]	0.292	0.214	0.727 [*]
	Sig. (2-tailed)																			
	N	0.337	0.184	0.003	0.006	0.067	0.177	0.018	0.184	0.709	0.000	0.109	0.067	0.355	0.000	0.006	0.117	0.257	0.000	
X2.5	Pearson Correlation	-0.270	0.499 [*]	-0.426 [*]	0.487 [*]	1	0.298	0.142	0.971 ^{**}	0.499 [*]	-0.080	0.487 [*]	0.305	0.298	0.448 [*]	0.487 [*]	1.000 ^{**}	0.176	0.243	0.815 [*]
	Sig. (2-tailed)																			
	N	0.150	0.005	0.018	0.006	0.000	0.110	0.455	0.000	0.005	0.676	0.006	0.101	0.110	0.013	0.006	0.000	0.353	0.196	0.000
X2.6	Pearson Correlation	0.485	0.226	-0.572 [*]	0.339	0.298	1	0.281	0.255	0.228	0.184	0.339	-0.179	1.000 ^{**}	-0.081	0.339	0.298	0.137	-0.048	0.611
	Sig. (2-tailed)																			
	N	0.812	0.226	0.001	0.067	0.110	0.164	0.174	0.226	0.331	0.067	0.344	0.000	0.689	0.067	0.110	0.472	0.801	0.010	
X2.7	Pearson Correlation	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300
	Sig. (2-tailed)																			
	N	0.198	0.472	-0.245	0.253	0.142	0.261	1	0.165	0.452	0.166	0.253	-0.073	0.261	0.003	0.253	0.142	0.022	0.071	0.399 [*]
X2.8	Pearson Correlation	-0.240	0.554 [*]	-0.410 [*]	0.426 [*]	0.971 ^{**}	0.255	0.185	1	0.554 [*]	-0.080	0.426 [*]	0.395 [*]	0.255	0.417 [*]	0.426 [*]	0.971 ^{**}	0.133	0.279	0.829 [*]
	Sig. (2-tailed)																			
	N	0.201	0.001	0.025	0.018	0.000	0.174	0.327	0.001	0.636	0.018	0.031	0.174	0.022	0.018	0.000	0.485	0.135	0.000	
X2.9	Pearson Correlation	-0.317	1.000 ^{**}	-0.094	0.249	0.499 [*]	0.228	0.452 [*]	0.554 [*]	1	0.199	0.249	0.136	0.228	0.154	0.249	0.499 [*]	0.085	0.134	0.654 [*]
	Sig. (2-tailed)																			
	N	0.300	0.000	0.622	0.184	0.005	0.226	0.012	0.001	0.291	0.184	0.475	0.226	0.416	0.184	0.005	0.657	0.479	0.000	
X2.10	Pearson Correlation	-0.018	0.199	-0.111	0.071	-0.080	0.184	0.166	-0.060	0.199	1	0.071	-0.085	0.184	0.048	0.071	-0.080	0.388 [*]	0.371	0.273
	Sig. (2-tailed)																			
	N	0.925	0.291	0.560	0.709	0.676	0.331	0.381	0.636	0.291	0.709	0.127	0.331	0.801	0.709	0.676	0.034	0.088	0.144	
X2.11	Pearson Correlation	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300
	Sig. (2-tailed)																			
	N	0.192	0.249	-0.516 [*]	1.000 ^{**}	0.487 [*]	0.339	0.253	0.426 [*]	0.249	0.071	1	0.299	0.339	0.175	1.000 ^{**}	0.487 [*]	0.292	0.214	0.727 [*]
X2.12	Pearson Correlation	0.337	0.184	0.003	0.006	0.067	0.177	0.018	0.184	0.709	0.000	0.109	0.067	0.355	0.000	0.006	0.117	0.257	0.000	
	Sig. (2-tailed)																			
	N	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300
X2.13	Pearson Correlation	0.000	0.136	0.119	0.299	0.305	-0.179	-0.073	0.395 [*]	0.136	-0.285	0.299	1	-0.179	0.188	0.299	0.305	-0.035	0.110	0.398
	Sig. (2-tailed)																			
	N	1.000	0.475	0.532	0.109	0.101	0.344	0.700	0.031	0.475	0.127	0.109	0.344	0.295	0.109	0.101	0.855	0.562	0.098	
X2.14	Pearson Correlation	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300
	Sig. (2-tailed)																			
	N	0.045	0.228	-0.572 [*]	0.339	0.298	1.000 ^{**}	0.261	0.255	0.228	0.184	0.339	-0.179	1	-0.081	0.339	0.298	0.137	-0.048	0.611
X2.15	Pearson Correlation	0.812	0.226	0.001	0.067	0.110	0.000	0.164	0.174	0.226	0.331	0.067	0.344	0.000	0.689	0.067	0.110	0.472	0.801	0.010
	Sig. (2-tailed)																			
	N	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300
X2.16	Pearson Correlation	-0.312	0.154	-0.099	0.175	0.448 [*]	-0.089	-0.083	0.417 [*]	0.154	0.048	0.175	0.098	-0.081	1	0.175	0.448 [*]	0.115	0.349	0.417
	Sig. (2-tailed)																			
	N	0.094	0.416	0.624	0.355	0.013	0.881	0.988	0.022	0.416	0.801	0.355	0.295	0.689	0.355	0.013	0.446	0.058	0.022	
X2.17	Pearson Correlation	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300
	Sig. (2-tailed)																			
	N	0.182	0.249	-0.516 [*]	1.000 ^{**}	0.487 [*]	0.339	0.253	0.426 [*]	0.249	0.071	1.000 ^{**}	0.299	0.339	0.175	1.000 ^{**}	0.487 [*]	0.292	0.214	0.727 [*]
X2.18	Pearson Correlation	0.337	0.184	0.003	0.006	0.067	0.177	0.018	0.184	0.709	0.000	0.109	0.067	0.355	0.000	0.006	0.117	0.257	0.000	
	Sig. (2-tailed)																			
	N	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300
X2.19	Pearson Correlation	-0.270	0.499 [*]	-0.426 [*]	0.487 [*]	1.000 ^{**}	0.298	0.142	0.971 ^{**}	0.499 [*]	-0.080	0.487 [*]	0.305	0.298	0.448 [*]	0.487 [*]	1	0.176	0.243	0.815 [*]
	Sig. (2-tailed)																			
	N	0.150	0.005	0.018	0.006	0.000	0.110	0.455	0.000	0.005	0.676	0.006	0.101	0.110	0.013	0.006	0.000	0.353	0.196	0.000
X2.20	Pearson Correlation	0.488	0.085	-0.459	0.292	0.176	0.137	-0.022	0.133	0.085	0.388	0.292	-0.035	0.137	0.115	0.292	0.176	1	0.258	0.388
	Sig. (2-tailed)																			
	N	0.642	0.857	0.011	0.117	0.353	0.472	0.910	0.465	0.857	0.034	0.117	0.855	0.472	0.548	0.117	0.353	0.117	0.258	0.388
X2.21	Pearson Correlation	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300
	Sig. (2-tailed)																			
	N	0.198	0.472	-0.245	0.253	0.142	0.261	1	0.165	0.452	0.166	0.253	-0.073	0.261	0.003	0.253	0.142	0.022	0.071	0.399 [*]
X2.22	Pearson Correlation	-0.144	0.134	-0.131	0.114	0.243	-0.848	0.071	0.279	0.134	0.317	0.214	0.110	-0.848	0.349	0.214	0.243	0.258	1	0.815
	Sig. (2-tailed)																			
	N	0.440	0.479	0.481	0.259	0.000	0.801	0.710	0.135	0.479	0.688	0.257	0.662	0.801	0.058	0.257	0.160	0.160	0.160	0.815
TOTAL	Pearson Correlation	-0.202	0.634 [*]	-0.500 [*]	0.727 [*]	0.815 [*]	0.461	0.399	0.893 [*]	0.654 [*]	0.723	0.727 [*]	0.308	0.461 [*]	0.717	0.727 [*]	0.815 [*]	0.388 [*]	0.490	1
	Sig. (2-tailed)																			
	N	0.263	0.000	0.005	0.000	0.000	0.010	0.029	0.000	0.000	0.144	0.000	0.098	0.010	0.022	0.000	0.000	0.034	0.015	0.010
X2.23	Pearson Correlation	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300
	Sig. (2-tailed)																			
	N	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300														

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 6 Hasil Uji Reliabilitas

1. Hasil Uji Realibilitas Variabel Y (Kemampuan Menghafal Al-Qur'an)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.835	9

2. Hasil Uji Realibilitas Variabel X₁ (Lingkungan Belajar)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.701	11

3. Hasil Uji Realibilitas Variabel X₂ (Gaya Belajar)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.836	15

Lampiran 7 Uji Lapangan

1. Kuisisioner Variabel Y (Kemampuan Menghafal Al-Qur'an)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SL	SR	KD	P	TP
Kelancaran Hafalan						
1	Saya dapat menghafal dengan lancar tanpa terputus					
2	Saya dapat mengulang ayat yang dihafal dengan lancar dan tanpa kesalahan					
3	Saya membutuhkan waktu yang lama untuk menghafal satu ayat					
Kefasihan						
4	Saya dapat membaca hafalan Al-Qur'an sesuai dengan <i>makharijul huruf</i>					
5	Saya dapat mengucapkan ayat Al-Qur'an dengan jelas					
6	Saya sering salah dalam mengucapkan huruf hijaiyah saat menghafal					
7	Saya sedang belajar membaca panjang dan pendek ayat Al-Qur'an dengan benar					
Ketepatan Tajwid						
8	Saya mampu membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan tajwid yang tepat.					

9	Saya kesulitan mengingat bacaan dengan tajwid yang benar saat menghafal					
---	---	--	--	--	--	--

2. Kuesioner Variabel X₁ (Lingkungan Belajar)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SL	SR	KD	P	TP
Hubungan antara Guru dan Murid						
1	Guru saya selalu memberi semangat untuk belajar lebih giat					
2	Saya merasa dihargai dan didukung oleh guru saat mengikuti kegiatan pembelajaran					
3	Hubungan dengan guru yang kurang baik membuat saya tidak nyaman saat belajar					
4	Saya merasa lebih berani bertanya jika guru memberi semangat					
Materi dan Penyajiannya						
5	Saya lebih paham jika guru menjelaskan dengan contoh atau gambar					
6	Saya merasa penjelasan guru terlalu cepat hingga sulit dipahami					
Sarana dan Prasarana						
7	Ruang kelas saya nyaman dengan fasilitas yang lengkap					

8	Ruang kelas saya sering terganggu dan beberapa fasilitas kurang berfungsi					
Waktu						
9	Jadwal belajar yang teratur membantu saya fokus pada pembelajaran					
10	Saya merasa bahwa jam istirahat sekolah terlalu sedikit					
Suasana Lingkungan						
11	Lingkungan belajar yang bersih dan rapi membuat saya lebih fokus belajar					

3. Kuisisioner Variabel X₂ (Gaya Belajar)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SL	SR	KD	P	TP
Visual						
1	Saya sangat suka mencatat disertai dengan gambar					
2	Saya mudah mengingat dengan apa yang saya lihat					
3	Saya mudah memahami pelajaran dengan mendengarkan					
4	Saya cenderung berbicara dengan cepat					
5	Saya suka mencoret-coret buku ketika pelajaran berlangsung					

Auditori						
6	Saya mudah mengingat dengan apa yang saya dengar					
7	Ketika mencatat, saya lebih suka mendengarkan daripada mencatat					
8	Saya mengingat dengan cara mengucapkan					
9	Saat belajar saya mudah terganggu dengan keributan					
Kinestetik						
10	Saya suka membaca dengan jari sebagai penunjuk					
11	Saya mudah mengingat dengan mengajarkan pelajaran kepada teman					
12	Saya suka cara belajar berbicara sambil menulis					
13	Saat belajar saya dapat duduk diam dalam waktu lama					
14	Saya sulit memahami pelajaran bila tidak dengan praktik					
15	Saya lebih suka beraktivitas di dalam kelas					

Lampiran 8 Data Hasil Penelitian Lapangan

1. Hasil Uji Lapangan Y

Kode	Nilai	Kode	Nilai	Kode	Nilai
R.1	41	R.34	35	R.67	33
R.2	39	R.35	37	R.68	39
R.3	40	R.36	31	R.69	32
R.4	25	R.37	33	R.70	31
R.5	32	R.38	36	R.71	37
R.6	35	R.39	42	R.72	33
R.7	38	R.40	38	R.73	38
R.8	35	R.41	30	R.74	35
R.9	37	R.42	29	R.75	32
R.10	38	R.43	41	R.76	38
R.11	38	R.44	28	R.77	45
R.12	35	R.45	38	R.78	34
R.13	32	R.46	27	R.79	38
R.14	32	R.47	31	R.80	34
R.15	32	R.48	38	R.81	34
R.16	30	R.49	31	R.82	39
R.17	27	R.50	37	R.83	40
R.18	45	R.51	36	R.84	40
R.19	38	R.52	30	R.85	31
R.20	34	R.53	30	R.86	44
R.21	45	R.54	33	R.87	44
R.22	45	R.55	31	R.88	35
R.23	33	R.56	37	R.89	33
R.24	41	R.57	36	R.90	39

R.25	29	R.58	40	R.91	33
R.26	34	R.59	28	R.92	36
R.27	34	R.60	39	R.93	37
R.28	37	R.61	40	R.94	33
R.29	35	R.62	40	R.95	43
R.30	45	R.63	31	R.96	40
R.31	42	R.64	39	R.97	32
R.32	43	R.65	39	R.98	43
R.33	36	R.66	35	R.99	45

2. Hasil Uji Lapangan X₁

Kode	Nilai	Kode	Nilai	Kode	Nilai
R.1	52	R.34	35	R.67	42
R.2	42	R.35	35	R.68	44
R.3	40	R.36	47	R.69	42
R.4	40	R.37	46	R.70	40
R.5	42	R.38	48	R.71	42
R.6	41	R.39	41	R.72	46
R.7	43	R.40	47	R.73	36
R.8	44	R.41	41	R.74	49
R.9	41	R.42	39	R.75	49
R.10	45	R.43	47	R.76	42
R.11	42	R.44	40	R.77	51
R.12	41	R.45	43	R.78	45
R.13	41	R.46	42	R.79	45
R.14	43	R.47	43	R.80	51
R.15	50	R.48	30	R.81	44

R.16	37	R.49	32	R.82	44
R.17	37	R.50	34	R.83	45
R.18	47	R.51	45	R.84	43
R.19	39	R.52	40	R.85	38
R.20	38	R.53	35	R.86	49
R.21	37	R.54	32	R.87	45
R.22	46	R.55	42	R.88	42
R.23	48	R.56	53	R.89	42
R.24	39	R.57	41	R.90	44
R.25	47	R.58	40	R.91	42
R.26	38	R.59	45	R.92	45
R.27	46	R.60	42	R.93	42
R.28	48	R.61	44	R.94	46
R.29	47	R.62	47	R.95	36
R.30	50	R.63	38	R.96	47
R.31	49	R.64	47	R.97	49
R.32	46	R.65	44	R.98	42
R.33	38	R.66	42	R.99	51

3. Hasil Uji Lapangan X_2

Kode	Nilai	Kode	Nilai	Kode	Nilai
R.1	52	R.34	45	R.67	42
R.2	52	R.35	46	R.68	48
R.3	39	R.36	38	R.69	42
R.4	39	R.37	38	R.70	40
R.5	52	R.38	42	R.71	44
R.6	51	R.39	39	R.72	43

R.7	53	R.40	42	R.73	46
R.8	55	R.41	47	R.74	49
R.9	51	R.42	40	R.75	50
R.10	55	R.43	42	R.76	42
R.11	52	R.44	36	R.77	51
R.12	51	R.45	49	R.78	55
R.13	51	R.46	40	R.79	45
R.14	53	R.47	44	R.80	51
R.15	43	R.48	45	R.81	36
R.16	37	R.49	47	R.82	46
R.17	37	R.50	44	R.83	45
R.18	57	R.51	46	R.84	44
R.19	39	R.52	40	R.85	48
R.20	36	R.53	46	R.86	49
R.21	46	R.54	42	R.87	45
R.22	47	R.55	42	R.88	42
R.23	47	R.56	44	R.89	42
R.24	37	R.57	41	R.90	44
R.25	37	R.58	40	R.91	42
R.26	45	R.59	45	R.92	45
R.27	47	R.60	42	R.93	42
R.28	48	R.61	43	R.94	46
R.29	45	R.62	47	R.95	46
R.30	46	R.63	48	R.96	47
R.31	43	R.64	49	R.97	47
R.32	47	R.65	42	R.98	46
R.33	39	R.66	42	R.99	50

Lampiran 9 Analisis Statistik Deskriptif Data

1. Hasil Uji Deskriptif Variabel Y

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kemampuan Menghafal Al-Qur'an	99	25	45	36.04	4.710
Valid N (listwise)	99				

2. Hasil analisis butir pernyataan variabel Y

No	Pernyataan	Total Skor	Persentase	Kriteria
1	Saya dapat menghafal dengan lancar tanpa terputus	398	80%	Sangat Tinggi
2	Saya dapat mengulang ayat yang dihafal dengan lancar dan tanpa kesalahan	402	81%	Sangat Tinggi
3	Saya membutuhkan waktu yang lama untuk menghafal satu ayat	401	81%	Sangat Tinggi
4	Saya dapat membaca hafalan Al-Qur'an sesuai dengan <i>makharijul huruf</i>	419	85%	Sangat Tinggi

5	Saya dapat mengucapkan ayat Al-Qur'an dengan jelas	396	80%	Sangat Tinggi
6	Saya sering salah dalam mengucapkan huruf hijaiyah saat menghafal	378	76%	Sangat Tinggi
7	Saya sedang belajar membaca panjang dan pendek ayat Al-Qur'an dengan benar	386	78%	Sangat Tinggi
8	Saya mampu membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan tajwid yang tepat.	409	83%	Sangat Tinggi
9	Saya kesulitan mengingat bacaan dengan tajwid yang benar saat menghafal	379	76%	Sangat Tinggi

3. Hasil Uji Deskriptif Variabel X_1

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Lingkungan Belajar	99	30	53	42.94	4.655
Valid (listwise)	N 99				

4. Hasil analisis butir pernyataan variabel X_1

No	Pernyataan	Total Skor	Persentase	Kriteria
1	Guru saya selalu memberi semangat untuk belajar lebih giat	460	93%	Sangat Tinggi
2	Saya merasa dihargai dan didukung oleh guru saat mengikuti kegiatan pembelajaran	406	82%	Sangat Tinggi
3	Hubungan dengan guru yang kurang baik membuat saya tidak nyaman saat belajar	324	65%	Tinggi
4	Saya merasa lebih berani bertanya jika guru memberi semangat	391	79%	Sangat Tinggi
5	Saya lebih paham jika guru menjelaskan dengan contoh atau gambar	421	85%	Sangat Tinggi
6	Saya merasa penjelasan guru terlalu cepat hingga sulit dipahami	348	70%	Tinggi
7	Ruang kelas saya nyaman dengan fasilitas yang lengkap	394	80%	Sangat Tinggi

8	Ruang kelas saya sering terganggu dan beberapa fasilitas kurang berfungsi	335	68%	Tinggi
9	Jadwal belajar yang teratur membantu saya fokus pada pembelajaran	385	78%	Sangat Tinggi
10	Saya merasa bahwa jam istirahat sekolah terlalu sedikit	355	72%	Tinggi
11	Lingkungan belajar yang bersih dan rapi membuat saya lebih fokus belajar	432	87%	Sangat Tinggi

5. Hasil Uji Deskriptif Variabel X_2

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Gaya Belajar	99	36	57	44.97	4.797
Valid N (listwise)	99				

6. Analisis butir pernyataan variabel X_2

No	Pernyataan	Total Skor	Persentase	Kriteria
1	Saya sangat suka mencatat disertai dengan gambar	340	69%	Tinggi

2	Saya mudah mengingat dengan apa yang saya lihat	323	65%	Tinggi
3	Saya mudah memahami pelajaran dengan mendengarkan	299	60%	Tinggi
4	Saya cenderung berbicara dengan cepat	303	61%	Tinggi
5	Saya suka mencoret-coret buku ketika pelajaran berlangsung	289	58%	Tinggi
6	Saya mudah mengingat dengan apa yang saya dengar	305	62%	Tinggi
7	Ketika mencatat, saya lebih suka mendengarkan daripada mencatat	338	68%	Tinggi
8	Saya mengingat dengan cara mengucapkan	314	63%	Tinggi
9	Saat belajar saya mudah terganggu dengan keributan	278	56%	Tinggi
10	Saya suka membaca dengan jari sebagai penunjuk	289	58%	Tinggi

11	Saya mudah mengingat dengan mengajarkan pelajaran kepada teman	278	56%	Tinggi
12	Saya suka cara belajar berbicara sambil menulis	286	58%	Tinggi
13	Saat belajar saya dapat duduk diam dalam waktu lama	260	53%	Tinggi
14	Saya sulit memahami pelajaran bila tidak dengan praktik	280	57%	Tinggi
15	Saya lebih suka beraktivitas di dalam kelas	270	55%	Tinggi

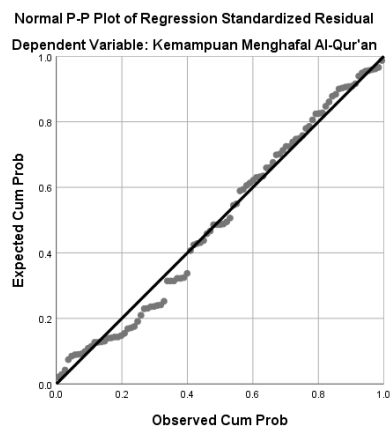
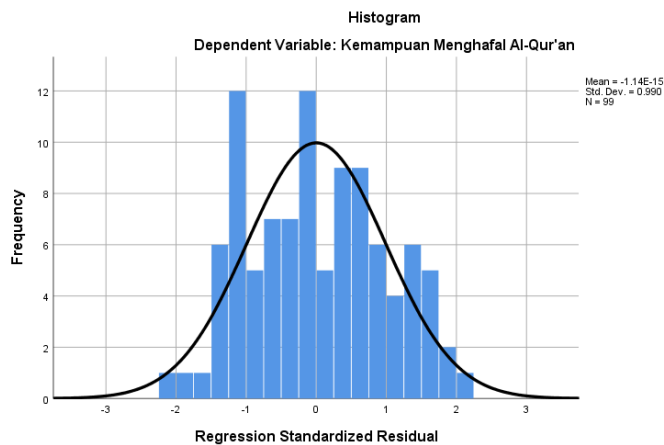
7. Hasil Uji Deskriptif Frekuensi Gaya Belajar (Visual, Auditori, Kinestetik)

Gaya_Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Audio	38	38.4	38.4	38.4
	Kinestetik	15	15.2	15.2	53.5
	Visual	46	46.5	46.5	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

Lampiran 10 Uji Normalitas

1. Hasil Uji Normalitas Variabel Y



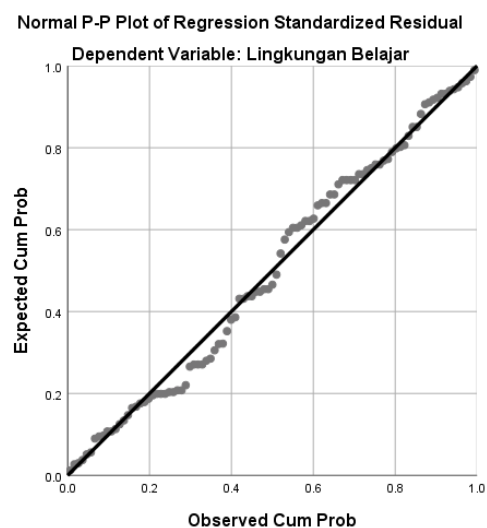
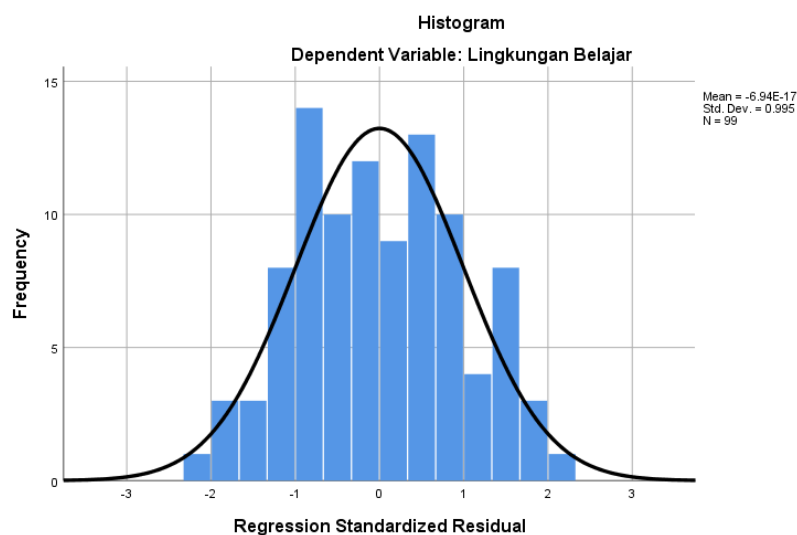
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.41181874
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.085

	Negative	-.044
Test Statistic		.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.078 ^c

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.

2. Hasil Uji Normalitas X_1



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Lingkungan
Belajar

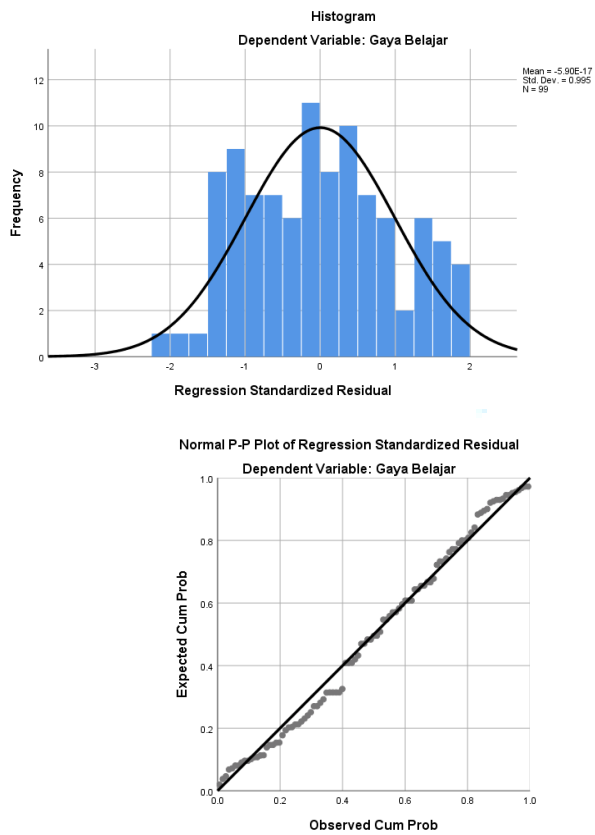
N			99
Normal Parameters ^{a,b}		Mean	42.94
		Std.	4.655
		Deviation	
Most Differences	Extreme	Absolute	.087
		Positive	.075
		Negative	-.087
Test Statistic			.087
Asymp. Sig. (2-tailed)			.064 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

3. Hasil Uji Normalitas X_2



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Gaya Belajar			
N		99	
Normal Parameters ^{a,b}		Mean	44.97
		Std. Deviation	4.797
Most Differences	Extreme	Absolute	.086
		Positive	.086
		Negative	-.066

Test Statistic	.086
Asymp. Sig. (2-tailed)	.071 ^c

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 11 Uji Linearitas

- Pengaruh Lingkungan Belajar (X_1) terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an (Y)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan Menghafal Al-Qur'an * Lingkungan Belajar	Between Groups	(Combined)	421.980	21	20.094	.883	.612
		Linearity	152.050	1	152.050	6.683	.012
		Deviation from Linearity	269.930	20	13.497	.593	.906
	Within Groups		1751.858	77	22.751		
	Total		2173.838	98			

- Pengaruh Gaya Belajar (X_2) terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an (Y)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan Menghafal Al-Qur'an * Gaya Belajar	Between Groups	(Combined)	505.927	19	26.628	1.261	.234
		Linearity	185.713	1	185.713	8.796	.004
		Deviation from Linearity	320.214	18	17.790	.843	.646
	Within Groups		1667.911	79	21.113		

Total	2173.838	98			
-------	----------	----	--	--	--

Lampiran 12 Uji Korelasi

Correlations

		Lingkungan Belajar	Gaya Belajar	Kemampuan Menghafal Al-Qur'an
Lingkungan Belajar	Pearson Correlation	1	.270**	.264**
	Sig. (2-tailed)		.007	.008
	N	99	99	99
Gaya Belajar	Pearson Correlation	.270**	1	.292**
	Sig. (2-tailed)	.007		.003
	N	99	99	99
Kemampuan Menghafal Al-Qur'an	Pearson Correlation	.264**	.292**	1
	Sig. (2-tailed)	.008	.003	
	N	99	99	99

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Lampiran 13 Uji Koefisien Determinasi

1. Hasil uji koefisien determinasi Lingkungan Belajar (X_1) terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an (Y)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.264 ^a	.070	.060		4.565

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Belajar

2. Hasil uji koefisien determinasi Gaya Belajar (X_2) terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an (Y)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.292 ^a	.085	.076		4.527

a. Predictors: (Constant), Gaya Belajar

3. Hasil uji koefisien determinasi Lingkungan Belajar (X_1) dan Gaya Belajar (X_2) terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an (Y)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.350 ^a	.123	.104		4.458

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Belajar, Gaya Belajar

Lampiran 14 Uji Parsial (Uji T) dan Regresi Linear Ganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	16.833	5.273		3.192	.002
Gaya Belajar	.234	.098	.238	2.398	.018
Lingkungan Belajar	.202	.100	.200	2.015	.047

a. Dependent Variable: Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	266.352	2	133.176	6.702	.002 ^b
Residual	1907.486	96	19.870		
Total	2173.838	98			

a. Dependent Variable: Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Belajar, Gaya Belajar

Lampiran 15 Tabel r

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322

Lampiran 16 Tabel T

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500

Lampiran 17 Tabel f

Tabel Uji F

$\alpha =$ 0,05	$df_1 = (k-1)$							
$df_2 = (n-k-1)$	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161,44 8	199,500	215,70 7	224,583	230,162	233,98 6	236,768	238,883
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278

Lampiran 18 Persetujuan Judul Penelitian



Rooted in Tradition, Leading in Education

UNIVERSITAS DARUNNAJAH JAKARTA FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

NAMA : AULIATUZ ZULFA
NIM/NIRM : 21021034
PRODI : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

JUDUL SKRIPSI

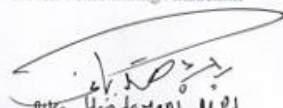
PENGARUH LINGKUNGAN DAN GAYA BELAJAR (VISUAL, AUDITORI, DAN
KINESTETIK) TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAZ AL-QURAN PADA SISWA
KELAS 6 SDIT AL-ADZKAR, PAMULANG, TANGERANG SELATAN

Jakarta, 21 Maret 2024

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dosen Pembimbing Akademik

(.....)


(Rika Handayani, M.Pd)

Lampiran 19 Surat Keterangan Selesai Penelitian



AL-AZKAR EDUCATION CENTER
SDIT AL-AZKAR PAMULANG
INTEGRATED ISLAMIC ELEMENTARY SCHOOL
Akreditasi = A/NSS 102280309064/NPSN = 20613946/
Izin Operasional = 421.1/4-DPMPTSP/OL/2024
Jl. Dr. Setiabudi Pamulang Barat – Tangerang Selatan Telp 021-7493225
alazkar-pamulang@gmail.com [sditazkar_sekolah_cibug](https://www.instagram.com/sditazkar_sekolah_cibug) [sditazkar_sekolah_cibug](https://www.facebook.com/sditazkar_sekolah_cibug) SDIT AL-AZKAR PAMULANG

Nomor : 156/B.2 /Suket-Pen./VIII/2025
Lamp : -
Hal : Surat Keterangan Selesai Penelitian

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Darunnajah
di Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, Bersama ini kami menerangkan bahwa:

Nama : Auliatuz Zulfa
NIM : 21021034
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Agama Islam

Telah selesai melaksanakan kegiatan penelitian (pengumpulan data, observasi, wawancara, dll.) di SDIT Al Azkar pada tanggal 10 September 2024 sampai 3 Juni 2025.

Selama pelaksanaan penelitian, yang bersangkutan telah menjaga tata tertib sekolah dan melaksanakan kegiatan dengan baik. Dengan demikian, kami menyatakan bahwa penelitian yang bersangkutan di SDIT Al Azkar telah diselesaikan dengan baik.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pamulang, 29 Agustus 2025

Kepala SDIT Al-Azkar

Moh. Ihsanudin, S.S.S.Pd

Lampiran 20 Surat Keterangan Pembimbing



KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS DARUNNAJAH
TENTANG
PEMBIMBING SKRIPSI PROGRAM S1
Nomor : 256/UDN.FAI/B/II/2025
DEKAN FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS DARUNNAJAH JAKARTA

MENIMBANG:

1. bahwa dalam pembuatan skripsi sarjana S1 bagi mahasiswa Universitas Darunnajah Jakarta, perlu mendapat bimbingan sebaik-baiknya.
2. bahwa untuk itu, perlu diangkat 1(satu) atau 2 (dua) orang pembimbing dalam penulisan skripsi.
3. bahwa saudara yang tersebut dalam surat keputusan ini dianggap mampu melaksanakan bimbingan tersebut.

MENGINGAT:

1. Undang-Undang nomor: 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan nomor 57 tahun 2021
3. Permendikbud Nomor 03 Tahun 2020 tentang SNPT
4. Undang-undang nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
5. SK Ketua Umum Yayasan Darunnajah Nomor: 2676/YDN/IX/2014
6. Pedoman Akademik Universitas Darunnajah tahun 2022/2023

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN: Tertanggal mulai: 8 Februari 2025 mengangkat saudara :

1. Rika Handayani, M.Pd.
2. Duna Izfanna, M.Ed., Ph.D

Sebagai pembimbing skripsi mahasiswa:

Nama : Auliatuz Zulfah
NIM/NIMKO : 21021034
Judul Skripsi :

Pengaruh Lingkungan dan Gaya Belajar (Audio, Visual, dan Kinestetik) terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an pada Siswa Kelas 6 SDIT Al-Adkar

1. Keputusan ini berlaku sampai skripsi tersebut lulus diuji di hadapan sidang/Munaqosyah Skripsi.
2. Kepada mereka akan diberikan honorarium menurut peraturan yang berlaku di Universitas Darunnajah.
3. Judul yang diajukan bukanlah final, oleh karena itu, apabila ada perbaikan seperlunya diserahkan kepada para pembimbing.
4. Segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

SALINAN : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diindahkan.

Ditetapkan di : Jakarta

Pada tanggal : 8 Februari 2025



Duna Izfanna, M.Ed., Ph.D.

NIDN : 2128097801



**Fakultas
Agama Islam**

Jalan Ciledug Raya No. 01
Ulujami, Pesangrahan Jakarta Selatan
Indonesia

✉ rektorat@darunnajah.ac.id
☎ Telp 021-2254-4277
🌐 www.darunnajah.ac.id

Lampiran 21 Surat Uji Coba Penelitian



Nomor : 299/UDN.FAI/J/II/2025
Lamp : -
Hal : Permohonan Izin Observasi

28 Februari 2025

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 12 Pamulang

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat, Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa Fakultas Agama Islam:

Nama	: Auliatuz Zulfa
NIM	: 2102103421021034
Semester	: VIII (Delapan)
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam

Akan mengadakan penelitian (berupa pengumpulan data, wawancara dan keterangan) di instansi yang Bapak/Ibu pimpin untuk kepentingan laporan tugas kuliah.

Sehubungan dengan hal itu, dengan hormat, kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memandu mahasiswa tersebut untuk kepentingan ilmiah dan pengembangan ilmu pengetahuan. Atas kerja sama ini, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dekan Fakultas Agama Islam



Dina Izzah, M.Ed., Ph.D.
NIDN: 2128097801



**Fakultas
Agama Islam**

📍 Jalan Ciledug Raya No. 01
Ulujami, Pesangrahan Jakarta Selatan
Indonesia

✉ rektorat@darunnajah.ac.id
☎ Telp 021-2254-4277
🌐 www.darunnajah.ac.id

Lampiran 22 Surat Pengantar Penelitian



Nomor : 298/UDN.FAI/J/II/2025
Lamp : -
Hal : Permohonan Izin Observasi

28 Februari 2025

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SDIT Al-Adzkar

Assalamu'alaikum Warakhmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat, Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa Fakultas Agama Islam:

Nama	: Auliatuz Zulfa
NIM	: 2102103421021034
Semester	: VIII (Delapan)
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam

Akan mengadakan penelitian (berupa pengumpulan data, wawancara dan keterangan) di instansi yang Bapak/Ibu pimpin untuk kepentingan laporan tugas kuliah.

Sehubungan dengan hal itu, dengan hormat, kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memandu mahasiswa tersebut untuk kepentingan ilmiah dan pengembangan ilmu pengetahuan. Atas kerja sama ini, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warakhmatullah Wabarakatuh

Dekan Fakultas Agama Islam



**Fakultas
Agama Islam**

📍 Jalan Ciledug Raya No. 01
Ulujami, Pesanggrahan Jakarta Selatan
Indonesia

✉️ rektorat@darunnajah.ac.id
📞 Telp 021-2254-4277
🌐 www.darunnajah.ac.id

Lampiran 23 Surat Keterangan Plagiasi



SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini telah dinyatakan bebas plagiasi untuk mendaftar sidang skripsi.

Nama Mahasiswa : Auliatuz Zulfa
NIM : 21021034
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Agama Islam
Persentase Plagiasi : 23%



Jakarta, 6 Agustus 2025

Mengetahui:

Perpustakaan Universitas Darunnajah



(Alfiani Syahidah Rohmah, S.IP)



UPT Perpustakaan

Jalan Ciledug Raya No. 01
Ulujami, Pesanggrahan Jakarta Selatan
Indonesia

rektorat@darunnajah.ac.id
Telp 021-2254-4277
www.darunnajah.ac.id

Lampiran 24 Portofolio



Nama : Auliatuz Zulfa
Tempat Tanggal Lahir : Magelang, 31 Maret 2003
Alamat : Jl. Pinus Barat 8 Perum. Lembah Pinus
Sasmita Pamulang Barat, Kec. Pamulang, Tangerang Selatan
No. HP : 081385127180
Email : auliatuzulfa.31@gmail.com
Riwayat Pendidikan :

1. TK Islam Arif Mulya Pamulang (2008 - 2009)
2. SDIT Al-Adzkar Pamulang (2009 - 2015)
3. MTs Al-Hasanah Darunnajah 9 Pamulang (2015 – 2018)
4. MAS Al-Hasanah Darunnajah 9 Pamulang (2018 – 2021)
5. Universitas Darunnajah Jakarta (2021 – Sekarang)